TIFICO®

PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.



MOVING IN ONE DIRECTION, WITH SHARED COMMITMENT, BUILD PURPOSE STEADILY TOGETHER

Bergerak ke Satu Arah, Dengan Komitmen Bersama, Membangun Tujuan secara Mantap Bersama-sama

LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN

2025

ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT

MOVING IN ONE DIRECTION,

WITH SHARED COMMITMENT, BUILD PURPOSE STEADILY TOGETHER

Bergerak ke Satu Arah, Dengan Komitmen Bersama,

Membangun Tujuan secara Mantap Bersama-sama

Tema ini bukan sekadar kalimat indah, melainkan sebuah manifestasi dari perjalanan Kami sepanjang tahun ini.

Moving Together in One Direction: Keselarasan visi. Kami tidak lagi berjalan sendiri-sendiri dalam silo, melainkan bergerak sebagai satu kesatuan yang kohesif menuju satu titik koordinat yang sama.

With Shared Commitment: Janji kolektif. Ini adalah bahan bakar yang memastikan bahwa ketika tantangan datang, tidak ada satu pun dari kami yang melepaskan genggaman. Commitment adalah perekat antara rencana dan hasil.

Build Purposes Steadily Together: Pembangunan berkelanjutan. Kami tidak hanya mencari keuntungan sesaat, tetapi membangun "tujuan" *(purpose)* secara konsisten dan bertahap untuk masa depan yang lebih kokoh.

This theme is not just a beautiful sentence, but a manifestation of Our journey throughout this year.

Moving Together in One Direction: Alignment of vision. We no longer walk alone in silos, but move as a cohesive unit towards one shared coordinate point.

With Shared Commitment: A collective promise. This is the fuel that ensures that when challenges arise, none of us lets go. Commitment is the glue between plans and results.

Build Purposes Steadily Together: Sustainable development. We are not just seeking momentary gains, but building 'purpose' consistently and gradually for a more solid future.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk atau disebut "Tifico" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan memuat kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward-looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaian dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward-looking statements*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut, termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi,

Annual Report and Sustainability Report 2025 PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk or referred to as "Tifico" or "Company" is prepared based on Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Annual Report contains financial performance and business results based on the audit results of the Financial Report of the Public Accounting Firm for the period January 1, 2025 to December 31, 2025.

This report contains statements that can be considered as forward-looking statements so that the Company's actual results, implementation or achievements may differ from the results obtained through forward-looking statements as defined in applicable provisions. Forward-looking statements involve risks and uncertainties that may result in material differences from those anticipated or stated in such statements, including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia.

DAFTAR ISI
Table of Content

01 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights 02

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report 04

03 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report 11

04 PROFIL
Profile 21

- Informasi Perusahaan
  Company Information 22
- Visi, Misi dan Pilar
  Vision, Mission, and Values 23
- Sekilas Perusahaan
  Company in Brief 25
- Data Karyawan
  Employees 27
- Pelatihan
  Trainings 27
- Jejak Langkah
  Milestone 29
- Komposisi Pemegang Saham
  Shareholders 31
- Struktur Organisasi
  Organization Structure 34
- Profil Dewan Komisaris
  Board of Commissioners Profile 35
- Profil Direksi
  Board of Directors Profile 37
- Penghargaan dan Sertifikasi
  Awards & Certifications 40

05 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis & Discussion 42

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance 53

07 KINERJA BERKELANJUTAN
Sustainability Performance 87

08 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025
Statement of Responsibility of the Boardof Commissioners and Board of Director's on Annual Reports 2025 107

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN AUDITAN PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2025
Board of Director's Statement Regarding the Responsibility for the Financial Statement as of December 31, 2025 108

09 LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT
Audited Financial Statement 109

01 IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Total Aset	**341,24**	**337.13**	**335.38**	***Total Assets***
Aset Lancar	131,36	116.83	112.60	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar	209,88	220.30	222.78	*Total Non-Current Assets*
Total Liabilitas	**29,26**	**23.52**	**25.01**	***Total Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek	21,55	17.95	19.22	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	7,71	5.57	5.79	*Total Non-Current Liabilities*
Total Ekuitas	**311,98**	**313.61**	**310.37**	***Total Equity***

*Dalam Jutaan AS$ *In Million US$

Laporan Laba Rugi
Statements of Profit Loss

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	**188,52**	187.58	196.07	*Revenue*
Laba Bruto	**1,64**	4.35	4.79	*Gross Profit*
(Rugi) Laba Operasi	**(1,69)**	0.12	1.25	*Operating (Loss) Income*
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	**(1,44)**	2.94	3.30	*(Loss) Profit for the Year*
Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**(1,63)**	3.24	3.33	*Total Comprehensive (Loss) Income for the Year*
(Rugi) Laba per Saham Dasar (AS$ sen)	**(0,0003)**	0.0006	0.0007	*Basic (Loss) Earnings per Share (US$ Cents)*

*Dalam Jutaan AS$ *In Million US$

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Rasio (Rugi) Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	**(0,42)**	0,87	0,98	*(Loss) Profit for The Year to Total Assets Ratio*
Rasio (Rugi) Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	**(0,46)**	0,94	1,06	*(Loss) Profit for The Year to Equity Ratio*
Rasio (Rugi) Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan	**(0,77)**	1,57	1,68	*(Loss) Profit for The Year to Total to Revenue Ratio*
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Total Aset	**(0,48)**	0,96	0,99	*Total Comprehensive (Loss) Income for the Year to Total Assets Ratio*
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Ekuitas	**(0,52)**	1,03	1,07	*Total Comprehensive (Loss) Income for the Year to Equity Ratio*
Rasio Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Pendapatan	**(0,87)**	1,73	1,70	*Total Comprehensive (Loss) Income for the Year to Revenue Ratio*
Rasio Lancar	**609,51**	650,92	585,92	*Current Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	**9,38**	7,50	8,06	*Total Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	**8,58**	6,98	7,46	*Total Liabilities to Total Assets Ratio*

*Dalam Persen (%) *In Percentage (%)

Pendapatan
Revenue

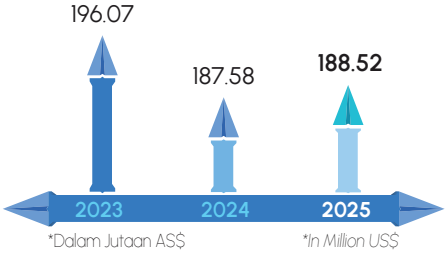

*Dalam Jutaan AS$ *In Million US$

Total Aset
Total Assets

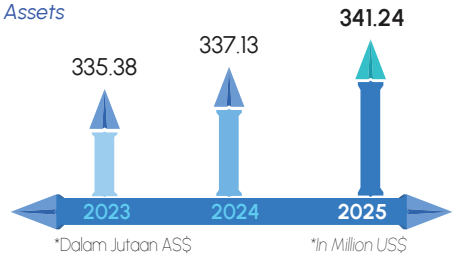

*Dalam Jutaan AS$ *In Million US$

PERBANDINGAN HARGA SAHAM
Comparison of Stock Price

Transaksi Saham Perseroan 2025
2025 Company Stock Transaction

Periode *Period*	Harga Saham/Lembar *Stock Price*			Volume Perdagangan *Trading Volume*	Nilai (Rp) *Value*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Akhir (Rp) *Closing*			
TW1 / Q1	635	492	500	6.000	3.158.300	2.411.538.200.000
TW2 / Q2	500	494	498	13.500	6.720.600	2.401.892.047.200
TW3 / Q3	500	498	500	400	199.600	2.411.538.200.000
TW4 / Q4	500	500	500	600	300.000	2.411.538.200.000
2025	**635**	**492**	**500**	**20.500**	**10.378.500**	**2.411.538.200.000**

Transaksi Saham Perseroan 2024
2024Company Stock Transaction

Periode *Period*	Harga Saham/Lembar *Stock Price*			Volume Perdagangan *Trading Volume*	Nilai (Rp) *Value*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Akhir (Rp) *Closing*			
TW1 / Q1	670	650	650	1.500	990.500	3.134.999.660.000
TW2 / Q2	645	635	635	74.900	48.769.500	3.062.653.514.000
TW3 / Q3	635	635	635	11.800	7.493.000	3.062.653.514.000
TW4 / Q4	635	635	635	400	254.000	3.062.653.514.000
2025	**670**	**635**	**635**	**89.600**	**57.507.000**	**3.062.653.514.000**

Uraian	2025	2024	2023	*Description*
Jumlah Saham	**4.823**	4.823	4.823	*Number of Shares*

*Dalam Jutaan Unit

**In Million Unit*

Emiten/ Issuer : PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
Kode Emiten/ Issuer Code : TFCO
Tanggal Pencatatan/ Listing Date : 26 Februari 1980

02 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioner Report



Anton Wiratama
Presiden Komisaris /
President Commissioner

" Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Perseroan mampu menjaga ketahanan dan stabilitas kinerja di tengah dinamika industri yang penuh tantangan, didukung oleh pengawasan yang aktif serta sinergi yang solid dengan Direksi. Dengan komitmen terhadap tata kelola yang baik, strategi yang adaptif, dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan diyakini memiliki fondasi yang kuat untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai berkelanjutan di masa mendatang.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Company was capable of maintaining performance resilience and stability amid the challenging industry dynamics, supported by active oversight and solid synergy with the Board of Directors. With a commitment to good governance, adaptive strategies, and the support of all stakeholders, the Company is believed to have a strong foundation for continued growth and the creation of sustainable value in the future."

Para pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya. Sepanjang tahun 2025, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk masih dihadapkan pada dinamika ekonomi global dan domestik yang penuh tantangan, yang turut memengaruhi stabilitas dan arah perkembangan industri.

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan serta memberikan pandangan dan arahan strategis kepada Direksi. Kami senantiasa memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah yang diambil oleh manajemen tetap mengacu pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan pandangan dan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi selama tahun buku 2025, termasuk dalam hal implementasi strategi usaha dan pengelolaan risiko. Kami menilai bahwa Direksi telah menunjukkan upaya yang konsisten dalam menjaga stabilitas Perseroan di tengah tekanan industri, serta mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Atas hal tersebut, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi dan komitmen yang telah diberikan sepanjang tahun pelaporan.

Tahun 2025 masih diwarnai oleh ketidakpastian ekonomi global yang dipicu oleh meningkatnya tensi geopolitik. Konflik yang berlanjut di kawasan Timur Tengah serta perang Ukraina–Rusia yang belum mereda menjadi faktor utama yang menekan stabilitas ekonomi global. Selain itu, ketegangan di berbagai wilayah lain turut memperburuk volatilitas harga energi serta memicu gangguan dalam perdagangan internasional. Kebijakan proteksionisme, termasuk penetapan tarif impor secara sepihak oleh Amerika Serikat, semakin memperbesar ketidakpastian di pasar keuangan global dan berdampak pada menurunnya kepercayaan pelaku usaha serta investor.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Meskipun pertumbuhannya tidak mengalami lonjakan signifikan, ekonomi nasional mampu tumbuh secara konsisten sepanjang tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,11% (*c-to-c*), sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 5,03%.

Namun demikian, kondisi global dan nasional yang masih penuh tantangan tersebut turut memengaruhi kinerja industri tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia. Sejak tahun sebelumnya, sektor ini masih menghadapi tekanan akibat melemahnya permintaan ekspor serta meningkatnya arus produk impor, khususnya dari Tiongkok, yang semakin memperketat persaingan di pasar domestik.

Dear Shareholders and Stakeholders,
We offer our gratitude to Almighty God for His blessings and grace. Throughout 2025, PT Tifico Fiber Indonesia Tbk continued to face dynamic global and domestic economic challenges, which affected the stability and direction of industry development.

In carrying out its role, the Board of Commissioners has actively performed its supervisory function and provided strategic views and guidance to the Board of Directors. We consistently ensure that all policies and actions taken by management adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and align with the long-term interests of the Company and its stakeholders.

Through this report, the Board of Commissioners presents its views and supervisory outcomes on the performance of the Board of Directors during the 2025 financial year, including the implementation of business strategies and risk management. We assess that the Board of Directors has demonstrated consistent efforts in maintaining the Company's stability amid industry pressures and has been able to adapt to various changes. Accordingly, we extend our appreciation to the Board of Directors and all management for their dedication and commitment throughout the reporting year.

The year 2025 was still marked by global economic uncertainty driven by escalating geopolitical tensions. Ongoing conflicts in the Middle East and the unresolved Russia–Ukraine war continued to pressure global economic stability. In addition, tensions in other regions worsened energy price volatility and disrupted international trade. Protectionist policies, including unilateral import tariffs imposed by the United States, further increased uncertainty in global financial markets and reduced confidence among businesses and investors.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy in 2025 remained relatively resilient. Although growth did not surge significantly, the national economy grew consistently throughout the year. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), economic growth reached 5.11% (c-to-c), slightly higher than 5.03% in 2024.

However, these challenging global and national conditions also affected the performance of Indonesia's textile and textile products (TPT) industry. Since the previous year, the sector has faced pressure due to weakening export demand and increasing imports, particularly from China, intensifying competition in the domestic market.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian serta menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik. Di tengah tekanan ekonomi global dan dinamika industri yang menantang, Direksi mampu menjaga stabilitas kinerja Perseroan dan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar AS$188.525.304, atau tumbuh 0,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$187.579.309. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas Direksi dalam mengelola operasional secara efisien serta menjaga disiplin dalam pengelolaan keuangan.

Dewan Komisaris memahami bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi tekanan yang cukup besar, khususnya akibat derasnya arus produk impor yang memengaruhi daya saing industri dalam negeri. Dalam kondisi tersebut, kemampuan Perseroan untuk tetap bertahan dan menjaga kinerja pada level yang cukup baik menjadi indikator ketahanan bisnis yang patut diapresiasi.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga memandang bahwa keberlanjutan industri tekstil nasional memerlukan dukungan kebijakan yang berkelanjutan dari Pemerintah, khususnya dalam menciptakan iklim persaingan yang lebih sehat. Seiring dengan hal tersebut, Perseroan diharapkan tetap menjaga efisiensi biaya dan mengendalikan beban operasional secara disiplin.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan operasional dengan baik, menunjukkan komitmen yang kuat, serta mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha yang dinamis. Upaya Direksi dalam memperkuat fundamental bisnis menjadi landasan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap sinergi yang telah terjalin dengan Direksi dapat terus diperkuat, disertai dengan peningkatan kualitas komunikasi, baik dengan jajaran manajemen maupun seluruh pemangku kepentingan. Dengan kolaborasi yang semakin solid, diharapkan setiap langkah strategis yang diambil dapat memberikan hasil yang lebih optimal serta mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties with prudence and upheld good governance principles. Amid global economic pressures and challenging industry dynamics, the Board of Directors managed to maintain the Company's performance stability and recorded revenue growth of US$188,525,304, an increase of 0.50% compared to US$187,579,309 in the previous year. This achievement reflects the effectiveness of the Board of Directors in managing operations efficiently and maintaining financial discipline.

The Board of Commissioners acknowledges that throughout 2025, the Company faced significant pressure, particularly due to the influx of imported products affecting domestic competitiveness. In such conditions, the Company's ability to sustain operations and maintain relatively stable performance demonstrates commendable business resilience.

Nevertheless, the Board of Commissioners also views that the sustainability of the national textile industry requires continuous government policy support, particularly in fostering a healthier competitive environment. Accordingly, the Company is expected to maintain cost efficiency and exercise strict control over operational expenses.

Furthermore, the Board of Commissioners notes that the Board of Directors has demonstrated strong commitment, effective operational management, and adaptability to dynamic business conditions. Efforts to strengthen business fundamentals serve as an important foundation for sustaining operations amid ongoing uncertainty.

Going forward, the Board of Commissioners expects that the synergy with the Board of Directors will continue to strengthen, along with improved communication across management and stakeholders, to ensure optimal outcomes and sustainable growth.

Strategi Keberlanjutan [A.1]

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari arah strategis yang terintegrasi dalam pengelolaan usaha dan nilai-nilai budaya. Hal ini tercermin dalam berbagai upaya yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman, penguatan kualitas produk, serta pengelolaan operasional yang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten memantau agar setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil Direksi tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan, sehingga mampu memberikan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan strategi keberlanjutan secara konsisten di tengah dinamika kondisi usaha. Kami menilai bahwa langkah-langkah yang diambil cukup selaras dengan kebutuhan untuk menjaga stabilitas kinerja, sekaligus merespons ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sustainability Strategy

The Company places sustainability as an integral part of its strategic direction, embedded within its operations and corporate values. This is reflected in efforts to create a safe and healthy work environment, improve product quality, and manage operations with environmental and social considerations.

The Board of Commissioners consistently oversees that all strategic decisions remain aligned with sustainability principles, ensuring long-term value for stakeholders.

Throughout 2025, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors has consistently implemented sustainability strategies despite dynamic business conditions. The measures taken are considered aligned with maintaining performance stability while responding to stakeholder expectations for responsible and sustainable business practices.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk mempertahankan konsistensi tersebut serta meningkatkan kualitas implementasi strategi keberlanjutan secara bertahap, agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi dan tuntutan industri.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage improvements in the quality and consistency of sustainability implementation, ensuring relevance with regulatory developments and industry demands.

Pengawasan Terhadap Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan terhadap perumusan serta implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2025, pengawasan dilakukan secara terstruktur melalui evaluasi atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta pemantauan terhadap respons manajemen dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan secara normatif, tetapi juga memberikan pandangan strategis, arahan, dan rekomendasi guna memastikan bahwa kebijakan yang diambil tetap adaptif dan selaras dengan kondisi pasar.

Supervision of Directors' Strategy

The Board of Commissioners continuously performs active and structured supervision over the formulation and implementation of the Board of Directors' strategies. This includes evaluation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and monitoring management responses to evolving industry dynamics. In carrying out its duties, the Board of Commissioners not only performs its supervisory function in a normative capacity, but also provides strategic insights, direction, and recommendations to ensure that policies adopted remain adaptive and aligned with prevailing market conditions.

Dalam menjalankan peran tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal yang secara konsisten memantau efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sinergi antara Dewan Komisaris dan perangkat pendukung ini menjadi elemen penting dalam menjaga integritas tata kelola serta mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

The Board is supported by the Audit Committee and Internal Audit Unit in monitoring internal control effectiveness, risk management implementation, and regulatory compliance. This synergy is essential in maintaining governance integrity and supporting business continuity.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 relatif stabil di tengah tekanan industri yang masih berlangsung, khususnya akibat derasnya arus produk impor yang memengaruhi daya saing pasar domestik. Meskipun demikian, upaya Pemerintah dalam memberikan dukungan terhadap industri tekstil dinilai mulai memberikan dampak positif dalam menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif. Dalam kondisi tersebut, Direksi mampu menjaga keberlangsungan operasional dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan efisiensi.

The Board of Commissioners considers the Directors' performance in 2025 to be relatively stable despite industry pressures, particularly due to import competition. Government support measures have begun to create a more conducive business climate, and the Directors have maintained operations prudently and efficiently.

Selain itu, Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah mengarahkan strategi usaha dengan menempatkan aspek keberlanjutan sebagai prioritas utama. Hal ini tercermin dari berbagai inisiatif yang tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional, tetapi juga pada penguatan posisi Perseroan dalam rantai pasok industri. Langkah strategis melalui kolaborasi dengan berbagai merek lokal, serta partisipasi dalam peluang kerja sama dengan Pemerintah, termasuk dalam pengadaan seragam dan pakaian dinas Aparatur Sipil Negara (ASN), merupakan upaya yang relevan dalam memperluas pasar sekaligus memperkuat daya saing Perseroan.

Additionally, the Board notes that sustainability has been positioned as a key strategic priority, reflected in initiatives to enhance operational efficiency and strengthen the Company's supply chain position. Strategic collaborations with local brands and participation in government procurement opportunities, including civil servant uniforms, are considered relevant steps to expand market reach and competitiveness.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan pendekatan strategi yang adaptif, penguatan kolaborasi, serta komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan industri ke depan. Upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk terus menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan di masa mendatang.

The Board of Commissioners believes that through an adaptive strategic approach, strengthened collaboration, and a strong commitment to good corporate governance, the Company has established a solid foundation to navigate future industry challenges. The efforts undertaken throughout 2025 serve as an important basis for the Company to sustain its business continuity and enhance performance on a sustainable basis going forward.

Frekuensi dan Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi melalui berbagai rapat formal maupun informal. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali serta rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan, termasuk aspek keuangan, operasional, serta berbagai isu strategis yang memerlukan perhatian bersama.

Frequency and Advisory to the Board of Directors

The Board of Commissioners conducted its supervisory and advisory functions through formal and informal meetings. In 2025, six internal meetings and three joint meetings with the Board of Directors were held.

Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif memberikan pandangan dan rekomendasi guna mendukung pengambilan keputusan Direksi. Rekomendasi yang disampaikan mencakup berbagai aspek, antara lain penguatan kinerja operasional, pengelolaan risiko, serta upaya menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

During these meetings, the Board of Commissioners actively provided insights and recommendations to support the Board of Directors' decision-making. These recommendations covered various aspects, including strengthening operational performance, risk management, and efforts to maintain business continuity amidst the ever-changing industry dynamics.

Dewan Komisaris juga memberikan arahan terkait pentingnya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja jangka pendek dan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini termasuk dorongan untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menjaga efisiensi operasional, serta membuka peluang pengembangan usaha melalui inovasi dan kemitraan strategis.

The Board of Commissioners also provided guidance regarding the importance of maintaining a balance between short-term performance achievement and long-term sustainability. This included encouraging increased risk management effectiveness, maintaining operational efficiency, and opening up business development opportunities through innovation and strategic partnerships.

Melalui komunikasi yang terjalin secara berkesinambungan, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa Direksi memperoleh dukungan dan arahan yang diperlukan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan secara optimal dan berkelanjutan.

Through continuous communication, the Board of Commissioners strives to ensure that the Board of Directors receives the necessary support and direction to carry out the management of the Company optimally and sustainably.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, pengawasan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diimplementasikan secara memadai dalam seluruh proses bisnis, khususnya dalam aspek kepatuhan, pengelolaan risiko, dan transparansi pelaporan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners views GCG implementation as a fundamental pillar for business sustainability. Continuous oversight ensures that governance principles are properly implemented across compliance, risk management, and transparency.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar setiap kebijakan dan keputusan yang diambil tetap sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan. Kami juga menilai bahwa mekanisme tata kelola yang ada, termasuk peran komite di bawah Dewan Komisaris, telah mendukung efektivitas fungsi pengawasan secara keseluruhan.

In the course of its duties, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to ensure that all policies and decisions remain aligned with the principles of good corporate governance and take into account the interests of stakeholders. We also assess that the existing governance mechanisms, including the roles of committees under the Board of Commissioners, have effectively supported the overall supervisory function.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penguatan implementasi GCG secara konsisten, dengan penekanan pada peningkatan kualitas pelaksanaan dan disiplin dalam penerapannya. Melalui tata kelola yang terjaga, Perseroan diharapkan mampu mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung kinerja yang berkelanjutan.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage the consistent strengthening of GCG implementation, with an emphasis on improving the quality of execution and discipline in its application. Through well-maintained governance practices, the Company is expected to sustain stakeholder trust and support long-term sustainable performance.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Dewan Komisaris menyambut baik penilaian Direksi terhadap prospek bisnis Perseroan pada tahun 2026. Kami meyakini bahwa Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor strategis, baik dari sisi kondisi makroekonomi maupun dinamika industri, dalam merumuskan arah kebijakan dan rencana kerja ke depan. Kepercayaan ini didasarkan pada kemampuan Direksi dalam mengelola tantangan serta menangkap peluang secara adaptif dan terukur.

Outlook on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners welcomes the Board of Directors' assessment of the Company's business prospects in 2026. We believe that the Board of Directors has considered various strategic factors, both in terms of macroeconomic conditions and industry dynamics, in formulating future policy directions and work plans. This confidence is based on the Board of Directors' ability to manage challenges and capture opportunities in an adaptive and measured manner.

Dari sisi makroekonomi, prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap berada dalam tren yang stabil, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, pengendalian inflasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang kondusif. Stabilitas ini diharapkan dapat menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional dan memberikan ruang bagi sektor industri untuk terus berkembang.

From a macroeconomic perspective, Indonesia's economic outlook in 2026 is expected to remain on a stable trend, supported by strong domestic demand, controlled inflation, and conducive fiscal and monetary policies. This stability is expected to maintain the momentum of national economic growth and provide room for the industrial sector to continue developing.

Hal ini juga diperkuat dengan proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% pada 2026, lebih tinggi dibandingkan tahun 2025 yang sebesar 5,0%. Hal ini menunjukkan bahwa fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat dan terjaga, meski tekanan global cukup tinggi.

Di sisi industri, sektor tekstil dan produk tekstil (TPT) masih dihadapkan pada tantangan struktural, terutama terkait persaingan dengan produk impor serta dinamika permintaan global. Namun demikian, Dewan Komisaris melihat adanya peluang yang tetap terbuka, khususnya melalui penguatan pasar domestik, kolaborasi dengan pelaku industri lokal, serta dukungan kebijakan Pemerintah dalam menjaga keberlangsungan industri nasional. Dengan strategi yang tepat, industri tekstil masih memiliki potensi untuk tumbuh dan meningkatkan daya saingnya di tengah perubahan lanskap pasar. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Pemerintah melalui Menteri Koordinator Bidang Perekonomian yang menyampaikan bahwa industri tekstil nasional memiliki potensi untuk kembali berkembang, khususnya pada segmen midstream, seperti produksi kain, benang, serta proses lanjutan seperti *printing*, *dyeing*, dan *finishing*, yang selama ini belum terintegrasi secara optimal antara sektor hulu dan tengah.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung langkah Direksi dalam memperkuat fondasi bisnis melalui peningkatan kualitas produk, efisiensi operasional, serta pengembangan kolaborasi strategis yang dapat memperluas akses pasar. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan ketahanan Perseroan sekaligus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Optimisme terhadap prospek usaha Perseroan juga tercermin dari target peningkatan pendapatan yang ditetapkan untuk tahun 2026. Dengan mempertimbangkan berbagai peluang yang ada serta strategi yang telah disusun, Dewan Komisaris menilai bahwa target tersebut realistis dan dapat dicapai, selama Perseroan mampu menjaga konsistensi dalam pelaksanaan strategi serta adaptif terhadap perubahan kondisi pasar.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah:

Anton Wiratama	: Presiden Komisaris
Afandi Hermawan	: Komisaris
Bambang Prayitno	: Komisaris Independen
Sisyanti Sishandrini	: Komisaris Independen

This is further reinforced by projections from the International Monetary Fund (IMF), which estimate Indonesia's economic growth to reach 5.1% in 2026, higher than 5.0% in 2025. This indicates that Indonesia's economic fundamentals remain strong and well maintained, despite significant global pressures.

From an industry perspective, the textile and textile products (TPT) sector continues to face structural challenges, particularly related to competition with imported products and the dynamics of global demand. Nevertheless, the Board of Commissioners sees that opportunities remain open, particularly through strengthening the domestic market, collaboration with local industry players, as well as government policy support in maintaining the sustainability of the national industry. With the right strategy, the textile industry still has the potential to grow and enhance its competitiveness amid changes in the market landscape. This is also in line with the Government's statement through the Coordinating Minister for Economic Affairs, who conveyed that the national textile industry has the potential to grow again, particularly in the midstream segment, such as fabric and yarn production, as well as downstream processes such as printing, dyeing, and finishing, which have not yet been optimally integrated between the upstream and midstream sectors.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' steps in strengthening the business foundation through improving product quality, operational efficiency, and the development of strategic collaborations that can expand market access. This approach is expected to enhance the Company's resilience while encouraging sustainable growth.

The optimism regarding the Company's business prospects is also reflected in the revenue growth target set for 2026. Taking into account the available opportunities and the strategies that have been formulated, the Board of Commissioners considers the target to be realistic and achievable, provided that the Company maintains consistency in executing its strategies and remains adaptive to changing market conditions.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Anton Wiratama	*: President Commissioner*
Afandi Hermawan	*: Commissioner*
Bambang Prayitno	*: Independent Commissioner*
Sisyanti Sishandrini	*: Independent Commissioner*

Apresiasi dan Penutup

Mengakhiri laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri yang penuh tantangan serta tekanan pasar yang masih berlangsung, Perseroan tetap mampu menunjukkan ketahanan dan menjaga kinerja usaha secara optimal. Hal ini mencerminkan komitmen yang kuat dalam menjalankan strategi secara disiplin serta menjaga keberlangsungan bisnis.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen yang telah ditunjukkan dalam mengelola Perseroan. Upaya yang konsisten dalam menghadapi berbagai tantangan serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan arah pertumbuhan Perseroan.

Apresiasi yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Sinergi dan kolaborasi yang terjalin dengan baik menjadi fondasi utama dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

Dengan landasan yang telah dibangun serta komitmen yang terus dijaga, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek yang baik untuk terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang, serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

In closing this report, the Board of Commissioners expresses its highest appreciation for the Company's performance throughout 2025. Amid challenging industry dynamics and ongoing market pressures, the Company has demonstrated resilience and maintained its business performance at an optimal level. This reflects a strong commitment to executing strategies in a disciplined manner and maintaining business continuity.

The Board of Commissioners also extends its highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all levels of management for their dedication, hard work, and commitment in managing the Company. Consistent efforts in facing various challenges, as well as the ability to adapt to change, have been key factors in maintaining the Company's stability and growth trajectory.

We also convey our sincere appreciation to all stakeholders, including shareholders, customers, business partners, regulators, and all parties who have provided support and trust to the Company. The strong synergy and collaboration that have been established serve as the main foundation in supporting the Company's business sustainability.

With the foundation that has been built and the commitment that continues to be upheld, the Board of Commissioners believes that the Company has good prospects to continue growing and developing in the future, and to create sustainable added value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

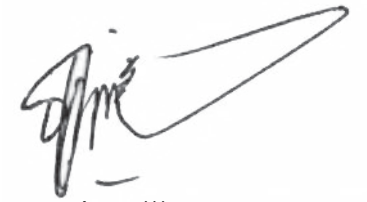

Anton Wiratama
Presiden Komisaris
President Commissioner

03 LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



Sugito Budiono
Presiden Direktur /
President Director

" Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi dinamika industri melalui strategi yang adaptif, efisiensi yang terjaga, serta komitmen terhadap kualitas. Dengan fondasi yang semakin kuat dan dukungan para pemangku kepentingan, Perseroan optimistis meraih peluang dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company continued to demonstrate resilience in facing industry dynamics through adaptive strategies, maintained efficiency, and a commitment to quality. With an increasingly strong foundation and the support of stakeholders, the Company is optimistic about seizing opportunities and driving sustainable growth"

Para pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dapat menjalani dan melewati berbagai dinamika usaha sepanjang tahun 2025. Di tengah kondisi ekonomi global dan domestik yang masih diwarnai oleh berbagai tantangan serta ketidakpastian, Perseroan tetap berupaya menjaga keberlangsungan operasional serta mempertahankan kinerja usaha secara optimal.

Sebagai wujud akuntabilitas Direksi dalam menjalankan amanah pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang disertai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti & Surja. Berdasarkan hasil audit tersebut, Laporan Keuangan Perseroan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material, yang mencerminkan bahwa laporan keuangan telah disusun secara tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kondisi Ekonomi

Tahun 2025 dunia masih penuh tantangan di tengah kondisi ketidakpastian global. Ketegangan dan konflik geopolitik berkepanjangan tidak menunjukkan tanda-tanda mereda. Ketegangan di Timur Tengah semakin meruncing, sementara konflik Ukraina-Rusia masih terus berlanjut. Kondisi ini ikut memengaruhi kondisi perekonomian yang tidak merata di berbagai kawasan utama dunia dan ikut mengganggu pertumbuhan ekonomi global dan daya beli masyarakat.

Meski terdampak, aktivitas perekonomian Indonesia masih cukup stabil dan konsisten tumbuh membaik secara berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 5,11%, lebih tinggi dibandingkan pencapaian di 2024 yang sebesar 5,03% *(c-to-c)*. Capaian ini ditopang kuatnya permintaan domestik, belanja Pemerintah yang optimal, dan ekspor yang stabil.

Aktivitas investasi juga tercatat meningkat, total realisasi investasi mencapai Rp1.931,2 triliun atau tumbuh 12,7% dari tahun sebelumnya. Capaian ini mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 2,71 juta orang. Namun, catatan pertumbuhan ini masih lebih lambat dibandingkan pada 2024 yang sebesar 20,8%. Ini menjadi cerminan bahwa sikap investor yang lebih berhati-hati di tengah ketidakpastian yang masih berlanjut.

Perekonomian Indonesia tumbuh kuat di 2025, menjadi landasan untuk tumbuh lebih tinggi dan berkelanjutan. Pada kuartal IV 2025, ekonomi tumbuh 5,39% *(yoy)* dan keseluruhan tahun mencapai 5,11%. Capaian ini ditopang kuatnya permintaan domestik, investasi yang tumbuh tinggi, belanja Pemerintah yang optimal, ekspor yang stabil, serta dukungan penempatan kas Negara di bank komersial. Dari sisi produksi, sektor bernilai tambah tinggi dan pendukung mobilitas masyarakat menjadi sumber pertumbuhan.

Dear shareholders and Stakeholder,
We offer our praise and thanks to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk., to navigate and overcome various business dynamics throughout 2025. Amid global and domestic economic conditions still marked by various challenges and uncertainties, the Company remains committed to ensuring operational continuity and maintaining optimal business performance.

As a manifestation of the Board of Directors' accountability in carrying out the mandate of managing the Company during the financial year ending December 31, 2025, we hereby submit the Company's Annual Report accompanied by the Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti & Surja. Based on the audit results, the Company's Financial Statements obtained an unqualified opinion in all material respects, which reflects that the financial statements have been prepared appropriately in accordance with applicable accounting standards.

Economic Conditions

In 2025, the world is still full of challenges amidst global uncertainty conditions. Prolonged geopolitical tensions and conflicts show no signs of subsiding. Tensions in the Middle East are sharpening, while the Ukraine-Russia conflict continues. These conditions also affect uneven economic conditions in various major regions of the world and disrupt global economic growth and people's purchasing power.

Despite being affected, Indonesia's economic activity is still quite stable and consistently growing better sustainably. Indonesia's economic growth grew by 5.11%, higher than the achievement in 2024 which was 5.03% (c-to-c). This achievement is supported by strong domestic demand, optimal government spending, and stable exports.

Investment activities were also recorded to have increased, total investment realization reached Rp1,931.2 trillion or grew 12.7% from the previous year. This achievement was able to absorb a workforce of 2.71 million people. However, this growth record is still slower than in 2024 which was 20.8%. This is a reflection of investors' more cautious attitude amidst ongoing uncertainty.

Indonesia's economy grew strongly in 2025, becoming a foundation to grow higher and sustainably. In the fourth quarter of 2025, the economy grew 5.39% (yoy) and the whole year reached 5.11%. This achievement was supported by strong domestic demand, high investment growth, optimal government spending, stable exports, and the support of placing state cash in commercial banks. From the production perspective, high value-added sectors and those supporting public mobility were the primary drivers of growth.

Secara sektoral, Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKTF) menjadi penopang ekonomi nasional yang tumbuh 6,7% *(y-o-y)*. Catatan ini tidak hanya menjadi penanda pulihnya sektor industri pengolahan namun juga memperkuat kontribusi IKTF terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menjadi sektor penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Sectorally, the Chemical, Pharmaceutical, and Textile Industry (IKTF) became a pillar of the national economy which grew by 6.7% (y-o-y). This record is not only a marker of the recovery of the manufacturing industry sector but also strengthens the contribution of IKTF to the national Gross Domestic Product (GDP) and becomes a driving sector for inclusive and sustainable economic growth.

Kinerja Perseroan

Tahun 2025 masih menjadi periode yang menantang bagi industri tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia. Meskipun secara umum sektor industri menunjukkan sinyal pertumbuhan yang positif, dinamika pasar global dan domestik tetap memberikan tekanan bagi pelaku industri, termasuk Perseroan yang beroperasi pada sektor hulu. Upaya Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian untuk mendorong kebijakan hilirisasi, khususnya pada industri kimia berbasis minyak dan gas serta bahan galian nonlogam, turut menjadi langkah strategis dalam memperkuat struktur industri nasional. Selain itu, penguatan basis ekspor pada komoditas andalan seperti tekstil, pakaian jadi, dan alas kaki juga terus didorong guna meningkatkan daya saing industri Indonesia di pasar global.

Company Performance

The year 2025 is still a challenging period for the textile and textile product (TPT) industry in Indonesia. Although the industrial sector generally shows positive growth signals, global and domestic market dynamics continue to put pressure on industry players, including the Company which operates in the upstream sector. The Government's efforts through the Ministry of Industry to encourage downstream policies, especially in the oil and gas-based chemical industry and non-metallic mineral materials, also become strategic steps in strengthening the national industrial structure. In addition, the strengthening of the export base on mainstay commodities such as textiles, apparel, and footwear also continues to be encouraged to improve the competitiveness of Indonesian industries in the global market.

Namun demikian, di tengah berbagai upaya tersebut, industri tekstil nasional masih menghadapi tantangan yang tidak ringan. Permintaan ekspor yang belum sepenuhnya pulih, serta tekanan dari produk impor yang membanjiri pasar domestik, menciptakan persaingan yang semakin ketat bagi produsen dalam negeri. Produk tekstil dari luar negeri, khususnya dari Tiongkok, masih mendominasi pasar dengan harga yang sangat kompetitif, sehingga mempersempit ruang bagi produk lokal untuk berkembang secara optimal.

However, amidst these various efforts, the national textile industry still faces considerable challenges. Export demand that has not fully recovered, as well as pressure from imported products flooding the domestic market, create increasingly fierce competition for domestic producers. Textile products from abroad, especially from China, still dominate the market with very competitive prices, thereby narrowing the room for local products to develop optimally.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor hulu, Perseroan juga merasakan dampak berbagai dinamika yang terjadi. Dalam menghadapi kondisi pasar yang terus berubah, menjaga keberlangsungan usaha menjadi prioritas utama yang membutuhkan ketahanan operasional serta strategi yang adaptif. Secara keseluruhan, Perseroan mencatat penurunan *operating income* dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini dipengaruhi oleh turunnya harga bahan baku yang diikuti dengan penurunan harga jual produk di pasar, sehingga *margin* keuntungan menjadi semakin terbatas. Meskipun penurunan harga bahan baku memberikan ruang efisiensi dari sisi biaya produksi, tekanan pada harga jual membuat Perseroan harus menjalankan operasional dengan tingkat kehati-hatian yang lebih tinggi dalam menjaga profitabilitas.

As a company operating in the upstream sector, the Company also feels the impact of various dynamics that occur. In facing ever-changing market conditions, maintaining business continuity becomes a top priority that requires operational resilience and adaptive strategies. Overall, the Company recorded a decrease in operating income compared to the previous year. This condition was influenced by the decline in raw material prices followed by a decrease in product selling prices in the market, making profit margins increasingly limited. Although the decline in raw material prices provides room for efficiency in terms of production costs, the pressure on selling prices requires the Company to carry out operations with a higher level of prudence in maintaining profitability.

Selain faktor pasar, aktivitas operasional Perseroan sepanjang tahun juga dipengaruhi oleh pelaksanaan *overhaul* mesin yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Kegiatan pemeliharaan besar ini menyebabkan penghentian sementara proses produksi pada periode tersebut. Di samping itu, pada tahun berjalan unit produksi polimer juga tidak beroperasi, sehingga ikut memengaruhi volume produksi secara keseluruhan.

Apart from market factors, the Company's operational activities throughout the year were also affected by machine overhaul implementation which lasted for approximately one month. This major maintenance activity caused a temporary suspension of the production process during that period. In addition, during the current year the polymer production unit also did not operate, thereby affecting the overall production volume.

Jika ditinjau secara periodik, kinerja operasional Perseroan pada paruh pertama tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil. Pada kuartal pertama dan kuartal kedua, aktivitas produksi dan permintaan pasar masih berada pada tingkat yang cukup baik. Namun memasuki paruh kedua tahun berjalan, khususnya pada kuartal ketiga dan keempat, kondisi pasar menjadi semakin menantang sehingga berdampak pada penurunan aktivitas produksi dan kinerja usaha Perseroan.

If reviewed periodically, the Company's operational performance in the first half of 2025 showed a relatively stable condition. In the first quarter and second quarter, production activities and market demand were still at a fairly good level. However, entering the second half of the current year, specifically in the third and fourth quarters, market conditions became increasingly challenging, impacting the decline in production activities and the Company's business performance.

Ditambah lagi produk impor masuk dalam jumlah besar, namun Pemerintah melalui Menteri Keuangan membuat beberapa kebijakan yang dinilai cukup membantu industri tekstil. Menghadapi dinamika tersebut, Manajemen terus berupaya menjaga stabilitas operasional melalui pengendalian biaya, peningkatan efisiensi, serta pengelolaan produksi secara lebih adaptif terhadap kondisi pasar.

Furthermore, imported products entered in large quantities, but the Government through the Minister of Finance made several policies that were considered quite helpful to the textile industry. Facing these dynamics, Management continues to strive to maintain operational stability through cost control, efficiency improvement, and production management that is more adaptive to market conditions.

Akibat dari banyaknya tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2025 ini, kinerja keuangan Perseroan masih terdampak. Namun, meskipun demikian, pada tahun ini pendapatan Perusahaan mampu meningkat sebesar 0,50% menjadi AS$188.525.304 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS$187.579.309. Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar AS$1.444.716 pada tahun 2025, berbalik dari laba sebesar AS$2.941.385 pada tahun 2024.

As a result of the many challenges that occurred throughout 2025, the Company's financial performance was still affected. However, nevertheless, this year the Company's revenue was able to increase by 0.50% to US$188,525,304 compared to the previous year of US$187,579,309. The Company recorded a loss for the year of US$1,444,716 in 2025, reversing from a profit of US$2,941,385 in 2024.

Di tengah kesulitan tersebut, Perseroan tetap menempatkan keberlanjutan sebagai prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Komitmen untuk menghadirkan produk berkualitas kepada pelanggan terus dijaga, seiring dengan penguatan efisiensi operasional di berbagai lini. Selain itu, Perseroan juga mulai memperluas pendekatan strategis melalui penguatan fungsi pemasaran, dengan menjalin kerja sama yang lebih luas bersama berbagai mitra industri. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga stabilitas permintaan, tetapi juga membuka peluang pasar baru yang lebih berkelanjutan.

Amidst these difficulties, the Company continues to place sustainability as a top priority in carrying out its business activities. The commitment to present quality products to customers is maintained, along with strengthening operational efficiency across various lines. In addition, the Company also began to expand its strategic approach through strengthening the marketing function, by establishing broader cooperation with various industrial partners. This step is not only aimed at maintaining demand stability, but also opening up new, more sustainable market opportunities.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga mendorong kolaborasi dengan merek lokal yang memiliki potensi untuk menggunakan produk dalam negeri sebagai bagian dari rantai pasoknya. Inisiatif ini didukung melalui sinergi dengan pelaku industri terkait serta partisipasi dalam berbagai peluang proyek Pemerintah, termasuk pengadaan seragam atau pakaian dinas Aparatur Sipil Negara (ASN). Langkah ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat kepercayaan terhadap produk tekstil dalam negeri.

In line with these efforts, the Company also encourages collaboration with local brands that have the potential to use domestic products as part of their supply chain. This initiative is supported through synergy with related industry players as well as participation in various Government project opportunities, including the procurement of uniforms or official clothing for State Civil Apparatus (ASN). This step is part of the Company's efforts in strengthening trust in domestic textile products.

Direksi meyakini bahwa melalui penguatan pasar, kolaborasi strategis, serta ketahanan operasional yang terus dijaga, Perseroan memiliki fondasi yang memadai untuk menghadapi dinamika industri ke depan. Tantangan yang dihadapi tidak hanya menjadi hambatan, tetapi juga menjadi momentum bagi Perseroan untuk melakukan transformasi, memperluas jejaring bisnis, serta meningkatkan daya saing guna menangkap peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Directors believes that through market strengthening, strategic collaboration, and continuous operational resilience, the Company has a sufficient foundation to face future industry dynamics. The challenges faced are not only obstacles, but also momentum for the Company to carry out transformation, expand business networks, and improve competitiveness to capture sustainable growth opportunities.

Kendala yang Dihadapi dan Kebijakan Strategis yang Dilakukan

Sepanjang tahun 2025, industri TPT nasional masih menghadapi tekanan yang signifikan. Meskipun sektor ini tetap menjadi salah satu pilar penting perekonomian nasional dengan kontribusi penyerapan tenaga kerja yang besar serta perolehan devisa ekspor yang signifikan, kinerjanya belum menunjukkan pemulihan yang kuat. Berdasarkan data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, pertumbuhan PDB industri TPT pada triwulan III-2025 tercatat hanya sebesar 0,93% *(yoy)*, mencerminkan perlambatan aktivitas industri. Selain itu, sektor tekstil juga mengalami defisit neraca perdagangan serta disparitas utilisasi produksi yang cukup lebar, di mana utilisasi pada segmen pakaian jadi mencapai 72,67%, sementara sektor tekstil hulu hanya berada di level 51,71%.

Challenges Faced and Strategic Policies Implemented

Throughout 2025, the national TPT industry still faced significant pressure. Although this sector remains one of the important pillars of the national economy with a large contribution to labor absorption and significant export foreign exchange earnings, its performance has not shown a strong recovery. Based on data from the Coordinating Ministry for Economic Affairs, the GDP growth of the TPT industry in the third quarter of 2025 was recorded at only 0.93% (yoy), reflecting a slowdown in industrial activity. In addition, the textile sector also experienced a trade balance deficit and a quite wide disparity in production utilization, where utilization in the apparel segment reached 72.67%, while the upstream textile sector was only at the level of 51.71%

Tekanan utama yang dihadapi industri masih berasal dari ketidakpastian pasar domestik yang menjadi tumpuan utama di tengah melemahnya permintaan global. Arus masuk produk impor dengan harga *dumping* yang sangat kompetitif terus membanjiri pasar, sehingga menekan daya saing produk tekstil nasional, khususnya pada sektor hulu. Kondisi ini menciptakan tekanan harga yang sulit dihindari dan mempersempit ruang bagi pelaku industri dalam negeri untuk mempertahankan margin usaha yang sehat. Dalam situasi tersebut, dukungan kebijakan yang mampu menciptakan *level playing field* yang lebih adil menjadi semakin krusial bagi keberlangsungan industri.

The main pressure faced by the industry still stems from the uncertainty of the domestic market which is the main pillar amidst weakening global demand. The influx of imported products at highly competitive dumped prices continues to flood the market, thereby suppressing the competitiveness of national textile products, especially in the upstream sector. This condition creates unavoidable price pressures and narrows the room for domestic industry players to maintain healthy business margins. In such a situation, policy support that is able to create a fairer level playing field becomes increasingly crucial for the sustainability of the industry.

Dari sisi permintaan, kondisi pasar domestik yang belum sepenuhnya pulih turut memengaruhi tingkat produksi industri. Perseroan harus menyesuaikan tingkat operasional secara lebih fleksibel melalui pengendalian operating rate guna menjaga efisiensi di tengah dinamika permintaan yang fluktuatif. Meskipun konsumsi nasional tetap tumbuh, laju pertumbuhannya belum cukup kuat untuk mendorong peningkatan permintaan secara signifikan, khususnya pada produk tekstil yang sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Realitas ini semakin diperkuat dengan masih berlanjutnya tekanan pada pelaku industri, yang tercermin dari penyesuaian kapasitas produksi hingga penghentian operasional pada beberapa perusahaan sejenis.

From the demand side, the domestic market condition which has not fully recovered also influences the level of industrial production. The Company must adjust operational levels more flexibly through controlling the operating rate to maintain efficiency amidst fluctuating demand dynamics. Although national consumption continues to grow, its growth rate has not been strong enough to drive a significant increase in demand, especially for textile products which are highly influenced by people's purchasing power. This reality is further strengthened by the continuing pressure on industry players, which is reflected in production capacity adjustments up to operational halts in several similar companies.

Selain tekanan dari sisi permintaan, tantangan juga datang dari dinamika biaya produksi. Fluktuasi harga bahan baku dan energi yang masih terjadi sepanjang tahun turut memengaruhi struktur biaya, sementara tekanan harga jual di pasar membatasi ruang bagi Perseroan untuk melakukan penyesuaian harga. Di sisi lain, kebijakan terkait tenaga kerja, termasuk penyesuaian upah, juga menjadi faktor yang perlu dikelola secara cermat agar tidak mengganggu efisiensi operasional.

In addition to pressure from the demand side, challenges also come from the dynamics of production costs. Fluctuations in raw material and energy prices that still occurred throughout the year also affected the cost structure, while pressure on selling prices in the market limited the room for the Company to make price adjustments. On the other hand, policies related to labor, including wage adjustments, also became a factor that needs to be managed carefully so as not to disrupt operational efficiency.

Meski berada dalam kondisi industri yang penuh tekanan, Perseroan tetap berupaya menjaga stabilitas kinerja dengan realisasi yang masih berada dalam koridor target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. Pencapaian ini didukung oleh pendekatan manajemen yang berhati-hati, disiplin dalam pengelolaan biaya, serta konsistensi dalam menjaga kualitas produk sebagai keunggulan kompetitif utama.

Despite being in a heavily pressured industry condition, the Company continues to strive to maintain performance stability with realization that is still within the target corridor set in the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP). This achievement is supported by a prudent management approach, discipline in cost management, and consistency in maintaining product quality as a key competitive advantage.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks, Perseroan terus menempatkan kualitas sebagai fondasi utama dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan. Di samping itu, pengembangan produk berbasis keberlanjutan, khususnya produk *recycle*, tetap menjadi salah satu fokus strategis. Namun demikian, tantangan dalam pengembangan produk ini masih cukup besar, terutama dari sisi biaya produksi yang relatif lebih tinggi serta kebutuhan investasi teknologi yang belum sepenuhnya efisien secara ekonomi, sehingga pengembangannya dilakukan secara bertahap dan terukur.

In facing increasingly complex competition, the Company continues to place quality as the main foundation in maintaining customer trust. In addition, the development of sustainability-based products, especially recycled products, remains one of the strategic focuses. However, the challenges in developing this product are still quite large, especially in terms of relatively higher production costs and the need for technological investments that are not yet fully economically efficient, so its development is carried out gradually and measurably.

Sejalan dengan kondisi industri yang menuntut kehati-hatian, Perseroan juga menerapkan pendekatan yang selektif dalam pengelolaan belanja dan investasi. Fokus diarahkan pada optimalisasi efisiensi operasional tanpa melakukan ekspansi agresif yang berpotensi meningkatkan risiko finansial. Strategi ini dipilih sebagai langkah untuk menjaga keseimbangan antara keberlangsungan usaha dan upaya penguatan fundamental bisnis di tengah ketidakpastian pasar.

In line with industry conditions that demand caution, the Company also applies a selective approach in managing expenditures and investments. Focus is directed at optimizing operational efficiency without aggressive expansion that has the potential to increase financial risk. This strategy is chosen as a step to maintain a balance between business continuity and efforts to strengthen business fundamentals amidst market uncertainty.

Dengan pendekatan yang berfokus pada kualitas, efisiensi, serta pengelolaan risiko yang disiplin, Perseroan tetap memandang bahwa tantangan yang dihadapi saat ini merupakan bagian dari siklus industri yang harus dilalui. Direksi meyakini bahwa dengan strategi yang adaptif dan penguatan fundamental yang berkelanjutan, Perseroan memiliki kapasitas untuk tetap bertahan dan menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

With an approach focused on quality, efficiency, and disciplined risk management, the Company continues to view that the challenges faced today are part of the industry cycle that must be passed. The Board of Directors believes that with adaptive strategies and sustainable fundamental strengthening, the Company has the capacity to survive and capture growth opportunities in the future.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025, Perseroan menempatkan penguatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika ekonomi global dan nasional yang terus berkembang. Kami memandang bahwa konsistensi dalam penerapan tata kelola menjadi faktor penting untuk memastikan keberlangsungan usaha dalam situasi yang penuh ketidakpastian.

Implementation of Corporate Governance

In 2025, the Company placed the strengthening of Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation in maintaining performance stability amidst the ever-developing dynamics of the global and national economy. We view that consistency in the implementation of corporate governance is an important factor to ensure business continuity in a situation full of uncertainty.

Perseroan juga berfokus pada penguatan implementasi GCG yang telah berjalan, khususnya melalui peningkatan efektivitas pengendalian internal serta pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku. Selain itu, manajemen risiko terus dioptimalkan sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan, sehingga Perseroan mampu merespons berbagai tantangan bisnis secara lebih terukur dan terarah.

The Company also focused on strengthening the implementation of GCG that has been running, particularly through improving the effectiveness of internal control and complying with applicable regulatory provisions. In addition, risk management continues to be optimized as part of the decision-making process, so that the Company is able to respond to various business challenges in a more measurable and directed manner.

Kami memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional tetap mengacu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, dengan tetap menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan kepercayaan *stakeholder* sekaligus menjaga kesinambungan kinerja di tengah tekanan eksternal yang dinamis.

We ensure that all operational activities still refer to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, while maintaining the balance of stakeholders' interests. This approach allows the Company to maintain stakeholder trust while preserving continuous performance amidst dynamic external pressures.

Dengan fondasi tata kelola yang solid dan penerapan manajemen risiko yang konsisten, kami meyakini Perseroan mampu mempertahankan daya tahan usaha serta menangkap peluang yang muncul secara lebih selektif dan berkelanjutan.

With a solid governance foundation and consistent implementation of risk management, we believe the Company is able to maintain business resilience and capture emerging opportunities more selectively and sustainably.

Komitmen Keberlanjutan [D.1]

Perseroan terus menegaskan komitmennya dalam menjalankan strategi keberlanjutan yang selaras dengan dinamika industri, perkembangan regulasi, serta meningkatnya ekspektasi global terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab. Dalam kondisi eksternal yang masih berfluktuasi, keberlanjutan menjadi pendekatan yang dijalankan secara konsisten untuk menjaga keseimbangan antara kinerja usaha dan tanggung jawab lingkungan serta sosial.

Sustainability Commitment

The Company continues to affirm its commitment to implementing a sustainability strategy that is in line with industry dynamics, regulatory developments, and increasing global expectations for responsible business practices. In external conditions that are still fluctuating, sustainability becomes an approach carried out consistently to maintain a balance between business performance and environmental and social responsibility.

Perseroan menjalankan operasional dengan mengacu pada pilar-pilar keberlanjutan yang telah ditetapkan, sebagai kerangka dalam memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis tetap memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara proporsional. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga kesinambungan usaha sekaligus memberikan kontribusi yang relevan bagi pemangku kepentingan.

The Company carries out operations by referring to the established pillars of sustainability, as a framework for ensuring that every business activity continues to pay attention to economic, environmental, and social aspects proportionally. This approach allows the Company to maintain business continuity while making relevant contributions to stakeholders.

Untuk mendukung implementasinya, Perseroan tetap menerapkan budaya kerja 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu*, dan *Shitsuke*) sebagai bagian dari upaya menjaga efisiensi dan konsistensi operasional. Penerapan ini berperan dalam mendukung pengelolaan sumber daya yang lebih optimal serta menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan produktif.

To support its implementation, the Company continues to apply the 5S work culture (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke) as part of efforts to maintain operational efficiency and consistency. This application plays a role in supporting more optimal resource management and creating an orderly and productive work environment.

Di tengah tantangan seperti ketidakpastian ekonomi global, dinamika kebijakan, serta meningkatnya perhatian terhadap aspek *Environmental*, *Social*, and *Governance* (ESG), Perseroan berfokus pada penguatan langkah-langkah keberlanjutan yang telah berjalan. Hal ini mencakup upaya menjaga efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, mempertahankan kualitas produk yang kompetitif, serta memastikan penerapan prinsip ESG tetap terintegrasi dalam kegiatan usaha.

Melalui pendekatan yang konsisten dan terukur, Perseroan berupaya menjaga keberlanjutan kinerja sekaligus mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang terus berlangsung.

Lingkungan
Perseroan terus menjalankan pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari operasional sehari-hari, dengan fokus pada pengendalian dampak yang timbul dari aktivitas produksi. Pendekatan ini dilakukan secara konsisten untuk memastikan bahwa kegiatan usaha tetap berjalan selaras dengan ketentuan yang berlaku serta mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan di sekitar area operasional.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menitikberatkan pada efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, serta pengelolaan limbah secara lebih terkontrol. Penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) tetap dijalankan sebagai upaya untuk mengurangi volume limbah yang dihasilkan dan mengoptimalkan pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai guna.

Upaya konservasi lingkungan dilakukan melalui pengelolaan area hijau di lingkungan operasional secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penanaman 61 pohon tambahan, serta penebangan 54 pohon dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, kondisi tanaman, dan kebutuhan penataan area. Hingga akhir Desember 2025, total pohon yang dikelola Perseroan tercatat mencapai 4.093 pohon. Jenis tanaman yang dikembangkan mencakup tidak hanya pohon peneduh, tetapi juga pohon buah dan tanaman produktif yang memberikan manfaat ekologis sekaligus nilai guna. Pendekatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan di sekitar area operasional.

Dalam pengelolaan limbah B3, Perseroan terus menjaga proses pengelolaan agar tetap sesuai dengan standar yang berlaku. Perseroan juga memanfaatkan kalori *residue* dari proses produksi, limbah PTA, dan *sludge* IPAL, sebagai bahan bakar *boiler*. Pemanfaatan ini membantu mengurangi ketergantungan pada bahan bakar konvensional sekaligus mendukung efisiensi dalam proses produksi. Sejalan dengan itu, Perseroan tetap berupaya mengendalikan konsumsi energi melalui pengelolaan operasional yang lebih efisien.

Dalam aspek penggunaan air, Perseroan memastikan bahwa pengambilan dan pemanfaatan air dilakukan secara bertanggung jawab, termasuk melalui pemanfaatan kembali air hasil pengolahan *Waste Water Treatment* (WWT). Langkah ini mendukung efisiensi penggunaan air serta mengurangi tekanan terhadap sumber daya air yang digunakan.

Melalui pengelolaan yang dilakukan secara konsisten, Perseroan berupaya menjaga dampak lingkungan tetap terkendali, sekaligus mendukung keberlangsungan operasional di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Amidst challenges such as global economic uncertainty, policy dynamics, and increasing attention to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, the Company focuses on strengthening the sustainability steps that have been running. This includes efforts to maintain efficiency in the use of energy and resources, maintaining competitive product quality, and ensuring the application of ESG principles remains integrated into business activities.

Through a consistent and measurable approach, the Company strives to maintain performance sustainability while maintaining stakeholder trust amidst continuous changes in the business environment.

Environment
The Company continues to carry out environmental management as part of daily operations, focusing on controlling the impact arising from production activities. This approach is carried out consistently to ensure that business activities continue to run in harmony with applicable provisions and consider environmental sustainability around operational areas.

In its implementation, the Company focuses on efficiency in the use of energy and resources, as well as more controlled waste management. The application of the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) principle continues to be carried out as an effort to reduce the volume of waste generated and optimize the reuse of materials that still have use value.

Environmental conservation efforts are carried out through the sustainable management of green areas in the operational environment. Throughout 2025, the Company planted an additional 61 trees, as well as cut down 54 trees taking into account safety aspects, plant conditions, and area arrangement needs. As of the end of December 2025, the total number of trees managed by the Company reached 4,093 trees. The types of plants developed include not only shade trees, but also fruit trees and productive plants that provide ecological benefits as well as use value. This approach contributes to improving the quality of the environment around the operational area

In hazardous and toxic (B3) waste management, the Company continues to maintain the management process to remain in accordance with applicable standards. The Company also utilizes calorie residue from the production process, PTA waste, and WWTP sludge as boiler fuel. This utilization helps reduce dependence on conventional fuels while supporting efficiency in the production process. In line with this, the Company continues to strive to control energy consumption through more efficient operational management.

In terms of water usage, the Company ensures that water extraction and utilization are carried out responsibly, including through the reuse of water from Waste Water Treatment (WWT). This step supports efficiency in water use and reduces pressure on the water resources used.

Through consistent management, the Company strives to keep environmental impacts under control, while supporting operational sustainability amidst the ever-developing dynamics of the industry.

Sosial

Perseroan terus berkomitmen dalam mengelola aspek sosial secara berkelanjutan, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Di dalam organisasi, perhatian diberikan pada penciptaan lingkungan kerja yang aman, kondusif, serta mendukung pengembangan kompetensi karyawan. Program pelatihan dan pengembangan tetap dijalankan secara berkesinambungan guna menjaga kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan.

Komitmen terhadap kesetaraan gender tercermin dalam upaya Perseroan untuk memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh karyawan, dengan tetap mempertimbangkan karakteristik industri yang dijalankan. Hingga akhir Desember 2025, komposisi tenaga kerja masih didominasi oleh pekerja pria sebesar 92,56%, sementara pekerja wanita sebesar 7,44%, sejalan dengan kebutuhan operasional di sektor industri.

Meskipun demikian, Perseroan terus mendorong keterwakilan perempuan, khususnya pada tingkat pengambilan keputusan. Pada tingkat Dewan Komisaris, komposisi anggota pria dan wanita masing-masing tercatat sebesar 75% dan 25%, sedangkan pada jajaran Direksi sebesar 66,67% dan 33,33%. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan ruang yang setara bagi perempuan untuk berperan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis.

Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Perseroan memastikan penerapan standar yang berlaku melalui berbagai langkah pengendalian dan penyediaan fasilitas keselamatan kerja. Upaya ini dilakukan secara konsisten untuk menjaga keselamatan karyawan serta mendukung kelancaran operasional.

Di lingkungan eksternal, Perseroan tetap menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang difokuskan pada kebutuhan masyarakat di sekitar area operasional. Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp592 juta untuk mendukung berbagai kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

Selain itu, Perseroan juga menjaga komitmen terhadap pelanggan melalui penyediaan produk yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Konsistensi dalam menjaga kualitas produk menjadi bagian penting dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan serta mendukung keberlangsungan usaha.

Melalui pengelolaan aspek sosial yang dilakukan secara konsisten, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab terhadap karyawan, masyarakat, dan pelanggan.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, dinamika global diperkirakan masih akan diwarnai oleh meningkatnya tensi geopolitik dan perdagangan internasional yang berpotensi memengaruhi rantai pasok serta stabilitas pasar keuangan. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tetap berada pada level yang relatif stabil, meskipun dibayangi oleh risiko fragmentasi perdagangan dan volatilitas pasar. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%, sementara Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional berada pada kisaran 4,9% hingga 5,7%. Oleh karena itu, Pemerintah optimis melalui APBN 2026 menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%, yang didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat, stabilitas makroekonomi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang kondusif.

Social

The Company remains committed to managing social aspects sustainably, both in internal and external environments. Within the organization, attention is given to creating a work environment that is safe, conducive, and supports the development of employee competencies. Training and development programs continue to be carried out continuously to maintain the quality of human resources owned by the Company.

Commitment to gender equality is reflected in the Company's efforts to provide fair opportunities for all employees, while still taking into account the characteristics of the industry being run. Up to the end of December 2025, the workforce composition is still dominated by male workers at 92.56%, while female workers are 7.44%, in line with operational needs in the industrial sector.

Nevertheless, the Company continues to encourage women's representation, especially at the decision-making level. At the Board of Commissioners level, the composition of male and female members is recorded at 75% and 25% respectively, while at the Board of Directors level it is 66.67% and 33.33%. This reflects the Company's commitment to providing equal space for women to play a role in leadership and strategic decision making.

In the aspect of occupational safety and health (OSH), the Company ensures the application of applicable standards through various control measures and the provision of occupational safety facilities. This effort is carried out consistently to maintain employee safety and support smooth operations.

In the external environment, the Company continues to carry out corporate social responsibility (CSR) programs focused on the needs of communities around operational areas. In 2025, the Company allocated CSR funds of Rp592 million to support various activities that provide benefits to the community.

In addition, the Company also maintains its commitment to customers through the provision of products that meet established quality standards. Consistency in maintaining product quality is an important part of maintaining customer trust and supporting business continuity.

Through the consistent management of social aspects, the Company strives to maintain a balance between business interests and responsibilities towards employees, communities, and customers.

Business Prospects

Entering 2026, global dynamics are expected to still be colored by increasing geopolitical tensions and international trade which have the potential to affect supply chains and financial market stability. Nevertheless, global economic growth is projected to remain at a relatively stable level, although overshadowed by the risks of trade fragmentation and market volatility. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth of 3.3%, while Bank Indonesia estimates national economic growth to be in the range of 4.9% to 5.7%. Therefore, the Government is optimistic that through the 2026 State Budget (APBN) it targets economic growth of 5.4%, supported by strong domestic demand, macroeconomic stability, and conducive fiscal and monetary policies.

Berdasarkan proyeksi tersebut, Direksi memandang tahun 2026 sebagai periode yang penuh peluang sekaligus tantangan. Perseroan optimistis bahwa upaya Pemerintah dalam mendorong kebangkitan industri nasional, termasuk sektor tekstil, akan semakin nyata melalui kebijakan perdagangan dan investasi yang lebih berpihak pada industri dalam negeri. Dukungan terhadap industri tekstil sebagai sektor padat karya diharapkan dapat menjadi bagian dari agenda strategis nasional, sehingga mampu menciptakan ekosistem industri yang lebih sehat dan berdaya saing. Dengan sinergi yang kuat antara Pemerintah dan pelaku usaha, industri tekstil nasional diyakini memiliki peluang untuk kembali memperkuat posisinya di pasar domestik maupun regional.

Based on these projections, the Board views 2026 as a period full of opportunities as well as challenges. The Company is optimistic that the Government's efforts in encouraging the revival of the national industry, including the textile sector, will become increasingly tangible through trade and investment policies that are more in favor of domestic industries. Support for the textile industry as a labor-intensive sector is expected to be part of the national strategic agenda, so as to create a healthier and more competitive industrial ecosystem. With strong synergy between the Government and business players, the national textile industry is believed to have the opportunity to strengthen its position again in the domestic and regional markets.

Di tengah dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan melihat adanya peluang dari perubahan lanskap persaingan, termasuk berhentinya operasional sejumlah kompetitor dalam beberapa waktu terakhir. Kondisi ini menjadi ruang bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar, sekaligus menjadi pembelajaran penting dalam menjaga ketahanan bisnis agar tidak mengalami hal serupa. Oleh karena itu, Manajemen terus berupaya meningkatkan kualitas produksi sebagai keunggulan utama, sekaligus memperkuat daya saing dalam menghadapi produk impor, khususnya dari Tiongkok, yang masih menjadi tantangan utama di pasar domestik.

Amidst the ever-developing dynamics of the industry, the Company sees opportunities from changes in the competitive landscape, including the cessation of operations of several competitors in recent times. This condition becomes an opportunity for the Company to expand market share, as well as an important learning experience in maintaining business resilience so as not to experience similar things. Therefore, Management continues to strive to improve production quality as a main advantage, while strengthening competitiveness in facing imported products, especially from China, which is still the main challenge in the domestic market.

Selain fokus pada pertumbuhan, Perseroan juga menempatkan pengelolaan keuangan yang prudent sebagai prioritas utama. Direksi secara konsisten menjaga arus kas (*cash flow*) yang sehat serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan liabilitas, termasuk dengan menjaga agar Perseroan tidak memiliki beban pinjaman yang berisiko terhadap stabilitas keuangan. Pendekatan ini menjadi bagian dari strategi untuk memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang di tengah ketidakpastian pasar.

In addition to focusing on growth, the Company also places prudent financial management as a top priority. The Board of Directors consistently maintains a healthy cash flow and prioritizes the principle of prudence in managing liabilities, including by keeping the Company from having a loan burden that is risky to financial stability. This approach is part of the strategy to ensure long-term business continuity amidst market uncertainty.

Seiring dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan senantiasa beradaptasi terhadap perubahan kondisi ekonomi dan industri dengan menerapkan strategi bisnis yang terstruktur, berfokus pada efisiensi operasional, serta konsistensi dalam menjaga kualitas produk. Dengan landasan tersebut, Direksi menargetkan peningkatan pendapatan usaha sebesar 13,5% pada tahun 2026 dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan penguatan profitabilitas.

Along with these various efforts, the Company constantly adapts to changing economic and industrial conditions by implementing structured business strategies, focusing on operational efficiency, and consistency in maintaining product quality. Based on this foundation, the Board of Directors targets an increase in operating revenue of 13.5% in 2026 while continuing to prioritize the principle of prudence and strengthening profitability.

Dengan optimisme yang terukur, strategi yang disiplin, serta komitmen terhadap kualitas dan efisiensi, Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki kapasitas untuk memaksimalkan setiap peluang yang ada. Tahun 2026 diharapkan menjadi momentum bagi Perseroan untuk memperkuat posisi bisnis, meningkatkan kinerja usaha, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

With measured optimism, disciplined strategies, and commitment to quality and efficiency, the Board of Directors believes that the Company has the capacity to maximize every available opportunity. The year 2026 is expected to be a momentum for the Company to strengthen its business position, improve business performance, and create sustainable value added for all stakeholders.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan. Dengan demikian komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember adalah:

Sugito Budiono	: Presiden Direktur
Nio I.T	: Wakil Presiden Direktur
Johan Wirjanata	: Direktur
Silvia Wiratama	: Direktur
Diana Budiman	: Direktur
Wuryanto	: Direktur

Composition of the Board of Directors

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Thus the composition of the Company's Board of Directors as of December 31 is:

Sugito Budiono	*: President Director*
Nio I.T	*: Vice President Director*
Johan Wirjanata	*: Director*
Silvia Wiratama	*: Director*
Diana Budiman	*: Director*
Wuryanto	*: Director*

Apresiasi dan Penutup

Mengakhiri laporan ini, Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dukungan dari para pelanggan, mitra usaha, pemasok, investor, kreditor, regulator, serta media telah menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika dan tantangan sepanjang tahun 2025. Berbagai capaian yang diraih merupakan cerminan dari ketahanan Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha serta upaya berkelanjutan untuk mempertahankan kinerja yang positif.

Direksi juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan, masukan, dan pengawasan yang senantiasa diberikan. Peran aktif Dewan Komisaris dalam memberikan perspektif strategis telah membantu Direksi dalam mengambil keputusan yang tepat serta memastikan bahwa setiap langkah yang ditempuh tetap sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan. Dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha, Perseroan senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat sinergi dengan berbagai pihak guna menghadapi tantangan usaha yang semakin kompleks. Kami meyakini bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk bangkit, mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi industri tekstil nasional.

Appreciation and Closing

Concluding this report, the Board of Directors expresses its highest appreciation to all stakeholders for the trust and support continuously given to the Company. Support from customers, business partners, suppliers, investors, creditors, regulators, and the media has been an important foundation for the Company in facing dynamics and challenges throughout 2025. The various achievements attained are a reflection of the Company's resilience in maintaining business continuity and sustainable efforts to maintain positive performance.

The Board of Directors also expresses its utmost appreciation to the Board of Commissioners for the direction, input, and supervision constantly provided. The active role of the Board of Commissioners in providing strategic perspectives has helped the Board of Directors in making the right decisions and ensuring that every step taken remains in line with the long-term interests of the Company. In carrying out all business activities, the Company always adheres to the principles of good corporate governance as a foundation in creating sustainable value.

Going forward, the Company will continue to strengthen synergy with various parties to face increasingly complex business challenges. We believe that the Company has the ability to rise, maintain sustainable growth, and make a greater contribution to the national textile industry.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Sugito Budiono
Presiden Direktur
President Director

04 Profil
Profile



INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

Nama Perusahaan:	PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.	*Name of Company*
Alamat Kantor & Pabrik: [C.2]	Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia.	*Head Office & Factory Address*
Telepon:	+62-21-53120188	*Phone Number*
Faksimili:	+62-21-53120155 / 53120166	*Fax Number*
E-mail:	1. Sales & Marketing Department: marketing@tifico.co.id 2. Purchasing Department: purchasing@tifico.co.id 3. Corporate Secretary: corsec@tifico.co.id	*E-mail*
Situs Web:	www.tifico.co.id	*Website*
NIB:	8120109941049	*Company Identification Number*
NPWP:	0010 0021 1109 2000	*Taxpayer Identification Number*
Izin Usaha:	10/36/IU/PMDN/2018	*Business Permit Number*
Tanggal Pendirian:	25 Oktober 1973 *October 25, 1973*	*Date of Establishment*
Kegiatan Usaha: [C.4]	Industri Pengolahan, Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik *Processing Industry, Simulated resin Industry (synthetic resin) and plastic raw material*	*Business Activities*
	Industri Serat/Benang/Strip filamen buatan *Simulated Fibre/Thread/Filament Strip Industry*	
	Industri serat staple buatan *Simulated Staple Fibre Industry*	
Wilayah Operasional: [C.3.d]	Perusahaan yang berkantor pusat dan pabrik di Wilayah Tangerang *Company with head office and factory in Tangerang Area*	*Operation Area*
Jumlah Karyawan: (per 31 Desember 2025)	887 Karyawan | *Employees*	*Number of Employees (as of December 31, 2025)*
Pemegang Saham: [C.3.c]	· PT Prospect Motor: 33.08% · PT Hermawan Sentral Investama: 17.38% · PT Wiratama Karya Sejati: 16.79% · Masyarakat: 32.75%	*Shareholders*
Keanggotaan pada Asosiasi: [C.5]	· Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Public Listed Companies Association*	*Membership of the Association*
	· Asosiasi Produsen Serat Benang & Filamen Indonesia (APSyFI) *Indonesia Fiber & Filament Yarn Producer Association*	
	· Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	

VISI, MISI DAN PILAR PERUSAHAAN [C.1]
Vision, Mision and Values

VISI & MISI
Vision & Mission

Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat *Polyester* yang Unggul di pasar Domestik dan Internasional.

To become an Excellent Manufacturer of Polyester Fiber in Domestic and International Markets.

Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu.

To Produce High Quality Products at a Competitive Price and Timely Delivery.

5 PILAR
5 Values

1. Sumber Daya Manusia yang Andal dan Kompeten

   Reliable and Competent Human Resources

2. Inovasi ke Segala Lini

   Innovation in All Lines

3. Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman

   Customers Satisfaction Assessed by the Quality of Products and Timely Delivery

4. Kerjasama Tim dan Hubungan Industri yang Harmonis

   Teamwork and Harmonious Industrial Relations

5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R

   Promoting a Safe Work Environment and Environmental Sustainability Based on the Principles of 5S and 3R

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG
Professional Support Institution

Nama & Alamat *Name & Address*	Jasa *Service*
Purwanto Susanti & Surja Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lantai 7, Jalan Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 Phone : +62 21 52895000 Fax : +62 21 52894100 Fee : Rp750.000.000 Period : Yearly	Akuntan Publik *Public Accountant*
Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. Jalan Mahakam Blok F 34/7, Pondok Indah, Kuta Bumi, Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang 15560 Phone : +6221 822 1333 9892 Fax : - Fee : Rp22.500.000 Period : Yearly	Notaris *Notary*
PT Bima Registra Satrio Tower, Lantai 9 A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan Phone : +62 21 2598 4818 Fax : +62 21 2598 4819 Fee : Rp27.500.000 Period : Yearly	Biro Administrasi Efek *Share Registration Bureau*



SEKILAS PERUSAHAAN

Company In Brief

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk semula didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. Persetujuan pendirian diberikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 September 1973 untuk kemudian secara resmi didirikan pada tanggal 25 Oktober di tahun yang sama. Awal pembangunan dimulai pada tanggal 15 Juli 1974 dan pada bulan Juli 1976, kegiatan produksi komersial dimulai. Pada tanggal 15 April 2010, Perseroan diambil alih (akuisisi) oleh sebuah konsorsium dan kemudian berganti nama menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. [C.6]

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk was first established under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation. The Company establishment approval was awarded by the President of the Republic of Indonesia on September 25, 1973, and the Company was officially incorporated on October 25 in the same year. The factory construction began on July 15, 1974 and in July 1976, its commercial production started. On April 15, 2010, the Company was acquired by a consortium and consequently, its name was then changed to PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Perseroan bergerak dalam bidang industri *polyester*. Produk utama Perseroan berupa biji poliester (*polyester chip*), serat poliester (*polyester staple fiber*), benang poliester (*polyester filament yarn*). Kapasitas produksi saat ini untuk *polyester chips* 182.120 ton per tahun, *polyester staple fiber* 154.400 ton per tahun, *polyester filament yarn* 75.770 ton per tahun. [C.4]

The Company engages in polyester industry. The Company's main products are polyester chips (production capacity: 182.120 tonnes/year), polyester staple fiber (production capacity: 154.400 tonnes/year), and polyester filament yarn (production capacity: 75.770 tonnes/year).

Perseroan berkomitmen untuk turut serta menjaga lingkungan hidup. Hal tersebut tercermin dari kawasan pabrik milik Perseroan seluas 62 hektar dikembangkan dengan memperhatikan secara baik tata letak dan ruang terbuka hijau. Perseroan juga senantiasa berupaya menerapkan program nir limbah (*zero waste*) dengan prinsip *reduce, reuse, recycle* (3R), pengomposan sampah organik, usaha untuk mengurangi konsumsi bahan-bahan kimia dan pengelolaan limbah cair di *Waste Water Treatment* yang dikembangkan dan dikelola oleh perseroan secara terukur dan memenuhi standar. [F.5] [F.14]

The company is committed to participate in protecting the environment. This is reflected in the Company's 62 hectare factory area which has been developed in view of open greeneries. The Company is also always working to implement a zero waste program with the principles of reduce, reuse, recycle (3R), composting organic waste, reducing chemicals use as well as processing liquid waste in Waste Water Treatment in measurable manner.

Perseroan juga mengelola berbagai sarana dan prasarana untuk memberikan tingkat kenyamanan dan kesejahteraan bagi karyawan, seperti halnya menyediakan tempat tinggal bagi sebagian karyawan yang ditempatkan pada lokasi yang tenang dan nyaman, serta kantin Perseroan yang dikelola dengan baik dan bersih. Untuk kepentingan kenyamanan karyawan, di bagian lain kawasan pabrik yang hijau ini juga tersedia berbagai sarana untuk aktivitas dan olahraga karyawan, seperti lapangan sepak bola, tenis dan lain-lain. [F.21]

The Company also manages several facilities to provide comfort and welfare for employees. This has been achieved by providing housing for some employees located in a quiet and comfortable location, as well as a well-managed and clean canteen. In the other part of this green factory area, the Company provides numerous facilities for the employees, e.g soccer field and tennis court.

Peran aktif karyawan menjadi bagian penting dalam kemajuan Perseroan. Seiring dengan perubahan dalam industri, Perseroan terus meningkatkan kapabilitas SDM Perseroan guna memastikan setiap karyawan mampu beradaptasi dan berkontribusi secara optimal dalam industri *polyester*. Sebanyak 887 karyawan Perseroan (data pertanggal 31 Desember 2025) telah menjadi aset penting demi keberlanjutan bisnis. Perseroan mengadopsi budaya kerja *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* (5S) guna membangun perilaku disiplin karyawan dalam dunia kerja. [F.1]

The participation of employees also contributed to the Company's development. Facing the industrial revolution era, the Company strives to improve the capabilities of human resources so that they can be competitive in the polyester industry. 887 employees (as of December 31, 2025) have become important assets for business sustainability. The Company adopts the work culture of Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke (5S) in order to develop employee disciplinary behave in the working world.

Pada tahun 2025, Perseroan terus menjaga resiliensi kinerja di tengah dinamika industri polyester global yang masih dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku, tekanan permintaan ekspor, serta persaingan produk impor. Melalui penguatan operasional dan pengendalian biaya yang terukur, Perseroan mampu mempertahankan stabilitas usaha sekaligus menjaga kesinambungan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan memperkuat posisinya sebagai produsen serat polyester melalui kolaborasi dengan pelaku UMKM, khususnya dalam penyediaan bahan baku dan dukungan rantai pasok. Sinergi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas serta daya saing produk hilir di pasar domestik.

Pendekatan ini tidak hanya memperkuat daya saing industri tekstil nasional, tetapi turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.

Kontak Informasi Laporan Tahunan

Perseroan membuka akses informasi kepada pemegang saham dan masyarakat dengan menghubungi: [C.2]

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
u.p. Joy Matthew Pangemanan
Corporate Secretary
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia
Telp : +62-21-53120188
Faks : +62-21-53120155/66
E-mail : corsec@tifico.co.id
Website : www.tifico.co.id

In 2025, the Company continued to maintain its performance resilience amidst the dynamics of the global polyester industry, which remain influenced by fluctuating raw material prices, export demand pressures, and competition from imported products. Through operational strengthening and measurable cost control, the Company was able to maintain business stability while ensuring sustainable value for shareholders and stakeholders.

In line with these efforts, the Company is strengthened its position as a polyester fiber producer through collaboration with MSMEs, particularly in providing raw materials and supply chain support. This synergy is aimed at enhancing the quality and competitiveness of downstream products in the domestic market.

This approach not only strengthens the competitiveness of the national textile industry but also drives local economic growth and creates sustainable social impact.

For further information, please contact:



PELATIHAN & PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [F.22]

Employee Training & Development

Uraian *Description*	Kategori *Category*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Workers Recceived Training*	Jam Pelatihan *Training Hours*	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Hours of Trainig Each Worker*
Berdasarkan Jenis Kelamin/ *Gender*	Perempuan / *Female*	6	36	6
	Laki -laki / *Male*	127	228	1.80
Berdasarkan Jabatan / *Position Level*	*Eksekutif / Executive*	0	0	0.0
	Manajer / Manager	1	24	24
	Asisten Manajer / Assistant Manager	1	24	24
	Staff	131	204	1.56

DATA KARYAWAN [C.3.b]

Employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia, Level Jabatan, dan Gender

Number of Employees by Age, Position Level, and Gender

Rentang Usia (Tahun) *Age Range (Yerars)*	Level Jabatan *position level*							
	Entry Level		Mid-Level		Senior Level		Executive Level	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
18-25 Tahun/ *Years old*	9	3	10	0	0	0	0	0
26-35 tahun/ *years old*	120	13	36	7	2	1	0	0
36-45 tahun/ *years old*	195	15	46	5	4	0	1	0
46-55 tahun/ *years old*	262	11	78	3	11	2	1	2
>55 tahun/ *years old*	29	2	10	0	5	2	2	0
Total	**615**	**44**	**180**	**15**	**22**	**5**	**4**	**2**

Jenis Kelamin

Gender

Keterangan *Description*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Persentase *Percentage (%)*
Laki-laki/ *Male*	821	92.6%
Perempuan/ *Female*	66	7.4%
Total	**887**	**100%**

Pendidikan

Education

Keterangan *Description*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*		Persentase *Percentage (%)*	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Non Akademi/ *Non-Academy*	729	48	88.8%	72.7%
Diploma - sederajat/ *Diploma Degree*	14	3	1.7%	4.5%
S1/ *Bachelor's Degree*	77	14	9.4%	21.2%
S2 - S3/ *Master - Doctoral Degree*	1	1	0.1%	1.5%
Total	**821**	**66**	**100%**	**100%**

Status Ketenagakerjaan

Employment Status

Keterangan *Description*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*		Persentase *Percentage (%)*	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Karyawan Tetap/ *Permanent Employees*	749	55	91.2%	83.3%
Karyawan Kontrak/ *Temporary Employees*	72	11	8.8%	16.7%
Total	**821**	**66**	**100%**	**100%**

Keterangan *Description*	Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Persentase *Percentage (%)*
STATUS KETENAGAKERJAAN *Employment Status* Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan *Company employees held by contractors and/or consultants*	670	43.03%
TINGKAT PERGANTIAN KARYAWAN *Replacement Ratio* Karyawan Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja *Employees Resigning/Termination of Employment*	44	4.96%
Pegawai Baru/ Pengganti *New Employee/ Replacement*	22	2.48%

JEJAK LANGKAH [C.6]
Milestones

4

Juli 1976
Awal Kegiatan Produksi Komersial

First Commercial Production

3

15 Juli 1974
Awal Pembangunan Pabrik

Initial Plant Construction

2

25 Oktober 1973
Pendirian PT Teijin Indonesia Fiber Corporation

Establishment of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation

1

25 September 1973
Persetujuan Presiden Republik Indonesia

Approval of the President of the Republic of Indonesia

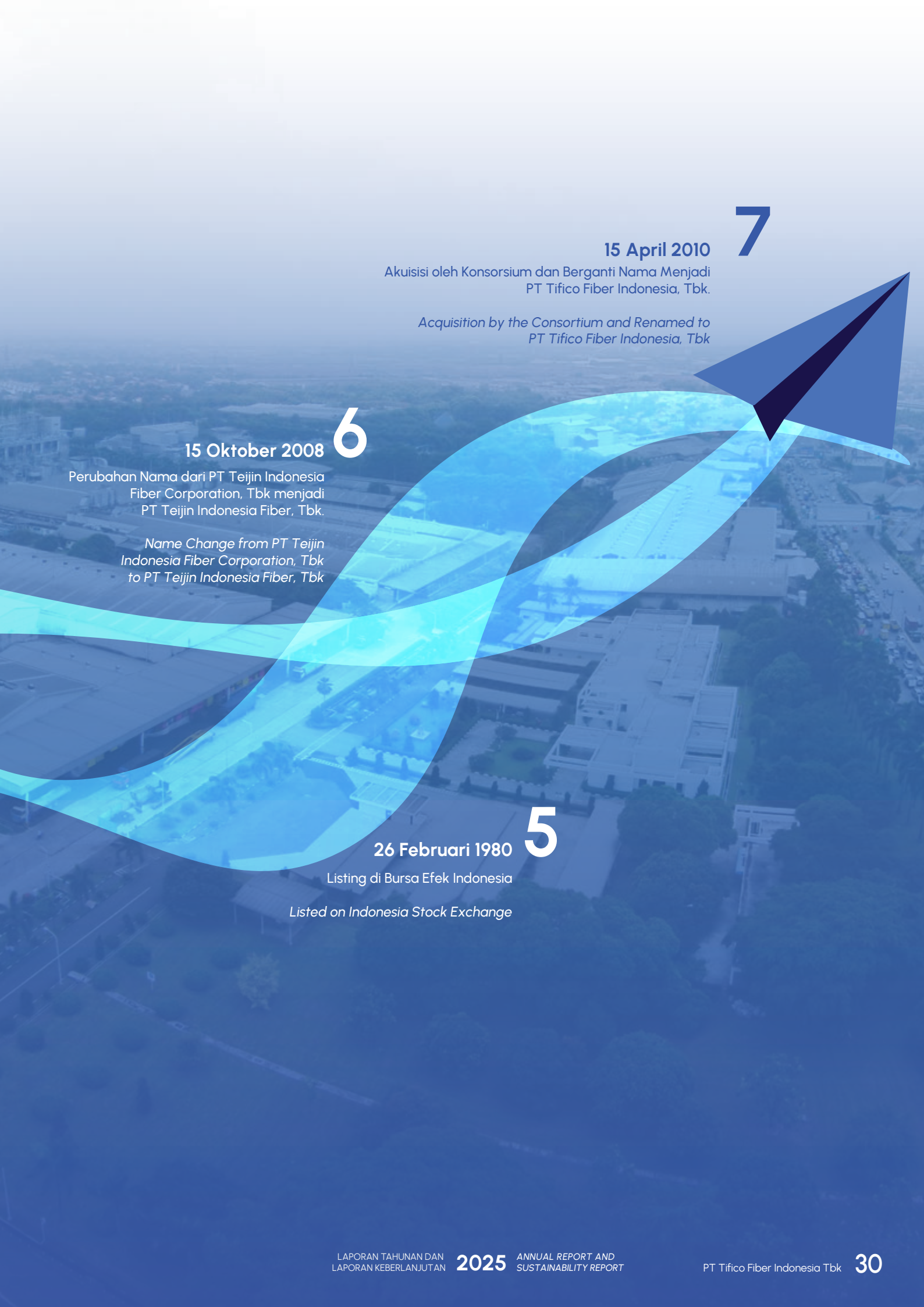

7

15 April 2010

Akuisisi oleh Konsorsium dan Berganti Nama Menjadi PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Acquisition by the Consortium and Renamed to PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk

6

15 Oktober 2008

Perubahan Nama dari PT Teijin Indonesia Fiber Corporation, Tbk menjadi PT Teijin Indonesia Fiber, Tbk.

Name Change from PT Teijin Indonesia Fiber Corporation, Tbk to PT Teijin Indonesia Fiber, Tbk

5

26 Februari 1980

Listing di Bursa Efek Indonesia

Listed on Indonesia Stock Exchange

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [C.3.c]

Shareholders

Komposisi Saham PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk per 31 Desember 2025

Stock of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk as of December 31, 2025

Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Nilai Saham *Value of Shares (Rp)*	Persentase *Percentage (%)*
Modal Dasar *Authorized Capital*	4.823.076.400	2.411.538.200.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued Capital and Paid Up Capital*			
PT Prospect Motor	1.595.335.024	797.667.512.000	33,08
PT Hermawan Sentral Investama	838.382.111	419.191.055.500	17,38
PT Wiratama Karya Sejati	809.572.997	404.786.498.500	16,79
Masyarakat *Public*	1.579.786.268	789.893.134.000	32,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetorkan Penuh *Total Issued Capital and Paid Up Capital*	4.823.076.400	2.411.538.200.000	**100**

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Komisaris

Shareholding of Directors and Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage (%)*
Anton Wiratama	Presiden Komisaris *President Commissioner*	307.305.122	6.37
Afandi Hermawan	Komisaris *Commissioner*	254.248.638	5.27
Silvia Wiratama	Direktur *Director*	78.768.726	1.63
Nio I. T.	Direktur *Director*	1.216.082	0.03

Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Perorangan

Shareholders of Institution and Individual

Status Kepemilikan *Ownership Status*	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage (%)*
Intitusi / *Institution*			
Lokal / *Local*	23	3.243.596.334	67.25
Asing / *Foreign*	6	85.000	0
Perorangan / *Individual*			
Lokal / *Local*	913	1.579.327.466	32.75
Asing / *Foreign*	7	67.600	0
Total	949	**4.823.076.400**	**100**

Kepemilikan Saham Paling Sedikit 5%

Share Ownership is at Least 5%

Nama *Name*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Owner Percentage (%)*
Anton Wiratama	307.305.122	6.37
Afandi Hermawan	254.248.638	5.27
Aling Hermawan	254.030.938	5.27

Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Pemilik Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham Perseroan *Ultimate Beneficial Owner of the Company's Share Ownership*
PT Prospect Motor	**Kusnadi Budiman** **(Direktur Utama/ *President Director* PT Prospect Motor)**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders

Pada tanggal 26 Februari 1980, sejumlah 1.100.000 saham Perseroan dengan nilai nominal sebesar Rp4.565.000.000 telah dicatat secara resmi dan ditawarkan kepada masyarakat melalui Bursa Efek di Indonesia. Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 September 1990, yang diaktakan dengan Akta Notaris No.41 dari A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, para pemegang saham menyetujui, antara lain, perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 persaham menjadi Rp1.000 persaham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6058.HT.01.04.Th.90 tanggal 20 Oktober 1990. Setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham pada tanggal 26 November 1990, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp5.500.000.000. Pada tahun 1993, Perseroan melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang, sehingga jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 6.440.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000.

On February 26, 1980, the Company's shares totaling 1,100,000 with a total par value of Rp.4,565,000,000 were officially listed and offered to the public through the Stock Exchange in Indonesia. Based on Minutes of the General Meeting of Stockholder's held on September 17, 1990, as notarized in the Notarial Deed No. 41 of A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, the stockholders approved, among others, the change in par value per share from Rp.4,150 to Rp.1,000. This change has been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6058.HT.01.04.Th.90 dated October 20, 1990. After the distribution of bonus shares and the stock split on November 26, 1990, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares with a total par value of Rp.5,500,000,000. In 1993, the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan, thereby increasing the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia to 6,440,000 shares with a total par value of Rp.6,440,000,000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Juni 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 23 dari Notaris Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-5695.HT.01.04.Th.97 tanggal 27 Juni 1997.

At the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on June 24, 1997, as covered by Deed No. 23 of Ny. Nany Werdiningsih Sutopo, S.H., the stockholders approved, among others, the increase in authorized capital stock of the Company from Rp.40,000,000,000 to Rp.93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp.1,000 per share to Rp.500 per share. These changes have been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-5695.HT.01.04.Th.97 dated June 27, 1997.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut, pada tanggal 28 Juli 1997 jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Agustus 1997, yang diaktakan dengan Akta No. 22 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Maret 2000 yang diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 4 September 2000, yang diaktakan dengan Akta No. 2 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000. Oleh karenanya, sejak tanggal 22 September 2000, jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholder's mentioned above, on July 28, 1997, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp.6,440,000,000. In the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on August 20, 1997, as covered by the Deed No. 22 of the same notary, the stockholders approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp.62,000,000,000. At the Extraordinary General Meeting of Stockholder's held on March 31, 2000, as covered by Notarial Deed No. 20 of Budiono Widjaja, S.H., the Stockholder's approved to increase the Company's capital stock from Rp.93,000,000,000 to Rp.465,000,000,000. During the Stockholder's Extraordinary General Meeting held on September 4, 2000, as covered by Notarial Deed No. 2 of the same notary, the Stockholder's approved the issuance of the Company's additional shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp.372,000,000,000. As the consequence, effective on September 22, 2000, the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp.96,600,000,000.

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK

Limited Offering Without Preemptive Rights

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perseroan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS$99.760.000 (terdiri dari JPY7.994.936.000 dan AS$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholder's, as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the Stockholder's approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US$99,760,000 (consisting of JPY7,994,936,000 and US$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4.

PENGALIHAN SAHAM

Tender Offer

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited dan PT Wiratama Karya Sejati sebagai pemegang saham baru Perseroan diwajibkan untuk melaksanakan penawaran Tender terhadap saham Perseroan yang dimiliki pemegang saham publik.

In compliance with Bapepam-LK regulation No.IX.H.1 attachment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008 dated June 30, 2008 regarding Public Company Takeovers, PT Prospect Motor, PT Hermawan Sentral Investama, Pioneer Atrium Holdings Limited and PT Wiratama Karya Sejati, as the new Shareholder of the company is required to conduct mandatory Tender Offer for the remaining shares which are owned by the public.

Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 7 Juni 2010 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4992/BL/2010. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 10 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 932.250 lembar saham (0.020% dari seluruh saham Perseroan) yang dibeli dari publik. Harga Penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp200 per lembar.

The Tender Offer statement became effective on June 7, 2010 based on the Letter of Bapepam-LK Chairman No. S-4992/BL/2010 and announced on June 9, 2010. The Tender Offer period started on June 10, 2010 and concluded on July 9, 2010. On the closing date of the Tender Offer period, shareholder acquired 932,250 additional shares (0.020% of the total shares of the Company) from the public. The Tender Offer price was at Rp.200 per shares.

Berdasarkan peraturan Bapepam-LK No.IX.H.1, tanggal 31 Mei 2011 jangka waktu pengalihan kembali saham adalah selama 2 (dua) tahun. Sampai dengan tanggal jatuh tempo pengalihan kembali saham (tanggal 9 Juli 2012), para pemegang saham hanya berhasil menjual sebagian saham kepada publik.

Based on Bapepam-LK Regulation No. IX.H.1, dated May 31, 2011 the period to return the tender offer is within a maximum period 2 (two) years. Until the maturity date of transfer of shares (dated July 9, 2012), the shareholder only managed to sell some shares to the public.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saham Perseroan yang telah berhasil dijual kepada publik adalah sebesar 434.804 lembar. Pada tahun 2014, sisa saham Perseroan yang harus dialihkan kepada publik telah berhasil dijual seluruhnya.

As of December 31, 2012, the total shares of the Company sold to the public amounting to 434,804 shares. During 2014, the remaining shares of the company to be transferred to public has been sold entirely.

STRUKTUR ORGANISASI [E.1]

Organization Structure

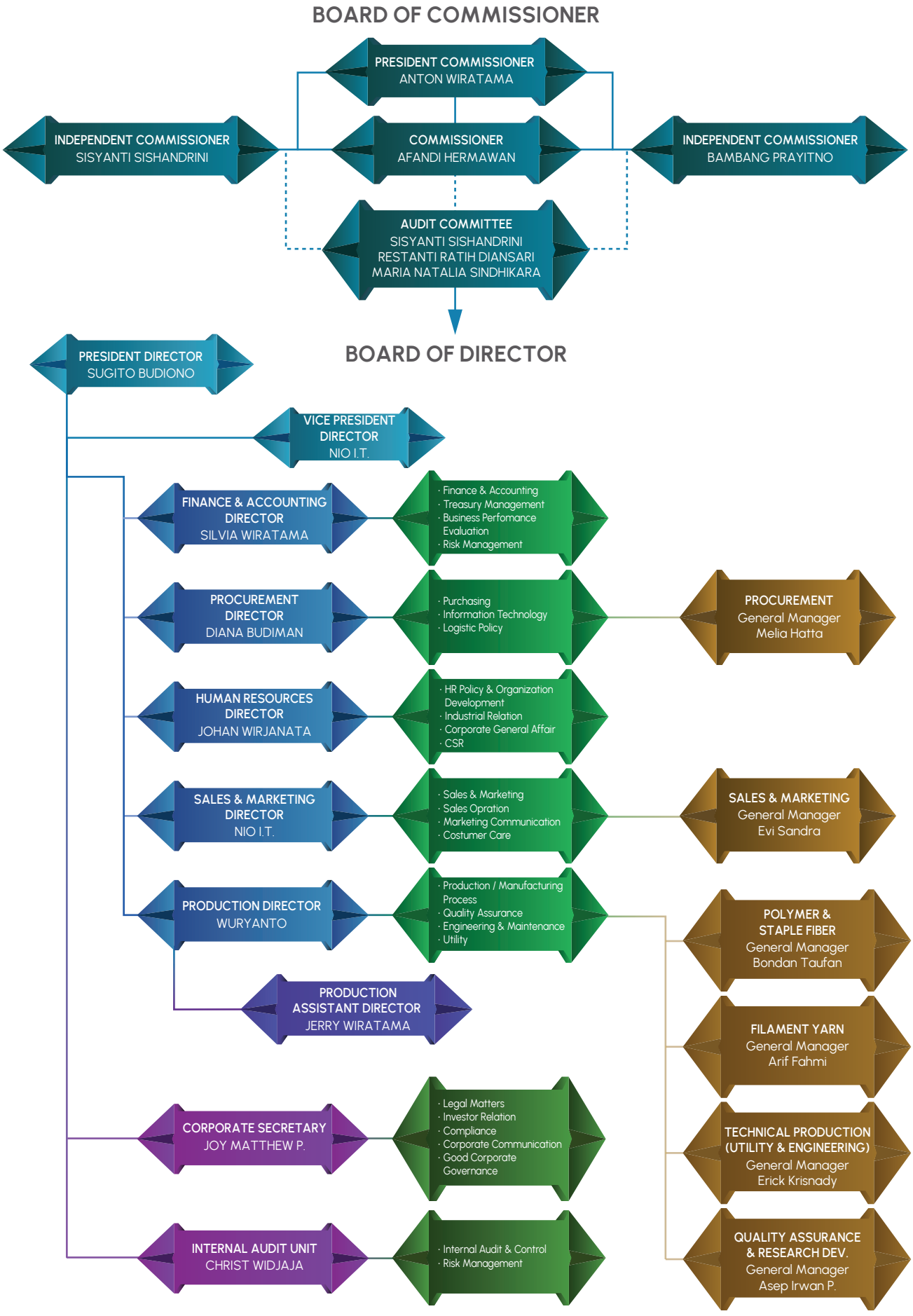

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile



Anton Wiratama - Presiden Komisaris
Lahir pada tahun 1947, Warga Negara Indonesia. Beliau merupakan profesional yang menempuh pendidikan dan pelatihan informal dan berpengalaman di industri tekstil selama lebih dari 48 tahun. Keahlian dan konsistensinya dalam industri tekstil telah banyak diakui. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Daliatex Kusuma. Pada April 2010 sampai dengan Juni 2024 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Pada Juni 2024 beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Silvia Wiratama namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

Afandi Hermawan - Komisaris
Bapak Afandi Hermawan berkewarganegaraan Indonesia merupakan profesional yang menempuh pendidikan informal dan perjalanan karir yang panjang di berbagai Perusahaan. Pria kelahiran tahun 1950 ini memulai karirnya pada tahun 1977 sebagai Komisaris PT Fujitex hingga tahun 2000, kemudian tahun 1986 menjadi Komisaris PT Central Georgette Nusantara hingga tahun 2000. Sejak April 2010 menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan dan telah diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Selain itu, beberapa jabatan lainnya hingga sekarang adalah sebagai Direktur PT Budiman Sejahtera Development, Presiden Direktur PT Fujitex, Presiden Direktur PT Central Georgette Nusantara, Komisaris PT Rajawali Adiwisma, Direktur PT Oriental Indah Bali Hotel, Komisaris PT Bali Nusa Intan, dan Direktur PT Yuskitama Lestari. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Bambang Prayitno - Komisaris Independen
Beliau lahir di Pematang Siantar, Sumatera Utara pada bulan Januari 1953 dan berkewarganegaraan Indonesia. Beliau adalah lulusan akademi Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, jurusan Teknologi Tekstil. Sejak tahun 1975, jabatan di Perseroan yang pernah didudukinya adalah *Superintendent* (1975-1993), *Manager Staple Fiber Department* (1993-2008), Deputi Umum Produksi (2008-2010), dan Deputi Direktur Produksi (2010-2011). November 2011 sampai dengan Juni 2024 beliau menjabat sebagai Direktur Produksi Perseroan. Pada Juni 2024 beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Sisyanti Sishandrini - Komisaris Independen
Lahir pada tahun 1963, Warga Negara Indonesia. Beliau memiliki latar belakang pendidikan dari Akademi Sekretaris Indonesia Internasional. Karier beliau dimulai sebagai *Vice President – Head of Multinational Clients* di PT. ING Bank Jakarta dari tahun 1995-2000. Kemudian, beliau menjabat sebagai *Senior Vice President – Head of Global Relationship Bank* di Citibank N.A Jakarta dari tahun 2000-2008. Setelah itu, beliau melanjutkan kariernya sebagai Director – *Wealth Management* di UBS Singapura dari tahun 2008-2012. Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai *General Manager – Head of Japan Desk* di PT Bank Negara Indonesia hingga tahun 2015. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai *Director* di PT SMBC Indonesia dari tahun 2015 hingga 2018. Sejak tahun 2018, beliau menjadi *CEO* dan *Co-Founder* di Dass Consultant. Pada bulan Juni 2024, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

Anton Wiratama - *President Commissioner*
Born in 1947, Indonesian citizen. He is a professional who has undergone informal education and training and has more than 48 years of experience in the textile industry. His expertise and consistency in the textile industry have been widely recognized. He once served as Director of PT Daliatex Kusuma. From April 2010 to June 2024 he served as President Director of the Company. In June 2024 he was appointed as President Commissioner based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. He has an affiliated relationship with Silvia Wiratama but does not have an affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently he does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers.

Afandi Hermawan - *Commissioner*
Mr. Afandi Hermawan, an Indonesian citizen, is a professional who has undergone informal education and a long career journey in various companies. This man, born in 1950, began his career in 1977 as Commissioner of PT Fujitex until 2000, then in 1986 became Commissioner of PT Central Georgette Nusantara until 2000. Since April 2010, he has served as Commissioner of the Company and has been reappointed based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. In addition, several other positions until now are as Director of PT Budiman Sejahtera Development, President Director of PT Fujitex, President Director of PT Central Georgette Nusantara, Commissioner of PT Rajawali Adiwisma, Director of PT Oriental Indah Bali Hotel, Commissioner of PT Bali Nusa Intan, and Director of PT Yuskitama Lestari. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently, he does not hold concurrent positions as either a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers.

Bambang Prayitno - *Independent Commissioner*
He was born in Pematang Siantar, North Sumatra in January 1953 and is an Indonesian citizen. He is a graduate of the National Development Academy "Veteran", Jakarta, majoring in Textile Technology. Since 1975, the positions he has held in the Company are Superintendent (1975-1993), Manager of Staple Fiber Department (1993-2008), Deputy General Production (2008-2010), and Deputy Director of Production (2010-2011). From November 2011 to June 2024 he served as the Company's Production Director. In June 2024 he was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. Currently he does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders.

Sisyanti Sishandrini - *Independent Commissioner*
Born in 1963, Indonesian citizen. She has an educational background from the Indonesian International Secretarial Academy. Her career began as Vice President – Head of Multinational Clients at PT. ING Bank Jakarta from 1995-2000. Then, she served as Senior Vice President – Head of Global Relationship Bank at Citibank N.A Jakarta from 2000-2008. After that, she continued her career as Director – Wealth Management at UBS Singapore from 2008-2012. In 2012, she served as General Manager – Head of Japan Desk at PT Bank Negara Indonesia until 2015. Furthermore, she was appointed as Director at PT SMBC Indonesia from 2015 to 2018. Since 2018, she has been CEO and Co-Founder at Dass Consultant. In June 2024, she was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. She also serves as Chairman of the Company's Audit Committee. She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently, she does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile



Sugito Budiono - Presiden Direktur

Beliau adalah lulusan *Diplom-Ingenieur*, Jerman, dalam bidang *Mechanical Engineering*, kemudian industrial training (1985-1986) pada Duisberg, Arbeitkreis. Pria kelahiran Juni 1957 dan berkewarganegaraan Indonesia, memulai kariernya pada tahun 1987 sebagai *Chief Quality Control* kemudian *Factory Manager* dan *General Manager* pada PT Prospect Motor pada Januari 1992. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Java Tohoku Industry (1993-1997), dan Presiden Direktur PT Duta Nichirindo Pratama (1994). Beliau menjabat sebagai Direktur Administrasi Perseroan sejak April 2010 sampai Juni 2024. Pada bulan Juni 2024, beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Sugito Budiono *- President Director*

He is a graduate of Diplom-Ingenieur, Germany, in Mechanical Engineering, then industrial training (1985-1986) in Duisberg, Arbeitkreis. Born in June 1957 and an Indonesian citizen, he started his career in 1987 as Chief Quality Control then Factory Manager and General Manager at PT Prospect Motor in January 1992. He also served as Director of PT Java Tohoku Industry (1993-1997), and President Director of PT Duta Nichirindo Pratama (1994). He served as the Company's Director of Administration from April 2010 to June 2024. In June 2024, he was appointed as President Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. Currently he does not hold any concurrent positions as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners in other issuers. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with Majority Shareholders and Controlling Shareholders.

Nio I. T. - Wakil Presiden Direktur

Beliau adalah pria berkebangsaan Indonesia yang belajar manajemen selama 5 (lima) tahun di Jepang dan memulai kariernya sebagai Sales and Marketing Director di Republik Rakyat Tiongkok. Beliau telah bekerja selama 15 (lima belas) tahun dalam perusahaan tekstil di Republik Rakyat Tiongkok yang merupakan perusahaan joint venture Marubeni Corp Japan dengan jabatan terakhirnya sebagai Presiden Direktur Shaoqin Textile Co, Ltd (1995-2010). Sejak April 2010, Beliau menjabat sebagai Direktur Sales and Marketing Department Perseroan. Pada bulan Juni 2024 beliau diangkat kembali sebagai Direktur merangkap sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Nio I. T. *- Vice President Director*

He is an Indonesian man who studied management for 5 (five) years in Japan and started his career as Sales and Marketing Director in the People's Republic of China. He has worked for 15 (fifteen) years in a textile company in the People's Republic of China which is a joint venture company of Marubeni Corp Japan with his last position as President Director of Shaoqin Textile Co, Ltd (1995-2010). Since April 2010, he has served as Director of the Company's Sales and Marketing Department. In June 2024 he was reappointed as Director concurrently as Vice President Director based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders decision which has been notarized by Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. Currently he does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners at other issuers. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders.

Johan Wirjanata - Direktur

Pria berkewarganegaraan Indonesia ini lahir di Jakarta pada bulan Agustus 1963 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Karier Beliau dimulai sebagai Asisten Konsultan Hukum di Kantor Advokat Kuswara S Taryono, S.H (1988-1990), *Supervisor* di *Merlin Department Store* (1990-1991), Manajer Umum dan Personalia PT Fuji Palapa Textile Industries (1991- 2004), Advokat di Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Kuswara S Taryono, S.H, M.H (2004-2006), Partner di Konsultan Hukum WJS & *Associates* (2006-2010) dan menjadi Konsultan Hukum beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah disandang Beliau selama bekerja di Perseroan adalah sebagai *Asisten Manajer Business Audit Department* (April 2010), *Manajer Business Audit Department* (Oktober 2011), *Manajer Human Resources Department* (Oktober 2011-Juni 2012). Sejak Juni 2012, Beliau menjabat sebagai Direktur *Human Resources Department* Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Johan Wirjanata *- Director*

This Indonesian citizen was born in Jakarta in August 1963 and earned a Bachelor of Laws degree from Parahyangan Catholic University, Bandung. His career began as an Assistant Legal Consultant at the Law Office of Kuswara S Taryono, S.H (1988-1990), Supervisor at the Merlin Department Store (1990-1991), General Manager and Personnel of PT Fuji Palapa Textile Industries (1991-2004), Advocate at the Law Office and Legal Consultant Kuswara S Taryono, S.H, M.H (2004-2006), Partner at Legal Consultant WJS & Associates (2006-2010) and became a Legal Consultant for several companies. The positions he has held during his time at the Company are as Assistant Manager of the Business Audit Department (April 2010), Manager of the Business Audit Department (October 2011), Manager of the Human Resources Department (October 2011-June 2012). Since June 2012, he has served as Director of the Company's Human Resources Department and was reappointed based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. Currently, he does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners at other issuers. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders.

Silvia Wiratama - Direktur

Beliau adalah lulusan *University of Wisconsin*, Amerika Serikat dan memperoleh gelar *Bachelor of Science di bidang Industrial Engineering*. Wanita kelahiran September 1982 dan berkewarganegaraan Indonesia ini memulai kariernya pada tahun 2004 sebagai *Finance & Accounting Manager* di PT Indachi Prima kemudian *Finance & Accounting Manager* di PT KITM Indonesia Textile Mills pada tahun 2009 dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak 2010. Jabatan di Perseroan yang pernah diduduki beliau adalah *Finance & Accounting Manager* (2010-2014), *Finance & Accounting General Manager* (2015-2021). Sejak Juni 2022, Beliau diangkat sebagai Direktur *Finance & Accounting* dan diangkat kembali berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anton Wiratama serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan dengan Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Silvia Wiratama *- Director*

She is a graduate of the University of Wisconsin, United States and obtained a Bachelor of Science degree in Industrial Engineering. This woman, born in September 1982 and an Indonesian citizen, began her career in 2004 as Finance & Accounting Manager at PT Indachi Prima then Finance & Accounting Manager at PT KITM Indonesia Textile Mills in 2009 and joined the Company in 2010. The positions she has held in the Company are Finance & Accounting Manager (2010-2014), Finance & Accounting General Manager (2015-2021). Since June 2022, she has been appointed as Director of Finance & Accounting and was reappointed based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. Currently, she does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners at other issuers. He has an affiliation with Mr. Anton Wiratama and does not have an affiliation with members of the Board of Commissioners, and with the Majority Shareholders or Controlling Shareholders.

Diana Budiman - Direktur

Lahir pada tahun 1982, Warga Negara Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Commerce dengan Double Major* dalam bidang *Accounting* dan *Management Employment Relation* dari *University of Auckland, New Zealand*. Selain itu, beliau juga menyelesaikan *Post Graduate Diploma in Business Administration* yang dianugerahkan oleh *University of Melbourne* melalui Universitas 21. Karier beliau dimulai sebagai *Accountant* di *Atrium Investment Limited, New Zealand* (1995-2000). Setelah itu, menjabat sebagai *Marketing Manager* di PT Dunia Express dari (2005-2007). Kemudian, beliau melanjutkan karirnya sebagai *Business Development Manager* di PT Dunia Express Transindo (2007-2010). Sejak tahun 2010, Ibu Diana Budiman menjabat sebagai *General Manager Purchasing Department* di Perseroan, dan pada bulan Juni 2024 beliau diangkat menjadi Direktur *Procurement* Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

Diana Budiman *- Director*

Born in 1982, Indonesian citizen. She earned a Bachelor of Commerce degree with a Double Major in Accounting and Management Employment Relations from the University of Auckland, New Zealand. In addition, she also completed a Post Graduate Diploma in Business Administration awarded by the University of Melbourne through Universitas 21. Her career began as an Accountant at Atrium Investment Limited, New Zealand (1995-2000). After that, she served as Marketing Manager at PT Dunia Express from (2005-2007). Then, she continued her career as Business Development Manager at PT Dunia Express Transindo (2007-2010). Since 2010, Mrs. Diana Budiman has served as General Manager of the Purchasing Department at the Company, and in June 2024 she was appointed as the Company's Procurement Director based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently she does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers.

Wuryanto - Direktur

Lahir pada tahun 1971, memiliki latar belakang pendidikan di bidang Teknik Kimia, di mana beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Diponegoro, Semarang. Karier beliau di Perseroan dimulai sebagai *Senior Supervisor* di *Polymer Department* Perseroan (1996-2000), *Superintendent Polymer Department* (2000-2006), *Assistant Manager Polymer Department* (2006-2007), *Manager Polymer Department* (2007-2015). Pada tahun 2015, beliau diangkat menjadi *General Manager Polymer & Staple Fiber Department* dan menjabat posisi tersebut hingga tahun 2024. Pada Juni 2024, beliau diangkat menjadi Direktur Produksi Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

Wuryanto *- Director*

Born in 1971, has an educational background in Chemical Engineering, where he earned a Bachelor's degree from Diponegoro University, Semarang. His career in the Company began as Senior Supervisor in the Company's Polymer Department (1996-2000), Superintendent Polymer Department (2000-2006), Assistant Manager Polymer Department (2006-2007), Manager Polymer Department (2007-2015). In 2015, he was appointed as General Manager Polymer & Staple Fiber Department and held that position until 2024. In June 2024, he was appointed as Production Director of the Company based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently, he does not hold any dual positions as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners at other issuers.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA

List Subsidiaries, Associate, Venture Company

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura.

Until the end of 2025, the Company has no subsidiaries, associated companies, and venture companies.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards & Certification

	Penghargaan *Awards*	Penerbit *Issued By*
	**SMK3 – Emas** *Occupational Safety and Health Management System - Gold* Berlaku hingga 6 Agustus 2027 *Valid until: August 6, 2027*	Kementerian Ketenagakerjaan *Ministry of Manpower of Republic of Indonesia*

	Sertifikasi *Certification*	Penerbit *Issued By*
	**HAS MUI (HAS 23000)** Berlaku hingga: 23 April 2028 *Valid until: April 23, 2028*	Majelis Ulama Indonesia (MUI) *The Indonesian Council of Ulama*
	**Sertifikat Halal** *Halal Certificate* Tidak ada masa berlaku *No validity date*	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal *Halal Product Assurance Organizing Agency*

	Sertifikasi *Certification*	Penerbit *Issued By*
	***Global Recycled Standard*** **(GRS 4.0)** Berlaku hingga: 24 Juli 2026 *Valid until: July 24, 2026*	*Control Union Certifications*
	**OEKO-TEX® Standard 100** *(Polyester Staple Fiber &* *Filament Yarn - JKFO 075796)* Berlaku hingga: 15 Juli 2026 *Valid until: July 15, 2026*	*Testex AG, Swiss Textile Testing Institute*
	**ISO 9001:2015** Berlaku hingga: 30 September 2026 *Valid until: September 30, 2026*	*TUV Rheinland*
	**ISO 14001:2015** Berlaku hingga: 14 Oktober 2027 *Valid until: October 14, 2027*	*TUV Rheinland*
	**ISO 45001:2018** Berlaku hingga: 12 Oktober 2026 *Valid until: October 12, 2026*	*TUV Rheinland*

05 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Produksi

Perseroan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi 4 (empat) segmen usaha yang terdiri atas produk *Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn,* dan *RCL* Produk-produk tersebut diperoleh melalui proses polimerisasi dengan menggunakan bahan baku yang berasal dari minyak mentah dan gas alam, yakni *Purified Terephtalic Acid (PTA)* dan *Mono Ethylene Glycol (MEG).*

Penjualan Neto/Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan tahun 2025 sebesar AS$188.525.304, mengalami pertumbuhan sangat tipis sebesar 0,50% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar AS$187.579.309.

Jumlah persentase penjualan produk yang diekspor adalah sebesar 17,83%, dan penjualan domestik sebesar 82,17%, Berikut adalah rincian pendapatan tiap segmen usaha:

- *Polyester Staple Fiber* sebesar AS$102.513.685 atau 54,38% dari total Pendapatan;
- *Polyester Filament Yarn* sebesar AS$46.101.315 atau 24,45% dari total Pendapatan;
- *Polyester Chip* sebesar AS$37.531.797 atau 19,91% dari total Pendapatan; dan
- *RCL* sebesar AS$2.378.507 atau 1,26% dari total Pendapatan.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan dan pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Profitabilitas

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan telah berupaya meminimalkan berkurangnya profit agar tidak jatuh terlalu dalam di tengah kondisi perekonomian dan geo-politik dunia yang sedang tidak stabil. Pada tahun 2025 Perseroan mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar AS$1.633.165. Berikut adalah rasio profitabilitas Perseroan tahun 2025 dan 2024:

REVIEW OF COMPANY OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENTS

Production

Our business is classified into several business segments, i.e., Polyester Chip, Polyester Staple Fiber, Polyester Filament Yarn, and RCL. All products initially go through polymerization process. The raw materials being used are derived from crude oil and natural gas, namely Purified Terephthalic Acid (PTA) and Mono Ethylene Glycol (MEG).

Net Sales/ Revenue

The Company recorded revenue of US$188,525,304 in 2025, a very slight increase of 0.50% compared to US$187,579,309 in 2024.

The percentage of exported product sales was 17.83%, and domestic sales were 82.17%. The following is a breakdown of revenue by business segment:

- *Polyester Staple Fiber of US$102,513,685 or 54.38% of total Revenue;*
- *Polyester Filament Yarn of US$46,101,315 or 24.45% of total Revenue;*
- *Polyester Chip of US$37,531,797 or 19.91% of total Revenue; and*
- *RCL of US$2,378,507 or 1.26% of total Revenue.*

Management monitors the operating results of business activities separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, financing and income taxes are not allocated to operating segments.

Profitability

The Company's performance in 2025 generally declined compared to the previous year. The Company has strived to minimize the decline in profits to avoid a significant decline amidst the current global economic and geopolitical instability. In 2025, the Company recorded a comprehensive loss for the year of US$1,633,165. The Company's profitability ratios for 2025 and 2024 are as follows:

Rasio Profitabilitas / ***Profitability Ratio***

Uraian	2025	2024	*Description*
Margin Laba Kotor	0.87	2,32	*Gross Profit Margin*
Margin Laba Operasi	(0,90)	0,07	*Operating Profit Margin*
Margin Laba Bersih	(0,77)	1,57	*Net Profit Margin*
Imbal Hasil Aset	(0,42)	0,87	*Return on Assets*
Imbal Hasil Ekuitas	(0,46)	0,94	*Return on Equity*

Peningkatan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2025, Perusahaan tetap menyesuaikan volume produksinya berdasarkan permintaan pasar yang ada. Sepanjang tahun berjalan, tidak terdapat penambahan kapasitas produksi yang dilakukan.

Production Capacity

In 2025, the Company continued to adjust its production volume based on existing market demand. Throughout the year, no additional production capacity was added.

TINJAUAN KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Laporan Keuangan tahun 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja, sedangkan laporan keuangan tahun 2024 telah diaudit oleh KAP Purwantono Sungkoro & Surja, dengan opini bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis Posisi Keuangan

Total Aset
Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan total aset sebesar AS$341.244.924, meningkat sebesar 1,22% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar AS$337.130.272. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan pada aset lancar, khususnya pada investasi instrumen keuangan.

Aset Lancar
Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 12,44% menjadi AS$131.360.951 pada tahun 2025, dari AS$116.826.752 pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama didorong oleh investasi pada instrumen utang. Selain itu.

Aset Tidak Lancar
Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 4,73% menjadi AS$209.883.973 pada tahun 2025, dari AS$220.303.520 pada tahun 2024. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan investasi pada instrumen utang, serta kontribusi dari aset tetap lainnya.

Total Liabilitas
Pada tahun 2025, Perusahaan membukukan liabilitas sebesar AS$29.264.211, mengalami peningkatan sebesar 24,44% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar AS$23.516.394. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar AS$21.551.949, mengalami peningkatan sebesar 20,08% dari AS$17.947.987 pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga, dari AS$11.536.176 menjadi AS$14.253.393, serta peningkatan utang lain-lain pihak ketiga, dari AS$1.561.260 menjadi AS$3.307.865.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat mengalami peningkatan sebesar 38,50% pada tahun 2025, menjadi AS$7.712.262 dari AS$5.568.407 pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan karena adanya liabilitas pajak tangguhan di tahun 2025.

Ekuitas
Perusahaan mencatat penurunan ekuitas pada tahun 2025 sebesar 0,52% menjadi AS$311.980.713, dibandingkan dengan AS$313.613.878 pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi komprehensif tahun berjalan.

FINANCIAL OVERVIEW

The financial review to be described in this section refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024. The 2025 Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja, while the 2024 financial statements have been audited by KAP Purwantono Sungkoro & Surja, with the opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position as of December 31, 2025 and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Position Analysis

Total Assets
In 2025, the Company recorded total assets of US$341,244,924, an increase of 1.22% compared to US$337,130,272 in 2024. This increase was primarily driven by an increase in current assets, particularly in investments in financial instruments.

Current Assets
The Company's current assets increased by 12.44% to US$131,360,951 in 2025, from US$116,826,752 in 2024. This increase was primarily driven by investments in debt instruments.

Non-current Assets
The Company's non-current assets decreased by 4.73% to US$209,883,973 in 2025, from US$220,303,520 in 2024. This decrease was primarily driven by increased investments in debt instruments, as well as contributions from Fixed assets.

Total Liabilities
In 2025, the Company recorded liabilities of US$29,264,211, an increase of 24.44% compared to US$23,516,394 in 2024. This increase was primarily due to increased short-term liabilities.

Current Liabilities
The Company's short-term liabilities in 2025 were recorded at US$21,551,949, an increase of 20.08% from US$17,947,987 in 2024. This increase was primarily due to an increase in trade payables to third parties, from US$11,536,176 to US$14,253,393, as well as an increase in other third-party payables, from US$1,561,260 to US$3,307,865.

Non-current Liability
The Company's long-term liabilities recorded an increase of 38.50% in 2025, to US$7,712,262 from US$5,568,407 in 2024. This was mainly due to deferred tax liabilities in 2025.

Equity
The Company recorded a decrease in equity in 2025 of 0.52% to US$311,980,713, compared to US$313,613,878 in 2024. This decrease was mainly due to the comprehensive loss for the year.

Analisis Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Pendapatan
Pada tahun 2025, pendapatan Perusahaan tercatat sebesar AS$188.525.304, meningkat sebesar 0,50% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar AS$187.579.309. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan permintaan meskipun kondisi pasar masih menantang.

Kinerja pendapatan Perseroan juga dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global, termasuk dinamika geopolitik di kawasan Timur Tengah yang berdampak pada fluktuasi harga energi dan bahan baku berbasis petrokimia. Kondisi ini turut meningkatkan tekanan biaya produksi serta memengaruhi stabilitas rantai pasok industri tekstil secara keseluruhan.

Di sisi lain, masuknya produk impor dengan harga rendah masih memberikan tekanan terhadap daya saing industri domestik, sehingga sebagian pelanggan Perseroan melakukan penyesuaian kapasitas produksi. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku juga mendorong penyesuaian harga jual, yang menyebabkan pertumbuhan pendapatan Perseroan masih relatif terbatas.

Beban Pokok Penjualan
Beban pokok penjualan mengalami peningkatan menjadi sekitar AS$186.886.539 pada tahun 2025, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar AS$183.232.669. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan biaya produksi, yang sebagian diimbangi oleh upaya efisiensi operasional yang dilakukan Perseroan.

(Rugi) Laba Tahun Berjalan
Perusahaan mencatat rugi bersih pada tahun 2025 sebesar AS$1.444.716, berbalik dari laba bersih pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh tekanan pada margin usaha, di mana peningkatan pendapatan belum mampu mengimbangi beban operasional yang tinggi.

Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak
Kerugian komprehensif lain setelah pajak tahun 2025 tercatat sebesar AS$188.449 berbanding terbalik di mana pada tahun sebelumnya Perusahaan membukukan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar AS$302.693. Hal ini terutama disebabkan karena Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang pada tahun 2025 sebesar negatif AS$258.665.

Total (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Perusahaan mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar AS$1.633.165. Kondisi ini berbanding terbalik dengan tahun 2024 yang masih mencatat laba sebesar AS$3.244.078.

Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh kinerja operasional Perseroan yang mengalami tekanan, sehingga kontribusi dari penghasilan komprehensif lain tidak mampu mengimbangi rugi bersih yang terjadi.

Profit or Loss And Other Comprehensive Income Analysis

Revenue
In 2025, the Company's revenue was recorded at US$188,525,304, a 0.50% increase compared to US$187,579,309 in 2024. This increase reflects improving demand despite still-challenging market conditions.

The Company's revenue performance was also affected by global economic uncertainty, including geopolitical dynamics in the Middle East, which impacted fluctuations in energy and petrochemical-based raw material prices. This condition contributed to increased pressure on production costs and affected the stability of the textile industry's supply chain as a whole.

Conversely, the influx of low-priced imported products continued to put pressure on the competitiveness of the domestic industry, forcing some of the Company's customers to adjust their production capacity. Furthermore, fluctuations in raw material prices also prompted adjustments in selling prices, resulting in relatively limited revenue growth for the Company.

Cost of Sales
Cost of sales increased to approximately US$186,886,539 in 2025, compared to US$183,232,669 in 2024. The increase was primarily driven by higher raw material prices and production costs, partially mitigated by the Company's operational efficiency measures.

(Loss) Profit for the Year
The company recorded a net loss of US$1,444,716 in 2025, a reversal from a net profit in 2024. This decline was primarily driven by pressure on operating margins, as revenue growth was unable to offset high operating expenses.

Other Comprehensive Income after Tax
Other comprehensive loss after tax in 2025 was recorded at US$188,449, a reversal from the previous year when the Company recorded other comprehensive income after tax of US$302,693. This was primarily due to the remeasurement of the defined benefit plan, which in 2025 amounted to negative US$258,665.

Total Comprehensive (Loss) Income for The Year
The Company recorded a comprehensive loss for the year of US$1,633,165. This contrasts with a profit of US$3,244,078 in 2024.

This change was primarily driven by pressured operational performance, resulting in contributions from other comprehensive income being unable to offset the resulting net loss.

Analisis Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 dibukukan sebesar AS$43.480.293, atau menurun sebesar 4,04% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar AS$45.308.766. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penggunaan kas untuk aktivitas investasi, termasuk penempatan pada instrumen utang. Di sisi lain, Perseroan tetap mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$12.167.993.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$12.167.993 pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar AS$12.299.442.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS$11.851.919, meningkat sebesar 59,62% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar AS$7.424.887. Peningkatan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh adanya penempatan investasi pada instrumen utang pada tahun berjalan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar AS$2.144.547, naik sebesar 28,12% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar AS$1.673.882. Kenaikan disebabkan oleh naiknya pembayaran pinjaman bank jangka pendek.

Cash Flow Analysis

Cash and cash equivalents at the end of 2025 were recorded at US$43,480,293, a 4.04% decrease compared to US$45,308,766 in 2024. This decrease was primarily due to the use of cash for investing activities, including placement in debt instruments. Meanwhile, the Company recorded net cash provided by operating activities of US$12,167,993.

Cash Flow from Operating Activities

The company recorded net cash provided by operating activities of US$12,167,993 in 2025, relatively stable compared to 2024 which was US$12,299,442.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of US$11,851,919, an increase of 59.62% compared to US$7,424,887 in 2024. The increase in cash outflows was primarily attributable to investments placed in debt instruments during the year.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, net cash used in financing activities was recorded at US$2,144,547, a 28.12% increase compared to US$1,673,882 in 2024. The increase was due to higher short-term bank loan payments.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan mengelola profil likuiditas secara hati-hati untuk memastikan kemampuan dalam mendanai pengeluaran modal serta mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Hal ini dilakukan melalui pengaturan kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual guna mengantisipasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk dalam menghadapi jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Perseroan menggunakan dua rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban. Pada tahun 2025, Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas tercatat sebesar 9,38%, dan Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset sebesar 8,58%, keduanya mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Meski demikian, tingkat rasio tersebut masih berada pada level yang relatif aman, yang mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang tetap kuat.

ABILITY TO PAY DEBTS

The Company prudently manages its liquidity profile to ensure its ability to fund capital expenditures and manage maturing loans. This is achieved through adequate cash management and the availability of funding from a number of committed credit facilities.

Furthermore, the Company regularly evaluates its cash flow projections and actual cash flow to anticipate the impact of cash flow fluctuations, including in the face of long-term liability maturities.

The Company uses two solvency ratios to measure its ability to meet all obligations. In 2025, the Total Liabilities to Equity Ratio was recorded at 9.38%, and the Total Liabilities to Total Assets Ratio was 8.58%, both of which increased compared to the previous year. However, these ratios remain at relatively safe levels, reflecting the Company's robust capital structure.

Rasio Solvabilitas / *Solvency Ratio*

Uraian	2025	2024	*Description*
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	9,38	7,50	*Total Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	8,58	6,98	*Total Liabilities to Total Assets Ratio*

*Dalam Persen (%) / *In Percentage (%)*

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa menjaga tingkat pengembalian dari setiap pelanggan dengan mengelola umur piutang secara optimal, guna memastikan *maturity gap* tetap terjaga, khususnya dalam menghadapi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Pada tahun 2025, rasio perputaran piutang usaha tercatat sebesar 12,13 kali, dihitung berdasarkan kalkulasi: (AS$188.525.304/ ((AS$14.951.396 + AS$16.145.437)/2).

Perseroan menerapkan kebijakan mengantisipasi risiko kredit pelanggan sebagai berikut:

1. Kami hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, kami melakukan penjualan dengan sistem *Cash Before Delivery* (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan kami sebesar jaminannya;
4. Kami memiliki kebijakan di mana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Selain itu. Kami juga meminimalisasi risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum serta memilih bank yang berkualitas sebagai penempatan dana.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Target struktur modal Perseroan pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Struktur modal masih didominasi oleh ekuitas sebesar 91,42% dan liabilitas sebesar 8,58%, dengan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tercatat sebesar 9,38%, yang dihitung dari total liabilitas sebesar AS$29.264.211 dibandingkan total ekuitas sebesar AS$311.980.713.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan berusaha untuk menjaga struktur modal yang optimal serta berusaha mengelola dana dari penyusutan sebagai sumber dana. Tujuan utama dari kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa kami memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan tetap sehat dan efisien.

Kebutuhan permodalan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

COLLECTIBILITY LEVEL OF ACCOUNTS RECEIVABLES

The Company consistently maintains the return rate from each customer by optimally managing the aging of receivables, to ensure the maturity gap is maintained, especially in facing short-term maturing obligations. In 2025, the accounts receivable turnover ratio was recorded at 12.13 times, calculated based on the calculation: (US$188,525,304 / ((US$14,951,396 + US$16,145,437) / 2).

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history. While for customers who have poor credit history, the company applies Cash Before Delivery (CBD) system;*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures;*
3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company up to the amount of their guarantees;*
4. *The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees; and*
5. *Monitor the amount of receivables on an ongoing basis to reduce the risk for doubtful accounts.*

We minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selection of qualified bank for the placement of funds.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company's capital structure target for 2025 has not changed significantly compared to the previous year. The capital structure remains dominated by equity at 91.42% and liabilities at 8.58%, with a debt-to-equity ratio of 9.38%, calculated from total liabilities of US$29,264,211 compared to total equity of US$311,980,713.

Capital Structure Policy

The Company strives to maintain an optimal capital structure and manages funds from depreciation as a source of funds. The primary objective of the capital management policy is to ensure that we have strong capital to maintain business continuity and maintain a healthy and efficient capital structure.

Capital needs are planned and discussed regularly, supported by analytical data. The capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Business Plan and approved by the Board of Commissioners. This Capital Plan is expected to ensure sufficient capital availability and the creation of an optimal capital structure.

INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan senantiasa mempertimbangkan fluktuasi nilai kurs mata uang asing. Fluktuasi mata uang asing tidak berdampak signifikan terhadap investasi barang modal dalam mata uang asing yang dilakukan Perseroan. Karena pada saat transaksi pembelian barang modal dalam mata uang asing dilakukan dalam Rupiah.

Pada tahun 2025, investasi barang modal Perusahaan terealisasi sebesar AS$2.236.831, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar AS$2.138.780. Investasi ini terdiri dari pengadaan aset tetap, termasuk alat pengangkut dan mesin, serta aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal tahun 2024 merupakan jenis investasi langsung, yang sebagian besar dialokasikan untuk peremajaan mesin (*renewal machinery*) guna meningkatkan efisiensi produksi.

Rincian investasi barang modal yang direalisasikan dalam dua tahun terakhir terangkum dalam Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan pengikatan dengan pihak mana pun untuk investasi barang modal.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan menghadapi tantangan operasional dan kondisi pasar yang cukup dinamis, yang berdampak pada penurunan laba bersih perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, perusahaan mencatatkan rugi bersih sebesar AS$1.633.165.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas), pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila perusahaan memiliki saldo laba positif. Mengingat kondisi keuangan saat ini yang mencatatkan kerugian, Direksi bersama Dewan Komisaris mengusulkan kepada para pemegang saham untuk tidak melakukan pembagian dividen.

Keputusan ini diambil dengan pertimbangan yang sangat matang demi menjaga stabilitas struktur permodalan dan memastikan ketersediaan arus kas (*cash flow*) untuk mendukung keberlanjutan operasional. Fokus utama perusahaan saat ini adalah melakukan langkah-langkah efisiensi dan perbaikan kinerja agar perusahaan dapat segera kembali mencatatkan profitabilitas.

Manajemen tetap berkomitmen untuk memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemegang saham. Kami optimis bahwa dengan strategi transformasi yang sedang berjalan, perusahaan akan kembali ke jalur pertumbuhan yang sehat, sehingga di masa mendatang dapat kembali memberikan imbal hasil investasi dalam bentuk dividen.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

The Company consistently considers fluctuations in foreign exchange rates. Foreign currency fluctuations do not significantly impact the Company's foreign currency capital goods investments. This is because all capital goods purchases in foreign currencies are made in Rupiah.

In 2025, the Company's realized capital goods investments amounted to US$2,236,831, an increase compared to US$2,138,780 in 2024. This investment consisted of the procurement of fixed assets, including transportation equipment and machinery, as well as assets in progress. Capital goods investments in 2024 were direct investments, the majority of which were allocated for machinery renewal to improve production efficiency.

Details of capital goods investments realized in the last two years are summarized in the Financial Statements, which are an integral part of this Annual Report.

Material Commitments Related To Capital Goods Investment

Until the end of 2025, the Company has not entered into any binding agreements with any parties for capital goods investment.

DIVIDEND POLICY

Throughout the 2025 financial year, the Company faced operational challenges and relatively dynamic market conditions, which resulted in a decline in the company's net profit. Based on the audited financial statements, the company recorded a net loss of US$1,633,165.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations (Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies), dividend distribution can only be made if the company has a positive retained earnings. Given the current financial condition, which is reporting losses, the Board of Directors and the Board of Commissioners have recommended to shareholders that dividends not be distributed.

This decision was made after careful consideration to maintain the stability of the capital structure and ensure the availability of cash flow to support operational sustainability. The company's primary focus is currently implementing efficiency measures and improving performance so that the company can quickly return to profitability.

Management remains committed to providing long-term added value for all shareholders. We are optimistic that with the ongoing transformation strategy, the company will return to a healthy growth path, enabling it to return to its investment returns in the form of dividends in the future.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There are no significant events after the balance sheet date until this report is published that significantly affect the presentation of the company's financial statements.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN, YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi material yang perlu diungkapkan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2025, the Company did not engage in any activities related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transactions, or transactions involving conflicts of interest, hence there is no material information that needs to be disclosed.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perusahaan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES, REASONS AND IMPACTON FINANCIAL STATEMENTS

The Company is applied for the first time certain standards and amendments that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Company did not early adopting standards, interpretations, or other amendments that have been issued but are not yet effective.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun buku 2025, terdapat perkembangan regulasi yang memengaruhi dinamika industri tekstil nasional, khususnya melalui penerbitan Peraturan Menteri Perdagangan No. 17 Tahun 2025 serta Peraturan Menteri Perindustrian No. 27 Tahun 2025. Kedua regulasi tersebut mengatur tata niaga impor tekstil dan produk tekstil secara lebih selektif dan terukur, dengan tujuan menyeimbangkan kebutuhan industri dalam negeri serta meningkatkan perlindungan terhadap produk domestik dari tekanan impor barang jadi.

Kebijakan ini memperketat persyaratan impor produk tekstil jadi melalui mekanisme perizinan dan verifikasi teknis, serta pengendalian berbasis neraca kebutuhan industri. Di sisi lain, pemerintah tetap memberikan ruang bagi impor bahan baku guna menjaga keberlangsungan operasional industri. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan utilisasi kapasitas industri dalam negeri serta memperkuat struktur rantai pasok nasional.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT ARE SIGNIFICANT TO THE COMPANY

Throughout the 2025 fiscal year, regulatory developments impacted the dynamics of the national textile industry, particularly through the issuance of Minister of Trade Regulation No. 17 of 2025 and Minister of Industry Regulation No. 27 of 2025. Both regulations regulate the import trade of textiles and textile products in a more selective and measured manner, with the aim of balancing domestic industrial needs and increasing protection for domestic products from pressure from finished goods imports.

This policy tightens import requirements for finished textile products through licensing and technical verification mechanisms, as well as controls based on the industrial demand balance. Meanwhile, the government continues to allow for the import of raw materials to maintain the continuity of industrial operations. This approach is expected to encourage increased utilization of domestic industrial capacity and strengthen the national supply chain structure.

Bagi Perseroan, sebagai produsen bahan baku tekstil, perubahan regulasi tersebut berpotensi memberikan peluang dalam bentuk peningkatan permintaan domestik. Namun demikian, Perseroan tetap mencermati bahwa kondisi industri tekstil secara keseluruhan masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk tekanan pada industri hilir yang dapat memengaruhi tingkat penyerapan produk. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan pemantauan terhadap perkembangan regulasi serta mengambil langkah strategis yang adaptif guna menjaga kinerja usaha.

For the Company, as a producer of textile raw materials, these regulatory changes have the potential to provide opportunities in the form of increased domestic demand. However, the Company remains aware that the overall textile industry still faces various challenges, including pressure on downstream industries that could impact product absorption rates. Therefore, the Company continues to monitor regulatory developments and take adaptive strategic steps to maintain business performance.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI SATU TAHUN MENDATANG [F.2] [F.3]

COMPARISONS BETWEEN TARGET, REALIZATION, AND COMING ONE YEAR PROJECTION

Berkaca pada kinerja tahun-tahun sebelumnya, Perseroan menyadari bahwa dinamika usaha pada tahun 2025 masih diwarnai oleh berbagai tantangan, baik dari sisi eksternal maupun kebutuhan penyesuaian internal. Oleh karena itu, Perseroan terus menerapkan pendekatan yang hati-hati dan realistis dalam menjalankan strategi bisnis serta menjaga kesinambungan operasional.

Reflecting on the performance of previous years, the Company recognized that business dynamics in 2025 were still characterized by various challenges, both from external factors and the need for internal adjustments. Therefore, the Company continues to apply a cautious and realistic approach in executing its business strategy and maintaining operational continuity.

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan tercatat sebesar AS$188,52 juta, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 sebesar AS$187,58 juta, meskipun masih berada di bawah capaian tahun 2023 sebesar AS$196,07 juta. Namun demikian, realisasi pendapatan tersebut masih 17,14% lebih rendah dibandingkan target yang telah ditetapkan. Sejalan dengan hal tersebut, laba bruto Perseroan tercatat sebesar AS$1,64 juta, atau 49,58% lebih rendah dari target 2025, mencerminkan tekanan pada margin usaha di tengah dinamika pasar yang menantang.

In 2025, the Company's revenue was recorded a US$188.52 million, relatively stable compared to US$187.58 million in 2024, although still below the US$196.07 million achieved in 2023. However, this revenue realization is still 17.14% lower than the established target. Consequently, the Company's gross profit is recorded at US$1.64 million, or 49.58% lower than the 2025 target, reflecting pressure on operating margins amidst challenging market dynamics.

Pada aspek operasional lainnya, realisasi belanja modal tercatat sebesar AS$2,24 juta atau 43,62% lebih rendah dari target, sementara kuantitas penjualan mencapai 166.145 ton atau 7,49% di bawah target yang direncanakan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan melakukan penyesuaian secara selektif terhadap ekspansi dan aktivitas operasional guna menjaga stabilitas keuangan.

In other operational aspects, capital expenditure realization was recorded at US$2.24 million, or 43.62% lower than the target, while sales volume reached 166,145 tons, or 7.49% below the planned target. This condition indicates that the Company is making selective adjustments to its expansion and operational activities to maintain financial stability.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mencatat rugi operasi sebesar AS$1,69 juta dan rugi tahun berjalan sebesar AS$1,44 juta. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya menjaga stabilitas usaha melalui penguatan efisiensi biaya, optimalisasi proses operasional, serta peningkatan koordinasi lintas fungsi guna mendukung keberlanjutan kinerja.

In line with this, the Company recorded an operating loss of US$1.69 million and a current year loss of US$1.44 million. Nevertheless, the Company continues to strive to maintain business stability by strengthening cost efficiency, optimizing operational processes, and improving cross-functional coordination to support sustainable performance.

Memasuki tahun 2026, Perseroan menyambut dengan optimisme yang terukur. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 13,53% dibandingkan realisasi tahun 2025, serta peningkatan laba bruto sebesar 314,71% sebagai bagian dari upaya pemulihan margin. Selain itu, belanja modal direncanakan meningkat sebesar 128,76% untuk mendukung penguatan kapasitas operasional, sementara kuantitas penjualan ditargetkan tumbuh sebesar 11,59%.

The Company is approaching 2026 with measured optimism. The Company is targeting revenue growth of 13.53% compared to 2025, as well as a 314.71% increase in gross profit as part of margin recovery efforts. Furthermore, capital expenditure is planned to increase by 128.76% to support operational capacity strengthening, while sales volume is targeted to grow by 11.59%.

Dengan mempertimbangkan stabilitas ekonomi domestik dan peluang perbaikan permintaan global, Perseroan akan terus memperkuat daya saing melalui efisiensi berkelanjutan, peningkatan kualitas produk, serta pengembangan pasar yang lebih selektif dan berorientasi pada pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Taking into account domestic economic stability and opportunities for improving global demand, the Company will continue to strengthen its competitiveness through sustainable efficiency, product quality improvement, and more selective market development oriented towards healthy and sustainable growth.

Realisasi 2025 & Proyeksi 2026

2025 Realization & 2026 Projection

No.	Keterangan *(Description)*	Realisasi 2025 *(2025 Realization)*	Target 2026 *(2026 Target)*
1.	Pendapatan *Revenue*	AS$ 188.525.304	13.53% lebih tinggi dari realisasi 2025 *13.53% higher than 2025 realization*
2.	Laba Bruto *Gross Profit*	AS$ 1.638.765	314.71% lebih tinggi dari realisasi 2025 *314.71% higher than 2025 realization*
3.	Belanja Modal *Capital Expenditure*	AS$ 2.236.831	128.76% lebih tinggi dari realisasi 2025 *128.76% higher than 2025 realization*
4.	Kuantitas Penjualan *Sales Quantity*	166.145 Ton	11.59% lebih tinggi dari realisasi 2025 *11.59% higher than 2025 realization*

Target dan Realisasi 2025

2025 Target & Realization

No.	Keterangan *(Description)*	Realisasi 2025 *(2025 Realization)*	Perbandingan Target & Realisasi 2025 *(2025 Target & Realization Comparison)*
1.	Pendapatan *Revenue*	AS$ 188.525.304	17.14% lebih rendah dari target 2025 *17.14% lower than 2025 target*
2.	Laba Bruto *Gross Profit*	AS$ 1.638.765	49.58% lebih rendah dari target 2025 *49.58% lower than 2025 target*
3.	Belanja Modal *Capital Expenditure*	AS$ 2.236.831	43.62% lebih rendah dari target 2025 *43.62% lower than 2025 target*
4.	Kuantitas Penjualan *Sales Quantity*	166.145 Ton	7.49% lebih rendah dari target 2025 *7.49% lower than 2025 target*

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Perseroan secara berkelanjutan berkomitmen menghadirkan produk bernilai tambah tinggi guna menjawab kebutuhan konsumen. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak meluncurkan inovasi produk baru, namun terus meningkatkan pemanfaatan *recycled chip bottle* yang memperoleh respons positif dari pasar. Di samping itu, Perseroan tetap memprioritaskan pemeliharaan hubungan yang baik dengan pelanggan.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategy

The Company is continuously committed to providing high-value-added products to meet consumer needs. Throughout 2025, the Company did not launch new product innovations, but continued to increase the use of recycled chip bottles, which received a positive response from the market. In addition, the Company continued to prioritize maintaining good relationships with customers.

Pangsa Pasar

Perseroan senantiasa terbuka dalam menangkap peluang bisnis serta memperluas pangsa pasar, seiring dengan berkembangnya potensi industri hulu pada tahun 2025 yang tidak hanya terbatas pada sektor tekstil, tetapi juga merambah ke berbagai aplikasi non-tekstil seperti *non-woven*, *home furnishing*, kebutuhan industri, dan penggunaan teknis lainnya. Diversifikasi ini menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk memperluas sumber pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada pasar tekstil konvensional. Dengan dukungan kapabilitas produksi dan pengalaman yang dimiliki, Perseroan tetap optimis terhadap prospek usaha ke depan serta berkomitmen untuk terus meningkatkan daya saing melalui inovasi produk dan penyesuaian terhadap kebutuhan pasar yang dinamis.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI BISNIS 2026

Meskipun perekonomian global pada tahun 2026 masih dibayangi oleh ketidakpastian, termasuk perlambatan pertumbuhan di beberapa negara maju, ketegangan geopolitik, serta dinamika suku bunga global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif solid. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap berada pada kisaran 5,0%, didukung oleh konsumsi domestik yang stabil, inflasi yang terkendali dalam rentang sasaran Bank Indonesia, serta aktivitas investasi yang mulai meningkat pasca stabilisasi politik.

Optimisme terhadap kinerja ekonomi nasional pada tahun 2026 juga tercermin dari proyeksi berbagai lembaga internasional seperti *International Monetary Fund dan Organisation for Economic Co-operation and Development* yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada di kisaran 5,0%–5,2%. Namun demikian, tantangan domestik tetap perlu diwaspadai, antara lain potensi tekanan inflasi akibat fluktuasi harga pangan dan energi, serta volatilitas nilai tukar rupiah yang dapat berdampak pada biaya impor dan daya beli masyarakat.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan terus memperkuat strategi adaptif melalui peningkatan efisiensi operasional, pengembangan produk bernilai tambah, serta diversifikasi pasar, termasuk ekspansi ke pasar ekspor dengan pertumbuhan yang lebih stabil. Perusahaan juga tetap berkomitmen terhadap praktik keberlanjutan melalui efisiensi energi, optimalisasi penggunaan teknologi produksi, serta pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan guna menjaga daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

Market Share

The Company remains open to seizing business opportunities and expanding its market share, in line with the growing potential of the upstream industry in 2025, which was not only limited to the textile sector, but also extends to various non-textile applications such as non-woven, home furnishings, industrial needs, and other technical uses. This diversification is part of the Company's strategy to expand revenue sources and reduce dependence on the conventional textile market. Supported by its production capabilities and experience, the Company remains optimistic about future business prospects and is committed to continuously improving its competitiveness through product innovation and adaptation to dynamic market needs.

2026 BUSINESS OUTLOOK AND STRATEGIES

Although the global economy in 2026 remains clouded by uncertainty, including slowing growth in several developed countries, geopolitical tensions, and global interest rate dynamics, the Indonesian economy demonstrates relatively solid resilience. Indonesia's economic growth in 2025 is projected to remain in the 5.0% range, supported by stable domestic consumption, controlled inflation within Bank Indonesia's target range, and increasing investment activity following political stabilization.

Optimism regarding the national economic performance in 2026 is also reflected in projections from various international institutions, such as the International Monetary Fund and the Organization for Economic Co-operation and Development, which estimate Indonesia's economic growth to remain in the 5.0%–5.2% range. However, domestic challenges remain, including potential inflationary pressures due to fluctuations in food and energy prices, as well as rupiah exchange rate volatility, which could impact import costs and consumer purchasing power.

In response to these conditions, the Company continues to strengthen its adaptive strategy by improving operational efficiency, developing value-added products, and diversifying markets, including expanding into export markets with more stable growth. The company also remains committed to sustainable practices through energy efficiency, optimizing the use of production technology, and sustainable environmental management to maintain competitiveness and support sustainable business growth.

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan di tengah dinamika industri yang semakin kompleks. Bagi Perseroan, GCG tidak hanya sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan sebagai kerangka kerja yang mengarahkan proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pengawasan kinerja secara terukur.

Penerapan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dijalankan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Melalui tata kelola yang efektif, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, memperkuat sistem pengendalian internal, serta membangun budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

Hal ini menjadi landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan menjaga kepercayaan pemegang saham, mitra usaha, karyawan, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Di samping itu untuk memastikan strategi keberlanjutan berjalan secara efektif dan target kinerja tercapai sesuai rencana, Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Berdasarkan struktur tata kelola Perseroan, Presiden Direktur bertanggung jawab penuh atas pelaksanaannya, dengan pengawasan langsung dari Dewan Komisaris yang mewakili Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). [E.1]

Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Presiden Direktur bekerja sama dengan seluruh anggota Direksi untuk memastikan setiap keputusan dan aktivitas Perseroan tetap selaras dengan kerangka GCG dan prinsip-prinsip keberlanjutan.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pedoman GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance;*
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
8. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Good corporate governance (GCG) is the primary foundation for maintaining the Company's business sustainability amidst increasingly complex industry dynamics. For the Company, GCG is not merely a compliance obligation, but rather a framework that guides decision-making, risk management, and measurable performance monitoring.

The implementation of GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, is consistently implemented across all levels of the organization. Through effective governance, the Company ensures compliance with laws and regulations, strengthens its internal control system, and builds a work culture that upholds integrity and professionalism.

This serves as the foundation for creating long-term value and maintaining the trust of shareholders, business partners, employees, and all other stakeholders.

Furthermore, to ensure the effective implementation of sustainability strategies and the achievement of performance targets as planned, the Company has established a division of duties and responsibilities in implementing sustainability principles. Based on the Company's governance structure, the President Director is fully responsible for implementation, with direct supervision from the Board of Commissioners, represented at the General Meeting of Shareholders (GMS).

In carrying out these responsibilities, the President Director collaborates with all members of the Board of Directors to ensure that all decisions and activities of the Company remain aligned with the GCG framework and sustainability principles.

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

In carrying out Corporate Governance practices, the Company is guided by:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
3. *Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Public Company Governance Implementation Guidelines;*
4. *Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies;*
5. *Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;*
6. *Indonesian GCG General Guidelines, issued by the National Committee on Governance Policy;*
7. *Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority;*
8. *Applicable laws and regulations.*

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan senantiasa melakukan *self-assessment* evaluasi penerapan GCG berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penilaian tersebut mencakup lima aspek, delapan prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "telah sesuai atau dengan penjelasan" (*comply or explain*). Perseroan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dengan penjelasan sebagai berikut:

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The Company always conducts self-assessment evaluation of GCG implementation based on OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

The evaluation of GCG implementation covers five aspects, eight principles, and 25 recommendations for the implementation of good corporate governance based on the "comply or explain" approach. The Company implemented these aspects, principles, and recommendations with the following explanation:

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Guideline for GCG in Public Companies

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
I	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** ***RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS***		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *Public company has its voting technical procedure or method, either in open or closed one by prioritizing independence and interests of the Shareholders.*	Terpenuhi *Complied*	Prosedur pengumpulan suara RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan diinformasikan kepada Pemegang Saham diawal pelaksanaan RUPS. *The procedures for voting in the GMS are regulated in the Articles of Association and informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.*
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS. *All members of the public company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the GMS.*	Terpenuhi *Complied*	RUPS 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris *The 2025 GMS was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the GMS minutes of meeting is available in the public company's website for at least 1 (one) year.*	Terpenuhi *Complied*	Ringkasan risalah RUPS telah dimuat pada situs web Perseroan. *The summary of the GMS Minutes has been posted on the Company's website.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. *Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham dan Investor. *The Company has communication policy with the Shareholders or Investors.*
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. *Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diungkap dalam Laporan Tahunan dan situs web perusahaan. *The communication policy with Shareholders or Investors has been disclosed in the Annual Report and posted on the Company's website.*
II	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** ***FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS***		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners*		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. *The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. *The determination of number of Board of Commissioners has been adjusted to the Company's current business activities and scale.*
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan. *The Determination of Board of Commissioners composition has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the responsibilities carried out in the Company.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. *Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja sendiri oleh Dewan Komisaris. *The Company already has self assessment policy carried out by the Board of Commissioners.*
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dimuat dalam dalam uraian Tata Kelola Perusahaan. *Self-assessment policy of Board of Commissioners has been included in this Annual Report in the description of Corporate Governance.*
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has policy related to resignation if involved in financial crime.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan-undangan yang berlaku. *The Company has policy related to resignation of members of the Board Commissioners in the event of involvement in conflict of interest or no longer complying with the applicable laws and regulations.*
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee running Nomination and Remuneration functions shall arrange any succession policy in the process of member nomination of the Board of Directors.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan melalui Dewan Komisaris yang mengemban fungsi nominasi dan remunerasi telah memiliki kebijakan nominasi bagi anggota Direksi. *The Company through the Board of Commissioners, which has the nomination and remuneration functions, has a nomination policy for members of the Board of Directors.*
III	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** *FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS*		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. *Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors*		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of number of Directors considers the Public Company's condition, and the effectiveness of decision making.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan jumlah Direksi telah disesuaikan dengan kegiatan dan skala usaha Perseroan saat ini. *The determination of number of Directors has been adjusted to the Company's current business activities and scale.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of composition of Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Terpenuhi *Complied*	Penentuan komposisi Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Perseroan. *The determination of the Board of Directors composition has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to the responsibilities carried out in the Company.*
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.*	Penjelasan *Explanation*	Direktur Keuangan dan Akunting memiliki pengalaman dibidang akuntansi dan keuangan lebih dari 10 tahun. *The Director of Finance and Accounting has experience in accounting and finance for more than 10 years.*
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. *Improving the Quality of Duties and Responsibilities of Directors*		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.*	Penjelasan *Explanation*	Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui fungsi Nominasi dan Remunerasi. *The Company has Performance assessment policy for the Board of directors that is carried out by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration function.*
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. *Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.*	Penjelasan *Explanation*	Penilaian Kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. *The performance assessment policy of the Board of Directors is included in this Annual Report in the description of Corporate Governance.*
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a policy related to the resignation of any member of Board of Directors in case he/she is involved in any financial crime.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam benturan kepentingan atau tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan-undangan yang berlaku. *The Company already has policy related to resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in conflict of interest or no longer complying with the applicable laws and regulations.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
IV	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** ***STAKEHOLDERS PARTICIPATION***		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. *Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation*		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Company has a policy to preven the occorence of Insider Trading.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan terkait insider trading diatur dalam Kode Etik Perusahaan. *Policy related to insider trading has been stipulated in the Company's Code of Conduct.*
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *Public Company has anti-corruption and antifraud policies.*	Terpenuhi *Complied*	Kebijakan terkait anti korupsi diatur dalam Kode Etik Perusahaan. *Policy related to anti-corruption has been stipulated in the Company's Code of Conduct.*
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan evaluasi *vendor*. *The Company has policy related to selection and evaluation of business partners.*
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	Penjelasan *Explanation*	Kebijakan terkait hak-hak kreditur diatur dalam perjanjian yang disepakati dengan kreditur. *Policy related to creditor rights are stipulated in agreements agreed with creditors.*
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has whistleblowing system policy.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran. *The Company has Whistleblowing System Policy.*
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a long-term incentive policy for Board of Directors and employees.*	Terpenuhi *Complied*	Struktur remunerasi Direksi telah mencakup manfaat pasca kerja dan imbalan jangka panjang. *The Board of Directors' remuneration structure includes post-employment benefits and long-term benefits.*

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi *Aspects / Principles / Recommendations*	Pemenuhan *Compliance*	Keterangan *Description*
V	**KETERBUKAAN INFORMASI** *INFORMATION DISCLOSURE*		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure*		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.*	Penjelasan *Explanation*	Media keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dianggap telah mencukupi bagi kondisi usaha saat ini. *Media for information disclosure through the Company's website is considered sufficient for the current business conditions.*
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. *Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.*	Terpenuhi *Complied*	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. *The Company has disclosed the ultimate benefit owner in the description of the Main and Controlling Shareholders of this Annual Report.*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 serta Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pelaksanaan RUPS harus dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun, atau jika dibutuhkan dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2025 bertempat di PT Tifico Fiber Indonesia (Main Office) Jl. M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143.

Sebagai perusahaan terbuka, kebijakan penyelenggaraan RUPS sepenuhnya mengacu kepada POJK 15/2020 dan POJK 16/2020. Untuk memastikan transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan mengumumkan penyelenggaraan RUPS kepada para pemegang saham melalui iklan Pemanggilan RUPS, sehingga pemegang saham dapat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Berikut tata cara dan penyelenggaraan RUPS Perseroan:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum for shareholders to make strategic decisions. Pursuant to Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the GMS holds authorities that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. A GMS must be held at least once a year, or more frequently if required.

In 2025, the Company convened one (1) Annual GMS, held on June 12, 2025, at the Main Office of PT Tifico Fiber Indonesia, located at Jl. M.H. Thamrin, Panunggangan, Pinang, Tangerang City, Banten 15143.

As a public company, the GMS implementation policies strictly adhere to POJK 15/2020 and POJK 16/2020. To ensure transparency and disclosure of information, the Company announced the GMS to shareholders through a GMS Notice advertisement, enabling shareholders to participate in the decision-making process. The following are the procedures and implementation details of the Company's GMS:

No.	Tahapan Penyelenggaraan RUPS *GMS Implementation Stages*	Jadwal *Schedule*
1.	Pemberitahuan Rencana RUPS kepada OJK *Notification of the GMS to OJK*	28 April 2025
2.	Pengumuman RUPS *GMS Announcement*	06 Mei 2025
3.	Pemanggilan RUPS *GMS Invitation*	21 Mei 2025
4.	Pelaksanaan RUPS *GMS implementation*	12 Juni 2025
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS *Summary of GMS Minutes*	13 Juni 2025
6.	Penyampaian Risalah RUPS *Submission of GMS Minutes*	10 Juli 2025

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2025

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham dan atau kuasanya.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Anton Wiratama
Komisaris	: Afandi Hermawan
Komisaris Independen	: Bambang Prayitno
Komisaris Independen	: Sisyanti Sishandrini

Direksi

Presiden Direktur	: Sugito Budiono
Wakil Presiden Direktur	: Nio Ing Tjung
Direktur	: Silvia Wiratama
Direktur	: Diana Budiman
Direktur	: Johan Wirjanata
Direktur	: Wuryanto

RESOLUTION OF AGMS 2025

The Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders and/or their proxies.

Board of Commissioners

President Commissioner	*: Anton Wiratama*
Commissioner	*: Afandi Hermawan*
Independent Commissioner	*: Bambang Prayitno*
Independent Commissioner	*: Sisyanti Sishandrini*

Board of Directors

President Director	*: Sugito Budiono*
Vice President Director	*: Nio Ing Tjung*
Director	*: Silvia Wiratama*
Director	*: Diana Budiman*
Director	*: Johan Wirjanata*
Director	*: Wuryanto*

Kuorum kehadiran dalam RUPS tersebut sebesar 3.963.651.406 saham atau sebesar 82,18% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. RUPS Tahunan dihadiri juga oleh Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan serta undangan lainnya. Penghitungan suara dilakukan dengan voting.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2025 yang telah terealisasi sepanjang tahun buku 2025, sebagaimana yang sudah di aktakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 12 Juni 2025 oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

The quorum of attendance for the GMS represented 3,963,651,406 shares, or 82.18% of the total shares issued and fully paid-up in the Company. The Annual GMS was also attended by the Notary and the Company's Securities Administration Bureau (BAE), as well as other invitees. The vote counting was conducted through a voting mechanism.

The resolutions of the 2025 Annual GMS, which were realized throughout the 2025 fiscal year as recorded in Notarial Deed No. 8 dated June 12, 2025, by Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., are as follows:

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2025	*2025 AGMS RESOLUTION*
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta oleh karenanya, memberikan pembebasan dan pelunasan *(acquit-et-de-charge)* kepada anggota Direksi dari tugas manajemen mereka dan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan mereka untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*Approve the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024 and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024, and therefore, grant release and discharge (acquit-et-de-charge) to the members of the Board of Directors from their management duties and the members of the Board of Commissioners from their supervisory duties for the financial year ending on December 31, 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with an unmodified opinion, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 provided that such actions do not conflict with or violate applicable laws and regulations.*
2. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.	*Approved the appointment of a Public Accountant at the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2025 and authorized the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in accordance with the applicable provisions in connection with the appointment of the Public Accountant.*
3. a. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) per tahun; b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.	a. *Approve the determination of salary and allowances for all members of the Board of Commissioners at Rp2,000,000,000.00 (two billion rupiah) per year;* b. *Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors.*

KEPUTUSAN RUPS 2024

Selama tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST. Seluruh keputusan tersebut telah direalisasikan dan dilaporkan pada Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.

RESOLUTION OF GMS 2024

During 2024, the Company held one AGM. All of these decisions have been realized and reported in the Company's 2024 Annual Report.

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024	*2024 AGMS RESOLUTION*
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta oleh karenanya, memberikan pembebasan dan pelunasan *(acquit-et-de-charge)* kepada anggota Direksi dari tugas manajemen mereka dan anggota Dewan Komisaris dari tugas pengawasan mereka untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa modifikasian, sepanjang tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.	*Approve the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023 and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023, and therefore, grant release and discharge (acquit-et-de-charge) to the members of the Board of Directors from their management duties and the members of the Board of Commissioners from their supervisory duties for the financial year ending on December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with an unmodified opinion, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023, provided that such actions do not conflict with or violate applicable laws and regulations.*
2. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit buku Perseroan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.	*Approved the appointment of a Public Accountant at the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2024 and authorized the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in accordance with the applicable provisions in connection with the appointment of the Public Accountant.*
3. 1. Menyetujui pengangkatan Bapak Anton Wiratama sebagai Presiden Komisaris, Bapak Afandi Hermawan sebagai Komisaris, Bapak Bambang Prayitno sebagai Komisaris Independen, dan Ibu Sisyanti Sishandrini sebagai Komisaris Independen sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua sejak pengangkatannya. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Sugito Budiono sebagai Presiden Direktur, Bapak Nio Ing Tjung sebagai Wakil Presiden Direktur, serta Ibu Silvia Wiratama, Bapak Johan Wirjanata, Ibu Diana Budiman, dan Bapak Wuryanto masing-masing sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua sejak pengangkatannya. 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notariil, dan melakukan tindakan yang diperlukan/disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal-hal yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk membuat pengubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan agar perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diterima oleh instansi yang berwenang. Sehubungan dengan Keputusan tersebut maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	*1. Approved the appointment of Mr. Anton Wiratama as President Commissioner, Mr. Afandi Hermawan as Commissioner, Mr. Bambang Prayitno as Independent Commissioner, and Ms. Sisyanti Sishandrini as Independent Commissioner from the closing of this Meeting until the second Annual General Meeting of Shareholders since their appointment.* *2. Approve the appointment of Mr. Sugito Budiono as President Director, Mr. Nio Ing Tjung as Vice President Director, and Mrs. Silvia Wiratama, Mr. Johan Wirjanata, Mrs. Diana Budiman, and Mr. Wuryanto respectively as Directors of the Company since the closing of this Meeting until the Second Annual General Meeting of Shareholders since their appointment.* *3. Approve to grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to state the decision in a notarial deed, and to take actions required/required by the authorized agency and generally to do things that are considered good and necessary in connection with changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including making changes and/or additions in any form whatsoever that are necessary so that the changes to the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are accepted by the authorized agency.* *In connection with the Decision, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:*

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024		2024 AGMS RESOLUTION	
Direksi		***Board of Directors***	
Presiden Direktur	: Bapak Sugito Budiono	*President Director*	*: Mr. Sugito Budiono*
Wakil Presiden Direktur	: Bapak Nio Ing Tjung	*Vice President Director*	*: Mr. Nio Ing Tjung*
Direktur	: Ibu Silvia Wiratama	*Director*	*: Mrs. Silvia Wiratama*
Direktur	: Ibu Diana Budiman	*Director*	*: Ms. Diana Budiman*
Direktur	: Bapak Johan Wirjanata	*Director*	*: Mr. Johan Wirjanata*
Direktur	: Bapak Wuryanto	*Director*	*: Mr. Wuryanto*
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***	
Presiden Komisaris	: Bapak Anton Wiratama	*President Commissioner*	*: Mr. Anton Wiratama*
Komisaris	: Bapak Afandi Hermawan	*Commissioner*	*: Mr. Afandi Hermawan*
Komisaris Independen	: Bapak Bambang Prayitno	*Independent Commissioner*	*: Mr. Bambang Prayitno*
Komisaris Independen	: Ibu Sisyanti Sishandrini	*Independent Commissioner*	*: Mrs. Sisyanti Sishandrini*
4. a. Menyetujui penetapan gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) per tahun;		*a. Approve the determination of salary and allowances for all members of the Board of Commissioners at Rp2,000,000,000.00 (two billion rupiah) per year;*	
b. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.		*b. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors.*	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan secara menyeluruh sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi guna memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan serta prinsip-prinsip GCG.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghindari benturan kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan, baik dalam hubungan antar anggota Dewan Komisaris maupun dengan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berjumlah paling banyak 5 (lima) orang, termasuk Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kedua, setelah Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu mereka diangkat.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yakni Presiden Komisaris yang dibantu oleh 1 (satu) orang anggota Komisaris dan 2 (anggota) anggota Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris telah mencerminkan keberagaman, dengan 3 (tiga) anggota laki-laki dan 1 (satu) anggota perempuan yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang beragam. Susunan dan profil Dewan Komisaris telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out its oversight function over the overall management of the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition to its oversight function, the Board of Commissioners provides direction and advice to the Board of Directors to ensure that all policies and strategic decisions align with the Company's long-term interests and GCG principles.

Each member of the Board of Commissioners is required to avoid conflicts of interest that could affect objectivity in the oversight and decision-making process, both in relationships between members of the Board of Commissioners and with the Board of Directors.

The Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of a maximum of five (5) members, including Independent Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association. The appointment and dismissal of the members of the Board of Commissioners are conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS), with a term of office effective from the date of appointment until the close of the second Annual GMS following the GMS in which they were appointed.

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The Company's Board of Commissioners consists of four (4) members, namely a President Commissioner assisted by one (1) Commissioner and two (2) Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners reflects diversity, comprising three (3) male members and one (1) female member with diverse educational backgrounds and professional experiences. The structure and profiles of the Board of Commissioners are presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Karena Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpedoman pada *Board Manual* sebagai acuan atas tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Pedoman kerja ini dirancang untuk memastikan proses pengawasan sesuai dengan tujuan Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan dengan Direksi diatur dalam *Board Manual*. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan kehadiran penuh seluruh anggotanya baik secara *offline* dan *online*, serta menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat gabungan bersama Direksi guna memastikan koordinasi dan pengawasan yang efektif terhadap jalannya perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perkembangan industri menuntut Dewan Komisaris untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan kompetensinya. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan kapasitas anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan dari pihak eksternal namun dewan komisaris menambah wawasan dan kompetensinya melalui media buku dan/atau informasi teknologi. [E.2]

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh melalui penelaahan atas kebijakan strategis dan kinerja Perseroan. Pengawasan tersebut mencakup evaluasi terhadap Laporan Tahunan, Rencana Kerja, serta Rencana Bisnis yang disusun dan diajukan oleh Direksi.

The Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

1. *To supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice for the Board of Directors.*
2. *Under certain conditions, it is obligated to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as regulated in the laws and regulations and the articles of association.*
3. *To establish an Audit Committee, Remuneration Committee, Nomination Committee and other committees in accordance with the requirements set out in the laws and regulations in the Capital Market sector.*
4. *In the event that Board of Commissioners did not establish a Nomination and Remuneration Committee is formed, the duties and responsibilities of the nomination and remuneration functions as regulated in the Financial Services Authority Regulations must be carried out by the Board of Commissioner.*
5. *Is obligated to carry out the duties and responsibilities as referred to in good faith with full responsibility and prudence.*

The Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual as a reference for its duties, authorities, and responsibilities. This work guideline is designed to ensure that the supervisory process aligns with the Company's objectives.

The Board of Commissioners Meeting

Provisions regarding Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors are regulated in the Board Manual. Throughout 2025, the Board of Commissioners held six (6) meetings with all members in full attendance, both offline and online, and held three (3) joint meetings with the Board of Directors to ensure effective coordination and oversight of the company's operations.

The Board of Commissioners Competency Training and Development

Industrial developments require the Board of Commissioners to continually update its knowledge and competencies. Therefore, the Company has a policy that supports the continuous capacity development of its Board of Commissioners members. By 2025, the Board of Commissioners did not participate in external training, instead expanded its knowledge and competencies through books and/or information technology.

The Duties Implementation Report of The Board of Commissioner

Throughout the fiscal year, the Board of Commissioners performed its oversight function comprehensively by reviewing the Company's strategic policies and performance. This oversight included evaluating the Annual Report, Work Plan, and Business Plan prepared and submitted by the Board of Directors.

Selain memberikan saran dan persetujuan atas dokumen-dokumen strategis tersebut, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa setiap rencana dan realisasinya tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan, dan penerapan GCG. Sebagai bentuk akuntabilitas, Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasannya kepada RUPS.

In addition to providing advice and approval on these strategic documents, the Board of Commissioners also ensured that each plan and its implementation remained in line with the principles of prudence, compliance, and the implementation of GCG. As a form of accountability, the Board of Commissioners submitted a report on the implementation of its supervisory duties to the GMS.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS berdasarkan laporan pengawasan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan. Sesuai dengan Pedoman Kerja, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi, termasuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Laporan mengenai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris disampaikan dalam Laporan Tahunan.

The Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted by the GMS based on the supervisory report submitted by the Board of Commissioners at the Annual GMS. In accordance with the Work Guidelines, the Board of Commissioners is also responsible for the nomination and remuneration functions, including evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners. Reports on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners are presented in the Annual Report.

Penilaian atas Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite di bawahnya melalui evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian tersebut mencakup efektivitas pelaksanaan program kerja dan rekomendasi dalam mendukung fungsi pengawasan selama tahun berjalan.

The Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses the performance of its subordinate committees through an evaluation of the implementation of their respective duties and responsibilities. This assessment includes the effectiveness of work program implementation and recommendations to support the oversight function during the year.

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan perannya dengan baik dalam memperkuat fungsi pengawasan, khususnya terkait efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Komite Audit juga memberikan rekomendasi dan masukan dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta penyusunan kebijakan Perseroan.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners believes that the Audit Committee has adequately performed its role in strengthening the oversight function, particularly regarding the effectiveness of the internal control system and compliance with applicable regulations. The Audit Committee also provides recommendations and input to support the Company's decision-making process and policy formulation.

Nominasi dan Remunerasi

Prosedur nominasi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan strategis Perseroan serta kesesuaian kompetensi calon dengan tantangan dan arah pengembangan usaha. Dalam proses tersebut, Perseroan melakukan penilaian atas latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, serta pencapaian yang telah diraih.

Nomination and Remuneration

The Company implements the nomination procedure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into account the Company's strategic needs and the suitability of candidates' competencies to the challenges and direction of business development. During this process, the Company assesses educational background, professional experience, and achievements.

Perseroan menetapkan kebijakan dan kriteria seleksi yang berlaku bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik untuk pengangkatan pertama maupun pengangkatan kembali. Setiap calon wajib memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta regulasi lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company establishes policies and selection criteria applicable to candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, both for initial and reappointment. Each candidate must meet the integrity, competency, and financial reputation requirements in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), laws and regulations in the Capital Market sector, and other regulations relevant to the Company's business activities.

Kriteria pemilihan mencakup, namun tidak terbatas pada, kriteria berikut:

a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
c. Dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
   iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   iv. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang selama menjabat:

      1. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      2. pertanggungjawabannya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      3. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan
e. Memiliki komitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan perusahaan, situasi ekonomi secara umum, tingkat inflasi, serta kontribusi kinerja individu masing-masing anggota.

Dalam menetapkan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada Pasal 113 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kebijakan ini menetapkan bahwa gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris harus berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2025 memutuskan untuk mendelegasikan kepada Dewan Komisaris dalam menetapkan besarnya gaji serta tunjangan anggota Direksi. Pada tahun 2025, jumlah gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS$1.088.149 menurun dari tahun 2024 sebesar AS$1.241.732.

The selection criteria include, but are not limited to, the following:

a. Prossess good moral character, ethics, and integrity;
b. Competent in performing legal acts;
c. In the last 5 (five) years prior to appointment and during their term of office:
   i. Have never been declared bankrupt;
   ii. Have never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   iii. Have never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   iv. Have never been a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who, during their term of office:
      1. have never held an Annual GMS;
      2. their accountability as a Director and/or Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
      3. has caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK

d. Has a commitment to comply with laws and regulations
e. Has a commitment to uphold the Company's values; and
f. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

The Board of Commissioners determines the remuneration of the Board of Directors, taking into account various factors, including the company's financial condition, the general economic situation, the inflation rate, and the individual performance contributions of each member.

In determining the salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors, the Company refers to Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. This policy stipulates that the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners must be approved by the General Meeting of Shareholders.

The results of the Company's Annual GMS held on June 12, 2025 decided to delegate to the Board of Commissioners the determination of the salaries and allowances of members of the Board of Directors. In 2025, the amount of salaries, allowances and remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to US$1,088,149 decreased from 2024 amounting to US$1,241,732.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas mengelola dan mengarahkan kegiatan usaha sesuai dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertanggung jawab atas perumusan kebijakan strategis, pengelolaan operasional, serta pengambilan keputusan yang berdampak terhadap kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

Selain memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan, Direksi juga mewakili Perseroan dalam hubungan dengan pihak ketiga, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Seluruh kewenangan tersebut dijalankan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan GCG.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah anggota Direksi ditetapkan paling banyak 8 (delapan) orang. Penetapan jumlah tersebut disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Anggota Direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan yang berlaku sejak tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan kedua setelah RUPS pada saat pengangkatan dilakukan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Komposisi Direksi Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur yang dibantu oleh 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur dan 4 (empat) orang Direktur. Selain itu, komposisi Direksi mencerminkan keberagaman, dengan 4 (empat) anggota laki-laki dan 2 (dua) anggota perempuan yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja yang beragam. Susunan dan profil Direksi telah disajikan pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi [E.1]

Tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas jalannya Perseroan;
2. Memimpin Perseroan untuk mencapai tujuan;
3. Menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan;
4. Melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Melaksanakan keputusan RUPS Perseroan;
6. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan;
8. Mengikat Perseroan dengan pihak lain.

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi tercantum dalam bagian Struktur Organisasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ tasked with managing and directing business activities in accordance with the established vision, mission, and strategy. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible for formulating strategic policies, managing operations, and making decisions that impact the Company's performance and sustainability.

In addition to ensuring the effectiveness of the Company's management, the Board of Directors also represents the Company in relations with third parties, both inside and outside the courts. All of these authorities are exercised while adhering to the principle of prudence, compliance with laws and regulations, and the implementation of GCG.

The Composition of Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the maximum number of members of the Board of Directors is set at 8 (eight). This number is determined based on organizational needs and the complexity of the Company's business activities. Members of the Board of Directors are appointed through a General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of office effective from the date of appointment until the closing of the second Annual GMS following the GMS at which the appointment was made.

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors. The Company's Board of Directors consists of 6 (six) members, consisting of 1 (one) President Director assisted by 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors. Furthermore, the composition of the Board of Directors reflects diversity, with 4 (four) male members and 2 (two) female members with diverse educational backgrounds and work experience. The composition and profile of the Board of Directors are presented in the Company Profile section of this Annual Report.

The Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors, based on the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association, are as follows:

1. *Fully responsible for the running of the Company;*
2. *Leading the Company to achieve its objectives;*
3. *Carrying out all actions regarding both management and ownership;*
4. *Implementing the provisions of the Company's Articles of Association;*
5. *Executing decisions of the Company's GMS;*
6. *Complying with applicable laws and regulations;*
7. *Authorized to represent the Company in and out of court;*
8. *Binding the Company with other parties.*

The division of duties and responsibilities of each Director is set out in the Organizational Structure section, which is an integral part of this Annual Report.

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi mengacu pada Board Manual yang menjadi landasan dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan. *Board Manual* tersebut mengatur ruang lingkup tata cara pelaksanaan operasional, pengambilan keputusan, serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait. *Board Manual* juga memastikan setiap kebijakan dan tindakan Direksi dilaksanakan secara profesional, transparan, dan selaras dengan prinsip GCG.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan rapat Direksi dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pada tahun 2025, rapat Direksi telah diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 100% setiap bulannya. Sedangkan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dalam setahun, atau setiap 4 (empat) bulan sekali.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memandang peningkatan kapasitas Direksi sebagai bagian dari penguatan kualitas pengelolaan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, Direksi didorong untuk mengikuti berbagai program pengembangan, baik dalam bentuk pelatihan, seminar, maupun forum profesional yang relevan dengan dinamika industri, tata kelola, dan kepemimpinan strategis. Melalui kebijakan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki pemahaman terbaru dan meningkatkan kompetensinya.

Selama tahun 2025, anggota Direksi secara mandiri mengikuti sosialisasi secara daring yang berkaitan dengan pembaharuan peraturan perundang-undangan, teknologi, lingkungan dan energi, dan menghadiri expo internasional. [E.2]

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi

Sebagai bagian dari tanggung jawab pengurusan Perseroan, Direksi menyusun dan menyampaikan rencana kerja serta laporan kinerja kepada Dewan Komisaris secara berkala. Pertanggungjawaban tersebut dituangkan dalam Laporan Direksi yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan dan diajukan untuk memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan.

Hingga akhir tahun 2025, Direksi tidak memiliki Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat penilaian kinerja Komite di bawah Direksi. Namun dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal. Direksi menilai Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Unit Audit Internal berperan penting dalam mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif melalui berbagai saran dan rekomendasi strategis. Kontribusi tersebut mendukung peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas operasional Perseroan secara keseluruhan.

The Board of Directors Work Guidelines

The Board of Directors' duties and responsibilities are guided by the Board Manual, which serves as the foundation for carrying out the Company's management functions. The Board Manual regulates the scope of operational procedures, decision-making, and coordination with relevant parties. The Board Manual also ensures that all Board of Directors policies and actions are implemented professionally, transparently, and in accordance with GCG principles.

The Board of Directors Meetings

Based on the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors are held at least once in every month. In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with an attendance rate of 100% (one hundred percent). Meanwhile, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 3 (three) times in a year, or once every 4 (four) months.

The Board of Directors Training and Competency Development

The Company views enhancing the capacity of the Board of Directors as part of strengthening the quality of business management. In line with this, the Board of Directors is encouraged to participate in various development programs, including training, seminars, and professional forums relevant to industry dynamics, governance, and strategic leadership. Through a continuous competency development policy, the Company ensures that each member of the Board of Directors maintains the latest understanding and enhances their competencies.

Throughout 2025, members of the Board of Directors independently participated in several online outreach programs related to updates to laws and regulations, technology, the environment, and energy, and attended international expos.

The Board of Directors' Implementation Report

As part of its responsibility for managing the Company, the Board of Directors prepares and submits work plans and performance reports to the Board of Commissioners on a regular basis. This accountability is outlined in the Board of Directors' Report, which is part of the Annual Report and submitted for approval at the Annual General Meeting of Shareholders.

As of the end of 2025, the Board of Directors did not have any committees under its supervision, and therefore no performance assessments were conducted for committees under the Board of Directors. However, in carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit. The Board of Directors considers that the Internal Audit Unit has performed its responsibilities effectively. The Internal Audit Unit plays an important role in establishing an effective internal control system through the provision of strategic advice and recommendations. These contributions support the improvement of the quality of decision-making and the overall operational effectiveness of the Company.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Peran Komite Audit mencakup penelaahan laporan keuangan, evaluasi efektivitas pengendalian internal, serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit telah memenuhi ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Susunan keanggotaan terdiri dari 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang anggota.
Jabatan Ketua dipegang oleh Komisaris Independen, sedangkan anggota lainnya berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan di bidang keuangan, akuntansi, atau tata kelola, serta memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam regulasi yang berlaku.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0005/TFCO/COR-SEC-2/IX/2025 tentang Perubahan dan Pengangkatan Komite Audit. Berikut komposisi Komite Audit:

Komite Audit:
Sisyanti Sishandrini (Ketua)
Restanti Ratih Diansari (Anggota)
Maria Natalina Sindhikara (Anggota)

Profil Komite Audit

Sisyanti Sishandrini (2024 - 2026)
Ketua

Lahir pada tahun 1963, Warga Negara Indonesia. Beliau memiliki latar belakang pendidikan dari Akademi Sekretaris Indonesia Internasional. Karier beliau dimulai sebagai *Vice President – Head of Multinational Clients* di PT. ING Bank Jakarta dari tahun 1995-2000. Kemudian, beliau menjabat sebagai *Senior Vice President – Head of Global Relationship Bank* di Citibank N.A Jakarta dari tahun 2000-2008. Setelah itu, beliau melanjutkan kariernya sebagai *Director – Wealth Management* di UBS *Singapore* dari tahun 2008-2012. Pada tahun 2012, beliau menjabat sebagai *General Manager – Head of Japan Desk* di PT Bank Negara Indonesia hingga tahun 2015. Selanjutnya, beliau diangkat sebagai *Director* di PT SMBC Indonesia dari tahun 2015 hingga 2018. Sejak tahun 2018, beliau menjadi *CEO* dan *Co-Founder* di *Dass Consultant*. Pada bulan Juni 2024, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah di aktakan dengan Akta Notaris Nomor 5 tanggal 12 Juni 2024 dibuat oleh Notaris Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Beliau juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada emiten lain.

THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function over the management of the Company. The Audit Committee's role includes reviewing financial statements, evaluating the effectiveness of internal controls, and monitoring compliance with applicable regulations.

The Composition of Audit Committee

The composition of the Audit Committee complies with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee. Its membership consists of one Chairperson and two members. The Chairperson is held by an Independent Commissioner, while the other members are independent parties with relevant expertise and experience in finance, accounting, or governance, and who meet all requirements stipulated in applicable regulations.

In 2025, there was a change in the composition of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. 0005/TFCO/COR-SEC-2/IX/2025 concerning Changes and Appointments of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

Audit Committee
Sisyanti Sishandrini (Chairwoman)
Restanti Ratih Diansari (Member)
Maria Natalina Sindhikara (Member)

Profile Of Audit Committee

Sisyanti Sishandrini (2024 - 2026)
Chairwoman

Born in 1963, Indonesian citizen. She has an educational background from the Indonesian International Secretarial Academy. Her career began as Vice President – Head of Multinational Clients at PT. ING Bank Jakarta from 1995-2000. Then, she served as Senior Vice President – Head of Global Relationship Bank at Citibank N.A Jakarta from 2000-2008. After that, she continued her career as Director – Wealth Management at UBS Singapore from 2008-2012. In 2012, she served as General Manager – Head of Japan Desk at PT Bank Negara Indonesia until 2015. Furthermore, she was appointed as Director at PT SMBC Indonesia from 2015 to 2018. Since 2018, she has been CEO and Co-Founder at Dass Consultant. In June 2024, she was appointed as an Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders which was notarized with Notarial Deed Number 5 dated June 12, 2024 made by Notary Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn., Notary in Tangerang Regency. She also serves as Chairman of the Company's Audit Committee. She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with the Majority Shareholders and Controlling Shareholders. Currently, she does not hold concurrent positions either as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners at other issuers.

Restanti Ratih Diansari (2024 - 2026)
Anggota
Berkewarganegaraan Indonesia. Wanita lulusan Sarjana Hukum Universitas Padjajaran tahun 1996 dan merupakan seorang anggota dari Asosiasi Advokat PERADI ini lahir pada tanggal 27 April 1973. Karir beliau dimulai dengan bergabung menjadi *Junior Associate* di sebuah Firma Hukum Novian & Partner, dilanjutkan menjadi *Associate Manager* di Prasetio Utomo Consult – Andersen Indonesia (Roosdiono & Rekan), Manager di Ernst & Young Indonesia (Roosdiono & Partner) serta menjadi Partner di Dompass & Partners. Sejumlah pengalaman profesional lainnya yang pernah beliau emban antara lain menjabat sebagai Legal Manager dan *Corporate Secretary* di PT REA Kaltim Plantation, Presiden Direktur PT Schaefer Management Consulting, Direktur Hambret Company Limited Hongkong, Direktur SGA Kaltim Pte. Ltd., Singapore, Corporate Affair and Legal Director PT Bukit Borneo Sejahtera. Terakhir, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Karya Indah Cipta Semesta, Direktur PT Selaras Citra Sakti dan sebagai Partner dari Firma Budi, Natalya, Diansari and Associates (BND & *Associates*). Sejak Juni 2024 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Maria Natalina Sindhikara (2025-2027)
Anggota
Lahir pada tahun 1971, Warga Negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Memiliki pengalaman profesional yang luas di bidang keuangan dan operasional, antara lain sebagai *Chief Financial Officer* (CFO) PT Mahaka Visual Integra (2015–2023), CFO PT Mahaka Radio Integra (2015–2022), *Head of Financial Operation* PT Allianz Life Indonesia (2013–2015), serta *Business Operation/Assistant Director Ernst & Young* Indonesia (2011–2012). Sejak September 2025 beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Rapat Komite Audit
Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

Independensi Komite Audit
Prinsip independensi menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan. Penerapan prinsip ini memastikan bahwa setiap pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan secara objektif dan tanpa benturan kepentingan.

Setiap anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan kerja, wewenang, maupun tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatan. Selain itu, anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali, serta tidak terlibat dalam hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Restanti Ratih Diansari *(2024 - 2026)*
Member
An Indonesian citizen. A woman who graduated in Law from Padjadjaran University in 1996 and was a member of the PERADI Advocates Association, was born on April 27, 1973. Her career began with joining a Junior Associate at a Novian & Partner Law Firm, continuing to become an Associate Manager at Prasetio Utomo Consult - Andersen Indonesia (Roosdiono & Rekan), Manager at Ernst & Young Indonesia (Roosdiono & Partner) and become a Partner at Dompass & Partners. Her other professional experiences include serving as Legal Manager and Corporate Secretary at PT REA Kaltim Plantation, President Director of PT Schaefer Management Consulting, Hong Kong Hambret Company Limited Director, Director of SGA Kaltim Pte. Ltd., Singapore, Corporate Affair and Legal Director of PT Bukit Borneo Sejahtera. Finally, she served as President Director of PT Karya Indah Cipta Semesta, Director of PT Selaras Citra Sakti and as a Partner of Budi's Firm, Natalya, Diansari and Associates (BND & Associates). Since June 2024 she has served as a member of the Company's Audit Committee.

Maria Natalina Sindhikara *(2025-2027)*
Member
Born in 1971, is an Indonesian citizen. She earned her Bachelor's degree in Economics from Trisakti University. She has extensive professional experience in finance and operations, including serving as Chief Financial Officer (CFO) of PT Mahaka Visual Integra (2015–2023), CFO of PT Mahaka Radio Integra (2015–2022), Head of Financial Operation at PT Allianz Life Indonesia (2013–2015), and Business Operation/Assistant Director at Ernst & Young Indonesia (2011–2012). Since September 2025, she has been entrusted to serve as a Member of the Company's Audit Committee.

The Audit Committee Meetings
Throughout 2025, the Audit Committee held four meetings with an average attendance rate of 100%.

The Independence of the Audit Committee
The principle of independence underpins the performance of the Company's Audit Committee's duties. The application of this principle ensures that all Audit Committee duties are carried out objectively and without conflict of interest.

Each member of the Audit Committee has no employment relationship, authority, or responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the six months prior to their appointment. Furthermore, members of the Audit Committee do not own shares in the Company, either directly or indirectly, are not affiliated with any member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholder, and are not involved in any business relationship related to the Company's operational activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya yang terangkum sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sesuai dengan opini yang diberikan oleh auditor eksternal, Laporan Keuangan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang lazim dan berlaku di Indonesia;
2. Menelaah Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Interim dan kinerja Perseroan;

3. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan tersebut;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;

5. Mengadakan pertemuan dengan auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Tahun 2025 untuk membahas rencana audit, risiko penting yang dihadapi, temuan audit, kecukupan sistem pengendalian internal, dan laporan hasil audit;

The Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities;*

2. *Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*

3. *Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;*
4. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration;*
5. *Reviewing the audit implementation by external and internal auditors, and overseeing the Board of Directors' follow-up actions on internal auditor findings;*
6. *Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors;*
7. *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;*
8. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and*
9. *Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.*

Audit Committee Duties Implementation Report

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities, which are summarized as follows:

1. *Reviewed the Financial Statements for the year ended 31 December 2025 and, based on the opinion issued by the external auditor, concluded that the Financial Statements were prepared and presented in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards in Indonesia;*
2. *Reviewed the Company's Semi-Annual Financial Statements, Interim Financial Statements, and overall performance;*
3. *Reviewed the Company's compliance with prevailing laws and regulations related to its business activities. To the best of our knowledge, the Company has complied with such regulations;*

4. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, taking into consideration independence, scope of engagement, and professional fees;*
5. *Held meetings with the external auditor from the Public Accounting Firm that audited the 2025 Financial Statements to discuss the audit plan, key risks identified, audit findings, the adequacy of the internal control system, and the audit results;*

6. Menelaah pelaksanaan audit oleh Unit Audit Internal, maupun auditor eksternal, serta tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Audit Internal;
7. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Direksi, serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris; dan
8. Menyelenggarakan pertemuan Komite Audit dimana sepanjang tahun buku 2025 diadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit (tingkat kehadiran sebanyak 100%).

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel. Pada tahun 2025, tidak ada program pelatihan atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit. Namun, hal ini tidak mengurangi kemampuan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, karena anggotanya sudah memiliki latar belakang profesional yang memadai dan pengalaman yang relevan. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pengembangan kompetensi anggota Komite Audit guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika bisnis yang terus berkembang.

6. Reviewed the implementation of audits conducted by the Internal Audit Unit as well as by the external auditor, including the follow-up actions undertaken by the Board of Directors in response to the Internal Audit findings;
7. Reviewed the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners on matters requiring their attention; and
8. Conducted Audit Committee meetings, whereby during the 2025 financial year, four (4) meetings were held with full attendance by all members of the Audit Committee (100% attendance rate).

The Audit Committee has duly carried out its duties and responsibilities in supporting transparent and accountable corporate governance. In 2025, no training or competency development programs were attended by members of the Audit Committee. Nevertheless, this did not diminish the effectiveness of the Audit Committee in performing its functions, as its members possess adequate professional backgrounds and relevant experience. Going forward, the Company remains committed to continuously encouraging the development of the Audit Committee members' competencies in order to enhance supervisory effectiveness and strengthen their ability to adapt to the evolving business environment.

Laporan Komite Audit yang dimuat dalam Laporan Tahunan
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember 2025

This Report as incorporated in the Annual Report of
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk herein was submited and signed by the Audit Committee of
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk on December 31, 2025

Sisyanti Sishandrini
Ketua / *Chairman*

Restanti Ratih Diansari
Anggota / *Member*

Maria Natalina
Anggota / *Member*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pelaksanaan rangkap fungsi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan skala organisasi, serta untuk memastikan proses pengambilan keputusan tetap efektif dan efisien.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Sehubungan dengan tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi diatur langsung oleh Dewan Komisaris yang mengacu pada pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi

1. Menetapkan komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menetapkan kriteria dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menetapkan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS dan merekomendasikan kepada RUPS untuk setiap usulan atas pengangkatan, pemberhentian, dan/atau pergantian anggota Direksi dan'atau Dewan Komisaris

Fungsi Remunerasi

1. Menetapkan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi; dan
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang doterima masing masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, mekanisme rapat terkait fungsi nominasi dan remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Dalam hal penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat tersebut bersamaan dengan rapat Dewan Komisaris. Informasi terkait rapat Dewan Komisaris telah dijelaskan pada pembahasan Dewan Komisaris dalam bab GCG ini.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company does not establish a separate Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners, as stipulated in the Board of Commissioners Work Guidelines. This dual function is implemented taking into account the needs and scale of the organization and to ensure the decision-making process remains effective and efficient.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

Due to the absence of a Nomination and Remuneration Committee, the nomination and remuneration functions are directly regulated by the Board of Commissioners, in accordance with the Board of Commissioners Work Guidelines.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination Function

1. *Determine the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
2. *Determine the criteria and performance evaluation policies for the Board of Directors and/or Board of Commissioners required in the Nomination process;*
3. *Conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;*
4. *Determine the program for developing the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and*
5. *Determine proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS and recommend to the GMS for each proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*

Remuneration Function

1. *Determine the structure, policy and amount of remuneration;*
2. *Conduct performance assessments with the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Based on the Board of Commissioners' Working Guidelines, meetings related to the nomination and remuneration functions are held periodically, at least once every four months.

Regarding the holding of Nomination and Remuneration Committee meetings, the Board of Commissioners holds these meetings concurrently with the Board of Commissioners meetings. Information regarding Board of Commissioners meetings has been explained in the discussion of the Board of Commissioners in this GCG chapter.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan fungsi Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Menyusun mekanisme dan melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

2. Menjalankan kebijakan remunerasi sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi.

UNIT AUDIT INTERNAL

Pembentukan Unit Audit Internal beserta Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Sebagai organ pendukung Direksi, Unit Audit Internal berperan dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, serta praktik tata kelola Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bertindak secara independen dan objektif.

Pedoman Audit Internal

Piagam Audit Internal menjadi landasan bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pedoman ini mengatur kedudukan, wewenang, tanggung jawab, serta kode etik auditor internal dalam pelaksanaan kegiatan audit dan sistem pengendalian Perseroan.

Piagam Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 tertanggal 18 November 2011, dan menjadi acuan dalam memastikan fungsi audit internal dilaksanakan secara profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas Unit Audit Internal

Tugas dan fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional, teknologi informasi, sumber daya manusia dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out the following Nomination and Remuneration functions:

1. *Preparing mechanisms and conducting performance evaluations of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
2. *Implementing remuneration policies in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the implementation of good governance in the provision of remuneration.*

INTERNAL AUDIT UNIT

The establishment of the Internal Audit Unit and the Company's Internal Audit Unit Charter are in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter. As a supporting organ of the Board of Directors, the Internal Audit Unit plays a role in evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's internal control system, risk management implementation, and good corporate governance practices. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit acts independently and objectively.

Internal Audit Guidelines

The Internal Audit Charter serves as the foundation for the Internal Audit Unit in carrying out its duties and functions. These guidelines govern the position, authority, responsibilities, and code of ethics of internal auditors in carrying out audit activities and the Company's control system.

The Internal Audit Charter was established based on Board of Directors Decree No. 0184/TFCO/COR-SEC/XI/2011 dated November 18, 2011, and serves as a reference to ensure that the internal audit function is carried out professionally and in accordance with applicable regulations.

Internal Audit Unit Duties

The duties and role of Internal Audit Unit are as follows:

1. *To develop and implement an annual internal audit plan;*
2. *To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
3. *To conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness of finance, projects, marketing, accounting, operations, information technology, human resources and other activities;*
4. *To provide recommendations for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management, and to monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested;*
5. *To make the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *To work closely with the Audit Committee;*
7. *To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity; and*
8. *To conduct special inspections if necessary.*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Berikut adalah gambaran struktur dan kedudukan Unit Audit Internal:

1. Unit Audit Internal adalah unit pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur;
2. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal;
3. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
4. Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
5. Kepala Unit Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris; dan
6. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Kualifikasi Unit Audit Internal

Personel Unit Audit Internal wajib memenuhi kualifikasi yang memadai untuk menjalankan fungsi audit secara profesional dan independen. Kualifikasi umum yang dipersyaratkan antara lain sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan;
4. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang- undangan atau penetapan/ putusan pengadilan.

Profil Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Christ Widjaja sejak 16 April 2015 sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015. Pria kelahiran 31 Desember 1973 ini menyelesaikan studi Sarjana dan Pascasarjana bidang *Electrical Engineering*, dari *University of Texas dan University of Michigan*. Kariernya di Tifico dimulai dari *Departemen Information & Technology* (IT) merangkap Sekretaris Presiden Direktur. Tahun 2012 ia dipercaya memegang Departemen ESH dan ISO. Pada tahun 2015, Departemen Bisnis Audit digabungkan dengan ESH dan ISO. Beliau berpengalaman dalam bidang audit sistem manajemen Perseroan selama lebih dari 5 (lima) tahun.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan fungsinya untuk memberikan keyakinan (*assurance*) serta konsultasi independen dan objektif, guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan kualitas operasional Perseroan.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Below are the structure and position of Internal Audit Unit in the Company:

1. *Internal Audit Unit is the Company's internal control unit under the President Director;*
2. *Internal Audit Unit is chaired by the head of the Internal Audit Unit;*
3. *The Head of Internal Audit shall be appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;*
4. *President Director may terminate the Head of Internal Audit Unit upon approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not qualify as auditor of the Internal Audit Unit and/or fails to do his job or proves not competent in doing his job;*
5. *The Head of Internal Audit Unit shall be administratively accountable and report to President Director and functionally accountable and report to the Board of Commissioners; and*
6. *The auditors as members of Internal Audit Unit shall report directly to the Head of Internal Audit Unit.*

Internal Audit Unit Qualifications

Internal Audit Unit personnel must meet adequate qualifications to perform audit functions professionally and independently. The general qualifications required include the following:

1. *Possess integrity and conduct themselves professionally, independently, honestly, and objectively in carrying out their duties;*
2. *Possess knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to their field of work;*
3. *Possess sufficient knowledge to recognize, investigate, and test for indications of fraud;*
4. *Must maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless required by law or court rulings/rules.*

Internal Audit Unit Profile

Christ Widjaja has been the Head of the Internal Audit Unit since April 16, 2015, as stipulated in the Company's Board of Directors' Decree Number 0002/TFCO/COR-SEC-2/IV/2015. Born on December 31, 1973, Widjaja earned his Bachelor's and Master's degrees in Electrical Engineering from the University of Texas and the University of Michigan, respectively. His career at Tifico began in the Information & Technology (IT) Department, where he served as Secretary to the President Director. In 2012, he was entrusted with the ESH and ISO Departments. In 2015, the Business Audit Department was merged with ESH and ISO. He has over five years of experience in auditing the Company's management systems.

Internal Audit Unit Task Implementation Report

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out its duties and functions to provide assurance and independent and objective consultation, in order to add value and improve the quality of the Company's operations.

Melalui Unit Audit Internal, Perseroan melakukan pendekatan sistematis dan teratur untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal melaksanakan pengawasan internal berdasarkan program kerja audit tahunan. Hasil pengawasan tersebut dilaporkan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, serta Komite Audit. Selain itu pada tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal turut berpartisipasi dalam seminar di bidang sistem audit manajemen.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang menjalankan fungsi pengelolaan komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam membangun citra positif Perseroan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Joy Matthew Pangemanan, Warga Negara Indonesia dan lahir di Jakarta pada bulan Juni 1995. Pada Tahun 2018 beliau mendapat gelar Sarjana Hukum di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Beliau Bergabung di Perseroan tahun 2018 sebagai Legal & *Administration Supervisor* dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0005/TFCO/COR-SEC-2/VIII/2020 tanggal 10 Agustus 2020.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tugas dan fungsi pokok Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun buku adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, Paparan Publik serta Rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris; dan
   d. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Through the Internal Audit Unit, the Company employs a systematic and structured approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and good corporate governance.

The Internal Audit Unit has performed an integrated internal supervisory function based on the annual internal audit work program and always reports the results of the supervision to the President Director and the Board of Commissioners, and cooperates with the Audit Committee. In 2025, the Head of Internal Audit Unit attended a seminar on management audit system.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a corporate governance organ that plays a significant role as a liaison party between the Company and regulators, shareholders and other stakeholders. The Corporate Secretary is also in charge of ensuring that the Company's business activities are in accordance with applicable laws and regulations.

Profile of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is Joy Matthew Pangemanan, an Indonesian citizen born in Jakarta in June 1995. In 2018 he received his Bachelor of Laws degree from Christian University of Indonesia, Jakarta. He joined the Company in 2018 as Legal & Administration Supervisor and was appointed as Corporate Secretary of the Company based on the Decree of the Board of Directors No. 0005/TFCO/COR-SEC-2/VIII/2020 dated August 10, 2020.

Implementation of Corporate Secretary Duties

The main duties and functions of Corporate Secretary that were implemented during the financial year are as follows:

1. *To keep up with capital market development, specifically its laws and regulations;*
2. *To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners in complying with applicable laws and regulations concerning capital market;*
3. *To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance including:*
   a. *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
   b. *Timely submission of numerous reports to Indonesia Financial Services Authority;*
   c. *Implementation and documentation of the GMS, Public Expose as well as Board of Directors and Board of Commissioners meetings; and*
   d. *Implementation of the orientation program for the Board of Directors and/ or Board of Commissioners.*
4. *To act as a liaison officer between the Company and the Shareholders, Indonesia Financial Services Authority and the Stakeholders.*

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa seminar maupun pelatihan secara *online* atau *offline* yang diselenggarakan oleh Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA), OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Seminar yang diikuti berkaitan dengan sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal dan aspek hukum perseroan terbatas untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundangan.

During the year, the Corporate Secretary has participated in several online and offline seminars and training programs organized by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Indonesian Issuers Association (AEI). The seminars attended were related to the socialization of new regulations in the capital market and legal aspects of limited liability companies to improve competence in order to carry out the duties and functions of the Corporate Secretary as mandated in the laws and regulations.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan elemen penting bagi Perseroan untuk mendukung tercapainya tujuan Perseroan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Sistem ini melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh personil Perseroan untuk memberikan keyakinan memadai atas keberhasilan kegiatan operasional, perlindungan aset perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Melalui sistem pengendalian internal, Perseroan memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menjaga transparansi dan akurasi data keuangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan sekaligus mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, sistem pengendalian internal berperan dalam menjaga kepatuhan perusahaan terhadap regulasi dan perundang-undangan yang relevan. Proses ini melibatkan evaluasi berkelanjutan atas efektivitas pengawasan dan pengendalian internal guna memitigasi risiko yang mungkin timbul serta memastikan bahwa semua aktivitas operasional telah berjalan sesuai dengan standar GCG.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Manajemen melakukan evaluasi atas efektivitas pengendalian dan prosedur pengungkapan Perseroan di bawah pengawasan Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan dibantu dengan *review* dari Komite Audit dan Unit Audit Internal. Berdasarkan evaluasi ini, Manajemen menyimpulkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2025, pengendalian dan prosedur pengungkapan perusahaan telah berjalan secara efektif.

Kepatuhan

Fungsi kepatuhan Perseroan dikelola oleh unit *Corporate Secretary & Legal Department* yang berada di bawah Presiden Direktur. Unit ini bertanggung jawab untuk memastikan seluruh kebijakan, keputusan, serta aktivitas bisnis Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Beberapa aktivitas kepatuhan yang dilakukan selama tahun buku 2025 antara lain (1) menyediakan legal *advice* melalui penyampaian kajian hukum (*legal opinion*) atas permasalahan yang terjadi terkait kesesuaian dengan hukum atau ketentuan yang berlaku dan rencana tindakan manajemen, (2) memeriksa dan me-*review* setiap *draft* perjanjian, serta (3) memberikan legal *review* atas rencana bisnis, kebijakan dan kerja sama yang akan dilakukan Perseroan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system plays a pivotal role in supporting the Company's objectives, ensuring effectiveness, efficiency, and sustainability in its operations. This system involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Company personnel. Collectively, these parties provide adequate assurance of the success of operational activities, protection of company assets, and compliance with applicable regulations.

The Company's internal control system ensures that financial statements are prepared in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. This approach is undertaken to maintain transparency and accuracy of financial data, thereby aligning with the needs of stakeholders while adhering to all applicable rules and regulations.

Additionally, the internal control system contributes to ensuring the company's adherence to applicable laws and regulations. This process involves continuous evaluation of the effectiveness of internal controls and supervision to mitigate risks that may arise and to ensure that all operational activities are conducted in accordance with GCG standards.

Financial and Operational Control

Management evaluates the effectiveness of the Company's disclosure controls and procedures under the supervision of the President Director, Finance Director and assisted by reviews from the Audit Committee and Internal Audit Unit. Based on this evaluation, Management concluded that as of December 31, 2025, the Company's disclosure controls and procedures were effective.

Compliance

Compliance is managed by the Corporate Secretary & Legal Department unit under the President Director. The role of the Corporate Secretary & Legal Department unit is to ensure that the Company's policies, decisions and all business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations. Several compliance activities carried out during the 2025 financial year include (1) providing legal advice by submitting legal opinions on problems that occur related to compliance with applicable laws or regulations and management action plans, (2) examining and reviewing each draft agreement, and (3) providing legal reviews of business plans, policies and cooperation to be carried out by the Company.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal

Manajemen bertanggung jawab untuk menerapkan dan melaksanakan pengendalian internal atas pelaporan keuangan secara memadai yang merupakan suatu proses yang dirancang oleh, atau di bawah pengawasan Direktur Utama, Direktur Keuangan, Unit Audit Internal, serta dilakukan oleh Direksi, Manajemen, dan personel lainnya untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Manajemen telah melakukan penilaian efektivitas pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2025. Berdasarkan penilaian tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa pengendalian internal atas pelaporan keuangan telah efektif.

Efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, kantor akuntan publik independen dan terdaftar, sebagaimana dinyatakan dalam laporan keuangan yang diterbitkan. Selain itu, tidak terdapat perubahan signifikan dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan yang dapat mempengaruhi secara material terhadap pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO [E.3]

Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk melindungi aset perusahaan serta memastikan bahwa setiap risiko yang teridentifikasi dikelola secara terukur. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis perusahaan.

Profil risiko Perseroan diselaraskan dengan misi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan pengelolaan dampak lingkungan dan kontribusi sosial yang positif.

Melalui pengelolaan risiko yang komprehensif, Perseroan mampu menjaga ketahanan usahanya di tengah dinamika industri sekaligus memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Komitmen ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus berkembang secara berkelanjutan dan kompetitif di pasar global. Manajemen juga telah menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung empat tipe risiko:

1. Risiko tingkat suku bunga;
2. Risiko nilai tukar mata uang asing;
3. Risiko harga; dan
4. Risiko harga komoditas.

Evaluation of Internal Control Effectiveness

Management is responsible for implementing and carrying out adequate internal control over financial reporting, which is a process designed by, or under the supervision of, the President Director, the Finance Director, the Internal Audit Unit, and carried out by the Board of Directors, Management, and other personnel to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting in accordance with generally accepted accounting principles.

Statement on the Adequacy of Internal Control System

Management has assessed the effectiveness of the Company's internal control over financial reporting as of December 31, 2025. Based on this assessment, management concluded that as of December 31, 2025, internal control over financial reporting was effective.

The effectiveness of internal control over financial reporting as of December 31, 2025 has been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, an independent and registered public accounting firm, as stated in the financial statements they issued. In addition, there were no significant changes in the Company's internal control over financial reporting throughout the fiscal year that just ended that would significantly affect or would reasonably be likely to materially affect the Company's internal control over financial reporting.

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management system is designed to protect company assets and ensure that each identified risk is managed in a measurable manner. Therefore, the Company consistently implements integrated risk management into all business processes.

The Company's risk profile is aligned with its mission to drive sustainable business growth, while still paying attention to environmental impact management and positive social contributions.

Through comprehensive risk management, the Company is able to maintain its business resilience amidst industry dynamics while providing added value to stakeholders. This commitment aligns with the Company's goal of continued sustainable and competitive growth in the global marketplace. Management has also reviewed and approved the following risk management policies:

Market Risks

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise four type of risks:

1. *Interest rate risk;*
2. *Foreign currency risk;*
3. *Price risk; and*
4. *Commodity price risk.*

Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka panjang, dan beban yang masih harus dibayar.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi Karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perseroan. Mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang pelaporan Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat dan kebanyakan biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang AS$ ke RP, JPY, EUR dan SGD untuk pembelian bahan pembantu. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Risiko Harga Komoditas

Perseroan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu PTA dan MEG. Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia. Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya memengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG. Perseroan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup. Selain itu, Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perseroan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan. Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan ini adalah sebagai berikut:

Financial instruments affected by market risk included cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, long-term loan, and accrued expenses.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from borrowings. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates mainly related to long-term bank loans with interest rates that will be reviewed regularly to adjust to market conditions.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates used by the Company. The Company's reporting currency is the United States Dollar.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations is relatively small as the Company's reporting currency is US Dollar and most costs are also denominated in US Dollar. Foreign exchange risk arises from the conversion of US$ to RP, JPY, EUR and SGD for the purchase of auxiliary materials. The Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange risk.

Commodity Price Risk

The Company is exposed to price risk due to the purchase of its main raw materials, namely PTA and MEG. The price of these raw materials is mainly influenced by crude oil commodity prices in the world market. Changes in world oil commodity prices affect the settlement price of PTA and MEG purchases which in turn affect the accounts payable balance in connection with PTA and MEG purchases. The Company does not have a formal mechanism or procedure to mitigate the risks stemming from the above commodity prices.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that short-term revenues cannot cover short-term expenditures. The Company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and manage maturing borrowings by managing sufficient cash and availability of funding through a sufficient number of committed credit facilities. In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows to address the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term liabilities and continuously reviews financial market conditions.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss faced by the Company as a result of defaults from customers. Management policies in anticipating credit risk arising from customers are as follows:

1. Perseroan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik. Sedangkan bagi pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang kurang baik, Perseroan melakukan penjualan dengan sistem Cash Before Delivery (CBD);
2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit;
3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perseroan sebesar jaminannya;
4. Perseroan memiliki kebijakan di mana batasan kredit untuk pelanggan tertentu seperti, mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank; dan
5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perseroan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana. Kebijakan manajemen risiko yang diambil sudah berjalan dengan cukup baik dan efektif dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara rutin melakukan pemantauan atas risiko yang teridentifikasi serta pelaksanaan langkah-langkah mitigasinya. Pemantauan tersebut mencakup evaluasi atas pencapaian implementasi mitigasi risiko, efektivitas aktivitas mitigasi risiko, serta kesesuaian sistem dan metode manajemen risiko yang diterapkan.

Melalui proses peninjauan ini, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko tetap relevan dengan dinamika usaha dan mampu mendukung pencapaian tujuan strategis.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko secara memadai dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko sesuai dengan jenis risiko serta tingkat eksposur risiko yang dihadapi.

NILAI DAN KODE ETIK

Kode Etik menjadi pedoman perilaku yang mengatur standar etika kerja dan profesionalitas bagi seluruh insan Perseroan. Pedoman ini dirancang untuk membangun budaya kerja yang berintegritas serta menjaga reputasi dan kredibilitas Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.

Dalam rangka penerapan prinsip GCG, Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan di setiap tingkatan organisasi. Perseroan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan, mulai dari level operasional hingga manajemen puncak secara berkelanjutan melalui berbagai sarana komunikasi internal,

1. *The Company will only conduct business relationships with customers who can be trusted and proven to have a good credit history. As for customers who have a poor credit history, the Company conducts sales with the Cash Before Delivery (CBD) system;*
2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will trade on credit must go through credit verification procedures;*
3. *Provide limits or ceilings to third parties who will trade on credit with the Company to the extent of the collateral;*
4. *The Company has a policy where credit limits for certain customers such as, requiring customers to provide bank guarantees; and*
5. *Continuously monitoring the amount of receivables to reduce the risk of uncollectible receivables.*

The Company minimizes the credit risk of financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining a minimum cash balance and selecting quality banks for fund placement. The risk management policy taken has been running quite well and effectively in managing the risks that may occur.

Review of the Effectiveness of Risk Management System

The Company regularly assesses existing risks and risk management/mitigation activities, achievements on risk mitigation implementation, evaluation of the effectiveness of risk mitigation activities, including risk management systems and methods.

Through this review process, the Company ensures that risk management remains relevant to business dynamics and is able to support the achievement of strategic objectives.

Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Directors have assessed that the company has implemented a good Risk Management System in managing the risks faced by the company in accordance with the type of risk and mitigation that has been determined.

VALUES AND CODE OF ETHICS

The Code of Ethics is a code of conduct that regulates the professional relationship between each element in a company. By implementing the Code of Ethics, the Company aims to cultivate an ethical awareness among its personnel, encouraging them to uphold the highest standards and safeguard the reputation of the Company.

As part of the implementation of GCG principles, the Company has compiled and established a Code of Ethics that must be obeyed by all employees at various levels of the organization. To ensure optimal implementation, the Company consistently socializes the Values and Code of Ethics to all employees, starting from the operational level to top management.

termasuk *briefing* rutin di masing-masing departemen serta media visual yang ditempatkan di area kerja.

This socialization is conducted through daily briefings in each department as well as through visual media such as posters placed in strategic locations.

Visi

Menjadikan TIFICO sebagai Produsen Serat *Polyester* yang Unggul di Pasar Domestik dan Internasional.

Vision

To become an Excellent Manufacturer of Polyester Fiber in Domestic and International Markets.

Misi

Menghasilkan Produk yang Bermutu Tinggi dengan Harga yang Kompetitif serta Pengiriman yang Tepat Waktu.

Mission

To Produce High Quality Products at a Competitive Price and Timely Delivery.

5 Pilar PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

Dalam mendukung pencapaian visi dan misi, Perseroan mengembangkan 5 (lima) pilar atau nilai yang diinternalisasikan kepada seluruh karyawan Perseroan adalah sebagai berikut: [F.1]

1. Sumber Daya Manusia yang Handal dan Kompeten;
2. Inovasi ke Segala Lini;
3. Kepuasan Pelanggan yang Diukur dari Kualitas Produk dan Ketepatan Pengiriman;
4. Kerjasama Tim dan Hubungan Industri yang Harmonis; dan
5. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman, serta Menjaga Kelestarian Lingkungan Berdasarkan Prinsip 5S dan 3R.

5 (Five) Values of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.

To support the achievement of the vision and mission, the Company develops 5 (five) pillars or values that are internalized to all employees of the Company are as follows:

1. *Reliable and Competent Human Resources;*
2. *Innovation in All Lines;*
3. *Customers Satisfaction Assessed by the Quality of Products;*
4. *Teamwork and Harmonious Industrial Relations; and*
5. *Promoting a Safe Work Environment and Environmental Sustainability Based on the Principles of 5S and 3R.*

Pokok-Pokok Kode Etik

Berikut adalah pokok-pokok kode etik PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk:

1. Menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan melalui produk berkualitas tinggi dan pengiriman tepat waktu.
2. Melakukan kegiatan bisnis operasional dan pekerjaan pada masing-masing lini secara bertanggung jawab (akuntabilitas), jujur, disiplin, profesional. Berintegritas tinggi, dapat dipercaya, adil dan menghormati sesama.
3. Memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas dalam setiap aktivitas perusahaan.
4. Setiap individu dalam jajaran manajemen dan karyawan berkewajiban untuk mematuhi peraturan hukum yang berlaku dan kebijakan perusahaan, serta menjaga kerahasiaan pekerjaan;
5. Dengan tegas melarang seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk terlibat dalam praktik gratifikasi, insider trading dan politik praktis.
6. Menjunjung tinggi prinsip anti korupsi dalam seluruh aspek bisnis dan interaksi perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku.
7. Kode Etik ini berlaku dan mengikat untuk seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan perusahaan.

Code of Conduct

The following are the main points of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk's code of ethics:

1. *Uphold the trust given by customers through high quality products and on-time delivery.*
2. *Conduct operational business activities and work on each line in a responsible (accountability), honest, disciplined, professional manner. High integrity, trustworthiness, fairness and respect for others.*
3. *Pay attention to occupational safety and health aspects as a priority in every company activity.*
4. *Each individual in the management and employee ranks is obliged to comply with applicable legal regulations and company policies, and maintain job confidentiality;*
5. *Strictly prohibit all levels of management and employees from engaging in gratuities, insider trading and practical politics.*
6. *Uphold the principles of anti-corruption in all aspects of business and company interactions, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.*
7. *This Code of Ethics applies and is binding for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the company.*

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan menegaskan komitmennya untuk mencegah dan memberantas praktik korupsi serta gratifikasi dengan menjunjung tinggi kode etik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ketentuan tersebut telah diintegrasikan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Kode Etik Perseroan sebagai pedoman yang mengikat seluruh insan perusahaan.

Anti-Corruption and Bribery Policy

The Company is committed to upholding the highest ethical standards and complying with applicable laws and regulations in its efforts to eradicate corruption and bribery. This policy has been integrated into the Collective Labor Agreement (PKB) and the Company's Code of Conduct.

Kebijakan ini berlaku bagi Direksi, Dewan Komisaris, hingga seluruh karyawan, pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis lainnya. Melalui sosialisasi dan penerapan yang konsisten, Perseroan mendorong terciptanya budaya kerja yang transparan, berintegritas, dan bebas dari praktik korupsi maupun gratifikasi, sekaligus memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan memahami serta mematuhi prinsip-prinsip etika yang telah ditetapkan.

This policy is applicable to all employees, as well as vendors and work partners. The primary objective of this policy is to establish a work environment that is devoid of corruption and gratification, and to ensure that all parties involved in the Company's operations are cognizant of and adhere to the ethical principles that have been stipulated.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Perseroan mewajibkan seluruh insan perusahaan untuk menghindari benturan kepentingan dalam setiap aktivitas, baik yang berkaitan dengan operasional maupun proses pengambilan keputusan. Ketentuan ini diterapkan untuk menjaga integritas, objektivitas, dan kepercayaan para pemangku kepentingan, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan transparan.

Conflict of Interest Management

Every employee of the Company is required to avoid conflicts of interest in all forms of their activities, both those directly related to the company's operations and in decision-making. This commitment is a manifestation of the Company's responsibility in maintaining the integrity and trust of all stakeholders, while creating a professional and transparent work environment.

Dewan Komisaris dan Direksi juga berkewajiban memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bebas dari pengaruh kepentingan pribadi maupun pihak lain yang berpotensi merugikan Perseroan. Pengelolaan benturan kepentingan dilaksanakan melalui kebijakan dan mekanisme yang dirancang untuk mencegah, mengidentifikasi, serta mengelola potensi benturan kepentingan secara transparan dan akuntabel. Selama tahun 2025, tidak terdapat kondisi benturan kepentingan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Company is also committed to ensuring that every decision taken by the Board of Commissioners and Board of Directors is free from the influence of personal interests or other parties that may harm the Company. Managing conflicts of interest is an important part of implementing good corporate governance (GCG), where the policies and mechanisms implemented aim to prevent, identify, and manage potential conflicts of interest in a transparent and accountable manner. During 2025, there were no conditions related to conflicts of interest involving members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Perseroan juga berkomitmen untuk menghindari adanya praktik *insider trading* sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct* Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya benturan kepentingan serta untuk mengelola perdagangan efek berbentuk saham. Setiap karyawan dari tingkat bawah hingga manajemen Perseroan yang memiliki akses informasi material non publik dilarang mengungkapkan informasi yang dapat mempengaruhi keputusan Investor.

The Company is committed to avoiding insider trading practices by including it in the Company's Code of Conduct. This aims to avoid conflicts of interest and to regulate trading in securities in the form of shares. All employees from the lower level to the Company's management who have access to non-public material information are prohibited in disclosing information that can influence Investor decisions.

Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan berupaya mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan sehingga dapat memberikan timbal balik yang optimal bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company is responsible for realizing sustainable business activities in accordance with existing values so that the Company can provide optimal returns to all Stakeholders.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/ WBS*) sebagai sarana bagi karyawan, pemasok, serta mitra usaha lainnya untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran maupun tindakan ilegal lainnya. Sistem ini memungkinkan penyampaian laporan secara anonim, dengan komitmen Perseroan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta informasi yang disampaikan.

Melalui WBS, Perseroan memastikan setiap pelaporan pelanggaran dapat ditindaklanjuti dengan cepat dan efektif, sehingga dapat meminimalkan potensi dampak negatif. Penerapan mekanisme ini mendukung terciptanya budaya perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's Whistleblowing System (WBS) is a reporting tool that can be used by internal and external parties of the Company to report incidents related to fraud or violations committed by perpetrators within the Company.

Through WBS, the Company ensures that every violation report can be followed up quickly and effectively, so as to minimize the potential for negative impacts. This system is designed to support the creation of a transparent and responsible corporate culture.

Lingkup pelanggaran yang dapat dilaporkan, antara lain:
1. Tindakan kriminal;
2. Bahaya terhadap kesehatan dan keselamatan;
3. Kerusakan lingkungan;
4. Kegagalan untuk mematuhi kewajiban hukum atau profesional atau persyaratan peraturan apa pun;
5. Gratifikasi, insider trading, dan politik praktis;
6. Kecurangan keuangan atau salah kelola;
7. Pelanggaran Peraturan Perusahaan;
8. Pelanggaran Kode Etik Perusahaan;
9. Penyalahgunaan wewenang jabatan;
10. Tindakan yang mengakibatkan hilang atau berkurangnya pendapatan perusahaan; dan/atau
11. Pelanggaran dalam Pengadaan Barang dan Jasa.

Pelaporan pelanggaran disampaikan kepada:
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
u.p. Corporate Secretary
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
Kec. Pinang, Kota Tangerang,
Provinsi Banten 15143
Indonesia
Telepon : +6221 53120188
Fax : +6221 53120155 – 53120166
Email : corsec@tifico.co.id

Hingga akhir Desember 2025, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran di Perseroan. Apabila ada laporan pelanggaran, Perseroan telah memiliki kebijakan terkait sanksi atas pelanggaran tersebut.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung saham Perseroan kepada OJK. Hal ini harus dilakukan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan dalam POJK Nomor 4 Tahun 2024, yaitu paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham.

Selama tahun 2025, Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan, telah menyampaikan Laporan Bulanan mengenai Kepemilikan Saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui *e-reporting* kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Informasi terkait kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung, disajikan secara rinci pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting serta perkara hukum yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Sanksi Administratif

Berikut sanksi administrasi yang dikenakan Perseroan di tahun 2025:

The scope of violations that can be reported include:
1. *Criminal acts;*
2. *Danger to health and safety;*
3. *Environmental damage;*
4. *Failure to comply with legal or professional obligations or any regulatory requirements;*
5. *Gratuities, insider trading, and practical politics;*
6. *Financial fraud or mismanagement;*
7. *Violation of Company Regulations;*
8. *Violation of the Company's Code of Ethics;*
9. *Abuse of office authority*
10. *Actions that result in lost or reduced company revenue; and / or*
11. *Violations in the Procurement of Goods and Services.*

Reporting violations submitted to:
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk
u.p. Corporate Secretary
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan,
Kec. Pinang, City of Tangerang,
Banten Province 15143
Indonesia
Telephone : +6221 53120188
Fax : +6221 53120155 - 53120166
Email : corsec@tifico.co.id

As of the end of December 2025, there have been no reports of complaints regarding violations in the Company. If there are reports of violations, the Company has a policy regarding sanctions for such violations.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership Disclosure Policy

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify or report their share ownership and/or any changes in share ownership, either directly or indirectly, of the Company's shares to OJK. This notification must be made in accordance with the stipulated deadline in POJK Number 4 of 2024, which is no later than five business days from the occurrence of ownership or changes in share ownership.

During 2025, the Company, through the Corporate Secretary, has submitted Monthly Reports on Share Ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors through e-reporting to OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Information related to the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners, either directly or indirectly, is presented in detail in the Company Profile section of this Annual Report.

Important Cases

Throughout 2025, there were no important legal cases that had a significant impact on the company.

Administrative Sanctions

The following administrative sanctions were imposed by the Company in 2025:

Penerima Sanksi / *Sanction Recipient*	Jenis Sanksi / *Type of Sanction*	Jumlah *Amount*	Otoritas Pemberi Sanksi *Sanctioning Authority*
Perseroan / *Company*	Denda / *Fine*	Rp25.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Perseroan / *Company*	Denda / *Fine*	Rp25.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Perseroan / *Company*	Denda / *Fine*	Rp35.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Perseroan / *Company*	Denda / *Fine*	Rp35.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Perseroan / *Company*	Denda / *Fine*	Rp50.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
Perseroan / *Company*	Denda / *Fine*	Rp50.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi. Pemangku kepentingan juga dapat mempengaruhi dan/ atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/ pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/ asosiasi, konsumen/ pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Manajemen Perseroan telah mendiskusikan dan menyetujui identifikasi kelompok pemangku kepentingan ini sebagai dasar dalam membangun hubungan yang saling mendukung. Pendekatan yang digunakan untuk melibatkan pemangku kepentingan dirancang secara komprehensif, antara lain:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDER

The Company identifies stakeholders as parties that are involved with and have an interest in the organization. Stakeholders may also affect and/or be affected by the achievement of the organization's objectives, such as employees, investors/ shareholders, regulators, business partners, communities/ associations, consumers/ customers, society, and others. The Company's has discussed and approved the identification of these stakeholder groups as a basis for building mutually supportive relationships. The approach to stakeholder engagement is designed to be comprehensive, including:

Jenis Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pendekatan *Approach Method*
Pemegang Saham dan Investor *Shareholders and Investor*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa, Paparan Publik, Laporan Bulanan Saham, dan Keterbukaan Informasi. *Annual & Extraordinary General Shareholders Meeting, Public Expose, Stock Monthly Report, and Information Disclosure.*
Karyawan *Employee*	Pelatihan/pendidikan, Orientasi Karyawan Baru, Evaluasi Kerja, Meeting bulanan & harian, Penghargaan Karyawan, dan Komunikasi Internals. *Training/education, New Employee Orientation, Job Evaluation, Monthly & Daily Meeting, Employee awards, and Internal Communication.*
Konsumen/Pelanggan *Consumer/Customer*	*Factory Visit* dan Survei Kepuasan Pelanggan. *Site Visit and Customer Satisfaction Survey.*
Pemerintah *Government*	Kepatuhan Regulasi dan Peraturan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Compliance with Rules and Regulations in accordance with applicable regulations.*
Masyarakat & Lingkungan *Communities & Environment*	Pelaksanaan program CSR dan Peduli Lingkungan. *CSR Programs Implementation and Environmental Awareness.*
Media Massa *Mass Media*	Paparan publik dan Rilis Media. *Public Expose and Press Release.*
Pemasok *Supplier*	Perjanjian Kerjasama, Seleksi dan Evaluasi Pemasok. *Agreement, Supplier Selection and Evaluation.*
Komunitas/Asosiasi *Community/Association*	Pertemuan, Diskusi, dan Seminar. *Meetings, Discussion, and Seminars.*

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN [E.5]

Tahun 2025 Perseroan menghadapi tantangan yang dipengaruhi oleh dinamika industri tekstil yang masih berada dalam tekanan persaingan global. Peningkatan volume produk impor di pasar domestik menyebabkan kompetisi harga yang semakin ketat, sehingga berdampak pada penurunan margin usaha. Dari sisi operasional, pelaksanaan *overhaul* fasilitas produksi selama kurang lebih satu bulan mengakibatkan penghentian sementara kegiatan produksi. Kondisi ini berdampak pada penurunan kinerja operasional pada paruh kedua tahun berjalan. Meskipun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara terukur guna menjaga kesinambungan usaha.

Dalam konteks tata kelola, tantangan tersebut menuntut penguatan pengendalian internal, manajemen risiko, serta koordinasi lintas fungsi agar respons terhadap tekanan industri dapat dilakukan secara adaptif. Perseroan juga terus mendorong kolaborasi dengan pelaku industri UMKM, sebagai bagian dari strategi memperkuat rantai pasok nasional dan mendukung keberlanjutan industri dalam negeri.

Di sisi lingkungan, Perseroan tetap menghadapi tuntutan untuk menjaga kepatuhan terhadap standar pengelolaan limbah dan penggunaan bahan kimia. Pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle*, mengelola sampah organik, serta mengoperasikan fasilitas pengolahan air limbah untuk memastikan limbah cair diproses dengan baik sebelum dilepas ke lingkungan.

Pada aspek sosial, keberlanjutan usaha Perseroan berkaitan erat dengan kesejahteraan karyawan dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Tantangan yang dihadapi meliputi peningkatan kompetensi tenaga kerja serta pemenuhan standar kesehatan dan keselamatan kerja. Merespons hal tersebut, Perseroan terus memperkuat program pelatihan, memastikan penerapan prosedur K3 secara konsisten, serta menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Di sisi pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas produk dan daya saing harga.

Dengan penguatan sistem tata kelola dan manajemen risiko, Perseroan berupaya menjaga ketahanan usaha serta memastikan penerapan bisnis berkelanjutan tetap berjalan konsisten di tengah dinamika industri yang menantang.

ISSUES RELATED TO IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES

In 2025, the Company faced challenges influenced by the dynamics of the textile industry, which remains under pressure from global competition. The increasing volume of imported products in the domestic market has led to increasingly intense price competition, resulting in declining operating margins. Operationally, the overhaul of production facilities for approximately one month resulted in a temporary halt in production activities. This situation impacted operational performance in the second half of the year. Nevertheless, the Company continues to ensure that risk management is implemented in a measured manner to maintain business continuity.

In the context of governance, these challenges require strengthening internal controls, risk management, and cross-functional coordination to ensure an adaptive response to industry pressures. The Company also continues to encourage collaboration with MSMEs as part of its strategy to strengthen the national supply chain and support the sustainability of the domestic industry.

On the environmental side, the Company continues to face demands to maintain compliance with waste management standards and chemical use. Waste management is carried out in accordance with applicable regulations to prevent negative impacts on the environment. Furthermore, the Company implements the principles of reduce, reuse, and recycle, manages organic waste, and operates a wastewater treatment facility to ensure that liquid waste is properly processed before being released into the environment.

On the social side, the Company's business sustainability is closely linked to employee well-being and harmonious relationships with the surrounding community. Challenges faced include improving workforce competency and meeting occupational health and safety standards. In response, the Company continues to strengthen training programs, ensure consistent implementation of OHS procedures, and undertake social responsibility activities to create a positive impact on the surrounding community. On the customer side, the Company is committed to maintaining product quality and price competitiveness.

By strengthening its governance and risk management systems, the Company strives to maintain business resilience and ensure the consistent implementation of sustainable business practices amidst challenging industry dynamics.

07 KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

Sustainability Strategic

Perseroan terus menempatkan keberlanjutan sebagai bagian dari arah pertumbuhan jangka panjang. Pendekatan ini diintegrasikan ke dalam lima pilar Perseroan. Melalui pilar-pilar tersebut, Perseroan menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga pertumbuhan yang dicapai tetap relevan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

The Company continues to prioritize sustainability as part of its long-term growth strategy. This approach is integrated into the Company's five pillars. Through these pillars, the Company maintains a balance between economic value creation, social responsibility, and environmental stewardship, ensuring that growth remains relevant and provides added value to stakeholders.

Keberlanjutan tidak diposisikan sebagai program terpisah, melainkan melekat pada aktivitas bisnis sehari-hari. Fokus terhadap pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat berjalan beriringan dengan upaya pengelolaan dampak terhadap iklim dan lingkungan. Seluruh aktivitas operasional ditinjau secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Sustainability is not positioned as a separate program, but rather embedded in daily business activities. A focus on human resource development and community empowerment goes hand in hand with efforts to manage impacts on the climate and the environment. All operational activities are periodically reviewed to ensure alignment with established sustainability principles.

Pilar pertama menitikberatkan pada penguatan sumber daya yang andal dan kompeten. Perseroan membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, sekaligus mempertahankan talenta terbaik sebagai fondasi daya saing. Program pelatihan dan pengembangan terus ditingkatkan, didukung kebijakan ketenagakerjaan yang adil serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja yang konsisten.

The first pillar emphasizes strengthening reliable and competent human resources. The Company fosters a diverse and inclusive work environment while retaining top talent as a foundation for competitiveness. Training and development programs are continuously enhanced, supported by fair employment policies and consistent implementation of occupational safety and health standards.

Pilar kedua menegaskan pentingnya inovasi di seluruh lini usaha. Pengembangan produk dan proses bisnis dilakukan secara adaptif terhadap dinamika pasar, dengan orientasi pada penciptaan nilai yang berkelanjutan dan efisien.

The second pillar emphasizes the importance of innovation across all business lines. Product and business process development is carried out adaptively to market dynamics, with an orientation toward sustainable and efficient value creation.

Pilar ketiga berfokus pada kepuasan pelanggan melalui mutu produk dan ketepatan layanan. Setiap produk dihasilkan melalui sistem pengendalian kualitas yang ketat, sehingga mampu menjaga kepercayaan pelanggan dan memperkuat posisi Perseroan di pasar.

The third pillar focuses on customer satisfaction through product quality and prompt service. Each product is produced through a strict quality control system, thereby maintaining customer trust and strengthening the Company's position in the market.

Pilar keempat mengedepankan kolaborasi dan hubungan industrial yang harmonis. Perseroan terus membangun budaya kerja yang inklusif, mendorong komunikasi yang terbuka, serta memperkuat hubungan antara manajemen dan karyawan, sekaligus menjaga hubungan yang harmonis dengan mitra usaha, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya.

The fourth pillar prioritizes collaboration and harmonious industrial relations. The Company continues to build an inclusive work culture, encourage open communication, and strengthen relationships between management and employees, while maintaining harmonious relationships with business partners, suppliers, and other stakeholders.

Pilar kelima menekankan pentingnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan menjaga lingkungan. Penerapan prinsip 5S *(Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke)* menjadi landasan dalam menciptakan efisiensi dan keteraturan operasional, sementara prinsip 3R *(Reduce, Reuse, dan Recycle)* diimplementasikan untuk mengurangi dampak lingkungan melalui pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, efisiensi energi, serta optimalisasi penggunaan sumber daya.

The fifth pillar emphasizes the importance of a safe, comfortable, and environmentally friendly work environment. The implementation of the 5S principles (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke) serves as a foundation for operational efficiency and order, while the 3R principles (Reduce, Reuse, and Recycle) are implemented to reduce environmental impact through responsible waste management, energy efficiency, and optimized resource use.

Melalui penguatan lima pilar tersebut, Perseroan memastikan bahwa pertumbuhan usaha tetap selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Ke depan, upaya peningkatan efisiensi, inovasi produk yang lebih ramah lingkungan, serta kontribusi positif bagi masyarakat akan terus menjadi bagian dari perjalanan keberlanjutan Perseroan.

By strengthening these five pillars, the Company ensures that business growth remains aligned with the principles of good governance and responsible business practices. Moving forward, efforts to increase efficiency, innovate more environmentally friendly products, and contribute positively to society will continue to be part of the Company's sustainability journey.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [B.1] [B.2] [B.3]

Highlights of Sustainability Performance

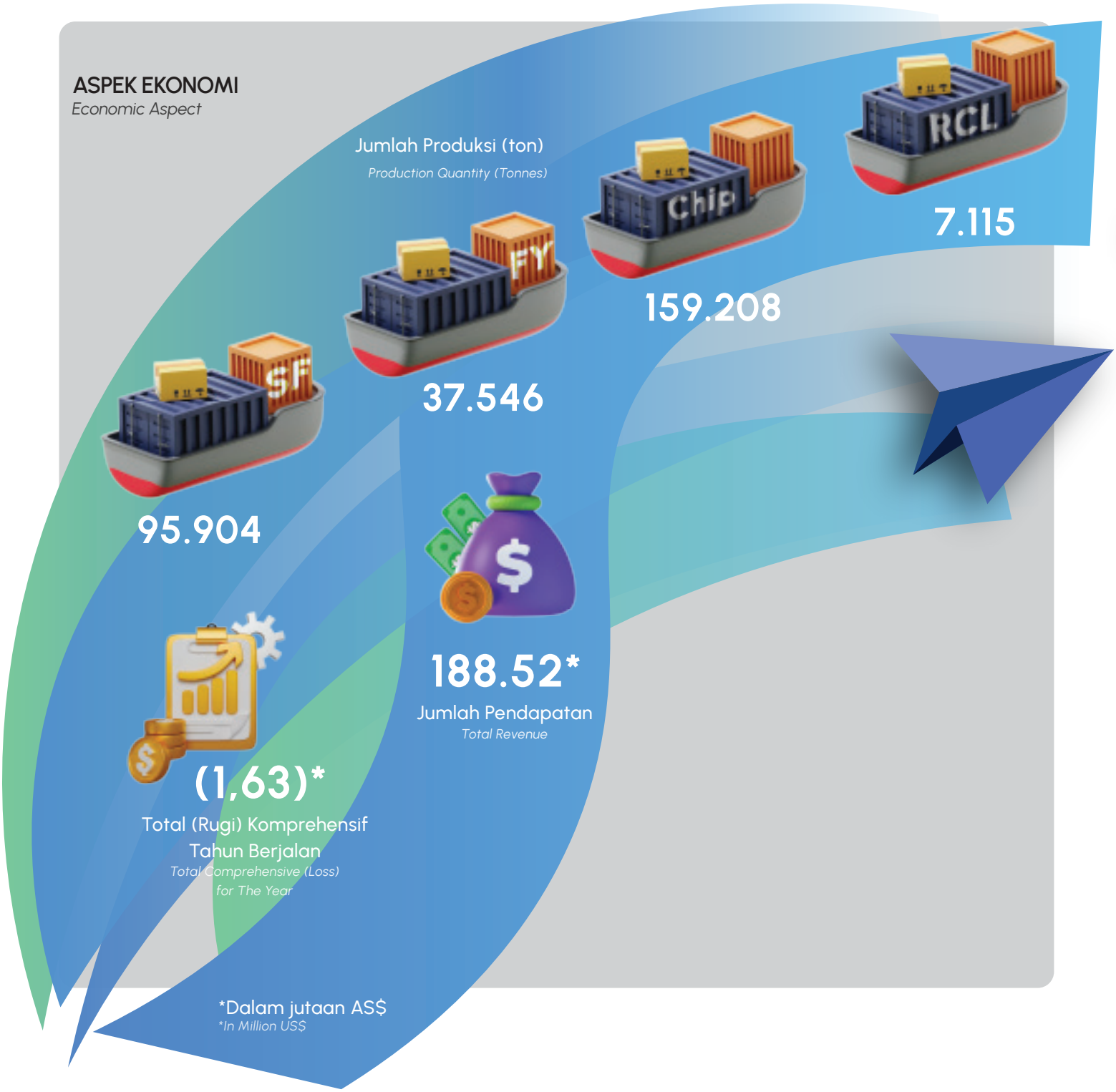

ASPEK LINGKUNGAN
Environment Aspect



4.093
Pohon di Area Perseroan
Number of Trees



278.137 m3/ bln
Efisiensi Air Perseroan
Water Efficiency



10,90
GigaJoule/Ton
Intensitas Pemakaian Energi
Energy Use Intensity



Mesin Produksi
Production Machine

Green Technology



0 *Zero Waste Policy*

Reduce, Reuse, Recycle (3R)

ASPEK SOSIAL
Social Aspect



887
Jumlah Karyawan
Number of Employees



1,71
Rata-rata Jam Pelatihan
Training hours



133
Karyawan
Employees



Rp 592.503.000
Dana CSR
CSR Fund

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP [B.2]

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha juga mempertimbangkan aspek lingkungan. Perspektif ini menjadi landasan dalam menetapkan kebijakan serta mengelola proses produksi agar tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan melalui 5 Pilar PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, yang membentuk budaya kerja dengan kesadaran kolektif terhadap tanggung jawab lingkungan dan berkontribusi bagi masa depan.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada praktik usaha yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan dan standar yang berlaku. Untuk itu, berbagai langkah inisiatif berkelanjutan terus dijalankan, antara lain melalui efisiensi penggunaan energi dan air serta pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang berlaku. Upaya tersebut diarahkan tidak hanya untuk meminimalkan dampak lingkungan, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

General Aspect

Environmental Costs

In carrying out its operations, the Company ensures that every business activity takes environmental aspects into account. This perspective serves as the foundation for establishing policies and managing production processes to ensure they remain aligned with sustainability principles. These values are internalized through the 5 Pillars of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, which foster a work culture with a collective awareness of environmental responsibility and contribute to the future.

As a company committed to responsible business practices, the Company implements environmental management in accordance with applicable regulations and standards. To this end, various sustainable initiatives are continuously implemented, including efficient energy and water use and waste management in accordance with applicable regulations. These efforts are aimed not only at minimizing environmental impact but also contributing to environmental sustainability.



Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan penanaman 61 pohon tambahan, sekaligus melakukan penebangan terhadap 54 pohon dengan mempertimbangkan aspek keselamatan, kesehatan tanaman, serta penataan area operasional. Dengan demikian, hingga akhir Desember 2025 total pohon yang telah ditanam Perseroan mencapai 4.093 pohon.

Throughout 2025, the Company planted 61 additional trees and also felled 54 trees, taking into account safety, plant health, and operational area planning. Thus, by the end of December 2025, the Company had planted a total of 4,093 trees.

Jenis tanaman yang dikembangkan tidak hanya berupa pohon peneduh, tetapi juga pohon buah dan tanaman produktif yang memberikan manfaat ekologis sekaligus nilai guna bagi lingkungan sekitar. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam mendukung penghijauan, meningkatkan kualitas udara, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih asri dan bermanfaat.

The types of plants being developed include not only shade trees but also fruit trees and productive plants that provide ecological benefits and utility value to the surrounding environment. This initiative is part of the Company's ongoing efforts to support reforestation, improve air quality, and create a more beautiful and rewarding work environment.

Dari sisi pengelolaan limbah B3, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp 2.547.861.395, sedikit lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.075.310.335. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan biaya *maintenance*.

In terms of B3 waste management, the Company incurred costs of Rp 2,547,861,395, slightly higher than the previous year's Rp 2,075,310,335. This increase was due to an increase in maintenance costs.



Aspek Material

Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan terus meningkatkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan baku daur ulang. Salah satu wujudnya adalah pengembangan produk *Recycled Polyester* yang telah memperoleh sertifikasi *Global Recycled Standard* (GRS) *Version* 4.0 sejak tahun 2022. Sertifikasi ini menegaskan bahwa proses produksi telah memenuhi persyaratan penggunaan bahan daur ulang, sekaligus memastikan kualitas produk tetap terjaga sesuai standar yang berlaku.

Di samping optimalisasi bahan baku daur ulang, Perseroan juga melakukan efisiensi pada penggunaan material pendukung, seperti kertas dan plastik. Konsumsi kertas ditekan melalui penggunaan kertas bergramatur lebih tipis serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses komunikasi dan dokumentasi. Sementara itu, penerapan tas ramah lingkungan telah diterapkan sejak lama untuk mengurangi timbulan limbah plastik di lingkungan operasional.

Berbagai langkah tersebut mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekaligus memperkuat praktik operasional yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Aspek Energi [F.6] [F.7]

Sejak tahun 2023, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT PLN (Persero) dalam penyediaan pasokan listrik untuk mendukung kebutuhan operasional. Hingga saat ini, komposisi sumber listrik Perseroan terdiri dari 64% yang berasal dari PLN dan 36% dari pembangkit listrik sendiri (*power plant*).

Komposisi tersebut memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan energi, sekaligus membantu Perseroan mengurangi penggunaan bahan bakar secara langsung di fasilitas sendiri. Dengan pengaturan beban yang lebih optimal, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga keandalan pasokan listrik bagi kegiatan produksi.

Upaya efisiensi energi terus dilakukan secara konsisten dengan target penurunan konsumsi energi sebesar 1% setiap tahun. Langkah-langkah yang diterapkan meliputi:

- Melaksanakan konservasi energi
- Memaksimalkan pemakaian PLN, mengurangi pemakaian batubara dan solar
- Mengatur suhu ruangan;
- Mengganti lampu ruangan dengan lampu LED;
- Mengoptimalkan pencahayaan matahari
- Mengatur kerja pompa besar;
- Memperbarui mesin-mesin yang usang dengan mesin-mesin dengan teknologi baru dan hemat energi *(renewal machinery)*

Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan pemadaman peralatan listrik seperti komputer, pendingin ruangan, dan lampu di luar jam operasional. Kebijakan ini bertujuan untuk menghindari konsumsi energi yang tidak diperlukan, sekaligus mendukung efisiensi biaya dan pengurangan dampak lingkungan.

Pada tahun 2025, jumlah efisiensi energi rata-rata Perseroan sebesar AS$322.811/ bulan, meningkat dari tahun lalu sebesar AS$317.488/ bulan. Hal ini dikarenakan adanya improvement dan penggantian mesin chiller yang lebih efisien.

Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company continues to increase the use of more environmentally friendly materials by utilizing recycled raw materials. One example is the development of Recycled Polyester products, which have received Global Recycled Standard (GRS) Version 4.0 certification since 2022. This certification confirms that the production process meets the requirements for using recycled materials, while ensuring product quality is maintained according to applicable standards.

In addition to optimizing recycled raw materials, the Company also implements efficiency measures in the use of supporting materials, such as paper and plastic. Paper consumption is reduced through the use of thinner paper and the use of digital technology in communication and documentation processes. Meanwhile, the use of eco-friendly bags has long been implemented to reduce plastic waste in the operational environment.

These various steps reflect the Company's ongoing efforts to improve resource efficiency while strengthening more environmentally responsible operational practices.

Energy Aspect

Since 2023, the Company has partnered with PT PLN (Persero) to provide electricity to support its operational needs. Currently, the Company's electricity supply consists of 64% from PLN and 36% from its own power plants.

This composition provides flexibility in energy management while helping the Company reduce direct fuel consumption in its own facilities. By optimizing load management, the Company can improve operational efficiency and maintain a reliable electricity supply for production activities.

Energy efficiency efforts are consistently implemented with a target of reducing energy consumption by 1% annually. The steps implemented include:

- *Implementing energy conservation*
- *Maximizing the use of PLN, reducing the use of coal and diesel*
- *Regulating room temperature;*
- *Replacing room lights with LED lights;*
- *Optimizing sunlight*
- *Regulating the work of large pumps;*
- *Updating obsolete machines with machines with new technology and energy saving (renewal machinery)*

In addition, the Company implements a policy of turning off electrical equipment such as computers, air conditioners, and lights during non-operational hours. This policy aims to avoid unnecessary energy consumption, while also supporting cost efficiency and reducing environmental impact.

In 2025, the Company's average energy efficiency amounted to US$322,811/month, an increase from the previous year's US$317,488/month. This was due to improvements and the replacement of more efficient chiller machines.

Berikut adalah konsumsi energi Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun:

The following is the Company's energy consumption over a period of 3 (three) years:

Konsumsi Energi

Energy Consumption

Uraian *(Description)*	Satuan *(Unit)*	2025	2024	2023
Listrik (PLN) / *Electricity* (PT PLN)	kWH	143.774.412	128.241.114	40.186.400
	GigaJoules	517.588	461.668	144.671
Listrik (Pembangkit sendiri) / *Electricity (Power Plant)*	kWH	81.125.881	98.117.636	195.826.057
	GigaJoules	292.053	353.223	704.974
Batubara / *Coal*	Ton	143.875	154.412	246.267
	GigaJoules	2.131.212	2.287.287	3.737.633
Gas Alam / *Natural Gas*	M3	15.486.975	15.313.817	14.474.401
	GigaJoules	610.943	604.112	570.998
BBM / *Refined Fuel Oil*	Liter	171.082	380.882	288.940
	GigaJoules	6.451	14.363	10.896
Jumlah Produksi / *Total Production*	Ton	299.567	267.807	278.882
Intensitas Pemakaian Energi/ton / *Energy Consumption Intensity*	GigaJoules/Ton	10,90	12,57	16,01

1) Pemakaian BBM dari Liter dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
2) Pemakaian Listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

Dalam mendukung praktik usaha yang berkelanjutan, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan ke dalam fasilitas produksinya. Penerapan teknologi tersebut diarahkan untuk meningkatkan kinerja mesin sekaligus mengoptimalkan penggunaan energi dalam proses produksi.

To support sustainable business practices, the Company is gradually integrating more efficient and environmentally friendly technologies into its production facilities. The implementation of these technologies is aimed at improving machine performance while optimizing energy use in the production process.

Selain itu, Perseroan memanfaatkan sumber energi alternatif yang berasal dari proses internal, antara lain kalori *residue* dari proses produksi, limbah PTA, dan *sludge* IPAL hasil pengolahan air limbah sebagai bahan bakar *boiler*. Pemanfaatan kembali material tersebut tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bahan bakar konvensional, tetapi juga menekan timbulan limbah dari kegiatan operasional.

Furthermore, the Company utilizes alternative energy sources derived from internal processes, including residual calories from production processes, PTA waste, and wastewater treatment plant sludge as boiler fuel. Reusing these materials not only reduces reliance on conventional fuels but also reduces waste generation from operational activities.

Melalui langkah ini, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi energi sekaligus mengelola dampak lingkungan secara lebih terkontrol. [F.7]

Through these measures, the Company can improve energy efficiency while managing its environmental impact more effectively.

Aspek Air [F.8]

Ketersediaan air menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional Perseroan. Air digunakan dalam proses produksi, pemeliharaan fasilitas, hingga kebutuhan sanitasi di lingkungan kerja. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan memanfaatkan air yang bersumber dari Sungai Cisadane serta air hasil olahan kembali melalui sistem *Waste Water Treatment* (WWT). Perseroan memastikan bahwa pengambilan dan pemanfaatan air dilakukan secara bertanggung jawab, dengan tetap mengupayakan pengurangan dampak negatif terhadap sumber daya air yang digunakan.

Water Aspect

Water availability is a crucial factor in supporting the Company's smooth operations. Water is used in production processes, facility maintenance, and sanitation needs in the work environment. To meet these needs, the Company utilizes water sourced from the Cisadane River and water reprocessed through its Waste Water Treatment (WWT) system. The Company ensures that water extraction and utilization are carried out responsibly, while striving to minimize negative impacts on the water resources used.

Perseroan juga menerapkan mekanisme pengendalian dan pemantauan penggunaan air secara berkala guna memastikan konsumsi air tetap efisien dan sesuai kebutuhan operasional.

The Company also implements a control mechanism and regular monitoring of water usage to ensure water consumption remains efficient and meets operational needs.

Melalui pengelolaan yang terukur serta optimalisasi pemanfaatan air daur ulang, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan produksi dan keberlanjutan sumber daya air.

Through measured management and optimization of recycled water utilization, the Company strives to maintain a balance between production needs and the sustainability of water resources.

Pada tahun 2025, rata-rata penggunaan air permukaan Perseroan tercatat sebesar 190.589 m³/bulan. Konsumsi air ini mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Berikut adalah Penggunaan air di Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun:

In 2025, the Company's average surface water usage was recorded at 190,589 m³/month. This water consumption decreased compared to the previous year. The following is the Company's water usage over a three-year period:

Volume Penggunaan Air — ***Water Usage Volume***

Uraian *(Description)*	Satuan *(Unit)*	2025	2024	2023
Air Permukaan / *Surface Water*	Meter kubik / M3	2.287.071	2.289.003	2.309.097
Air Daur Ulang dari Proses di Industri / *Recycled Water*	Meter kubik / M3	258.123	235.347	767.152

Efisiensi Penggunaan Air — ***Water Use Efficiency***

2025	2024	2023
278.137	214.002	191.979

Aspek Keanekaragaman Hayati

Hingga saat ini lokasi Kantor Pusat dan Pabrik tidak terletak pada daerah konservasi sehingga tidak terdapat data terkait keanekaragaman hayati. Namun Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memastikan bahwa kegiatan operasionalnya tidak mengganggu atau merusak ekosistem sekitar. [F.9] [F.10]

Biodiversity Aspect

Currently, the Head Office and Factory are not located in a conservation area, so there is no biodiversity data available. However, the Company remains committed to environmental sustainability and ensures that its operations do not disrupt or damage the surrounding ecosystem.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi [F.11]

Perseroan melakukan pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) dan emisi lainnya yang timbul dari kegiatan operasional sebagai bagian dari upaya pengendalian dampak lingkungan. Sumber utama emisi berasal dari aktivitas produksi di pabrik serta distribusi produk, yang mencakup emisi langsung (Cakupan 1) dan emisi tidak langsung dari penggunaan listrik yang dibeli (Cakupan 2).

Penghitungan dan pemantauan emisi untuk Cakupan 1 dan Cakupan 2 dilakukan secara berkala guna memastikan pengendalian yang lebih terukur. Adapun untuk emisi tidak langsung lainnya (Cakupan 3), hingga saat ini Perseroan belum melakukan penghitungan dan akan mempertimbangkan pengembangannya secara bertahap sesuai kesiapan data dan sistem pendukung.

Pada 2025, terdapat penurunan emisi yang dihasilkan Perseroan. Hal tersebut disebabkan penurunan pemakaian batu bara akibat *overhaul* yang dilakukan oleh Perseroan.

Emission Aspect

Amount and Intensity of Emissions

The Company manages greenhouse gas (GHG) emissions and other emissions arising from its operational activities as part of its environmental impact management efforts. The primary sources of emissions come from production activities at the factory and product distribution, which include direct emissions (Scope 1) and indirect emissions from purchased electricity (Scope 2).

Emissions for Scope 1 and Scope 2 are calculated and monitored periodically to ensure more measurable control. As for other indirect emissions (Scope 3), the Company has not yet calculated them and will consider developing them gradually based on the availability of data and supporting systems.

In 2025, there was a decrease in emissions produced by the Company. This was due to a reduction in coal usage as a result of the overhaul carried out by the Company.

Emisi GRK (Tier 1 Scope 1) — ***GRK Emission***

Uraian *(Description)*	2025	2024	2023
Ton eq. CO2	407.697,68	415.056,66	511.444,32
Ton produk / *Ton product*	299.567,59	267.617,97	278.881,95
Intensitas CO2/produk / *CO2 intensity/product*	1,36	1,55	1,83

Perseroan mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) yang timbul dari kegiatan produksi dan transportasi sebagai bagian dari pengendalian dampak operasional terhadap lingkungan. Aktivitas tersebut menjadi sumber utama emisi, sehingga pengurangan emisi dilakukan melalui pendekatan yang terukur dan bertahap.

The Company manages greenhouse gas (GHG) emissions arising from production and transportation activities as part of its operational environmental impact control efforts. These activities are the primary source of emissions, therefore, emission reduction is carried out through a measured and gradual approach.

Perseroan menetapkan target penurunan emisi GRK minimal 1% setiap tahun. Target ini dicapai melalui peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan teknologi yang lebih efisien, serta penggunaan bahan bakar yang lebih bersih. Langkah-langkah tersebut diarahkan untuk menekan emisi langsung dari operasional sekaligus mendukung upaya jangka panjang menuju *Net Zero Emissions*.

Dalam implementasinya, Perseroan menggunakan peralatan pengendali emisi seperti *Electrostatic Precipitator* (ESP), *Bag Filter*, dan *Cyclone* untuk menurunkan emisi partikel debu dari proses produksi. Selain itu, pengendalian kualitas bahan bakar dilakukan melalui penetapan spesifikasi teknis dan pengujian laboratorium secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku. [F.12]

The Company has set a target of reducing GHG emissions by at least 1% annually. This target is achieved through increased energy efficiency, the use of more efficient technology, and the use of cleaner fuels. These measures are aimed at reducing direct emissions from operations while supporting the long-term goal of achieving Net Zero Emissions.

In its implementation, the Company utilizes emission control equipment such as Electrostatic Precipitators (ESPs), Bag Filters, and Cyclones to reduce dust particle emissions from the production process. Furthermore, fuel quality control is carried out through the establishment of technical specifications and regular laboratory testing to ensure compliance with applicable standards.

Sumber Emisi *(Emission Source)*	Upaya Pengendalian *(Control Effort)*
Boiler Unit Pembangkit Listrik	*Electrostatic Precipitator*
Steam boiler	*Bag Filter and Cyclone*
Insinerator	*Cyclone*

Aspek Limbah dan Efluen

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menyadari bahwa limbah dan efluen perlu dikelola dengan pengendalian yang tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa berupaya memastikan bahwa seluruh limbah yang timbul ditangani secara terkendali agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan.

Pada tahun 2025, jumlah limbah mengalami penurunan sejalan dengan penurunan kapasitas produksi yang dipengaruhi oleh kegiatan CP *Overhaul*. Selain itu Perusahaan juga menggunakan PLN yang menggantikan PLTU batubara, sehingga adanya penurunan signifikan pada limbah *Fly Ash & Bottom Ash*.

Berikut jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan tahun 2025: [F.13]

Waste and Effluent Aspects

In carrying out its operational activities, the Company recognizes that waste and effluent must be managed with appropriate controls and in accordance with applicable regulations. The Company continuously strives to ensure that all waste generated is handled in a controlled manner to avoid negative environmental impacts.

During 2025, there was a decrease in waste volume due to a reduction in production capacity (CP overhaul). Furthermore, the Company used PLN (State Electricity Company) to replace coal-fired power plants (PLTU), resulting in a significant reduction in fly ash and bottom ash waste.

The following is the amount of waste and effluent generated in 2025:

Keterangan *(Description)*	Kuantitas *(Quantity)* 2025	Kuantitas *(Quantity)* 2024	Satuan *(Unit)*
Limbah Padat / *Solid Waste*			
Total limbah padat yang dihasilkan / *Total solid waste generated*	967	1.631	Ton
Penggunaan kembali / *Reused*	967	1.631	Ton
Limbah Cair / *Liquid Waste*			
Debit limbah cair di Inlet / *Liquid waste discharge at the inlet*	135.969	157.725	m3
Debit limbah cair di Outlet / *Liquid waste discharge at Outlet*	200.506	158.892	m3
COD pada saluran Inlet (sebelum diolah di IPAL) / *COD at the inlet line*	9.112	9.724	mg/liter
COD pada saluran Outlet (titik penaatan) *COD on Outlet line (point of compliance)*	59	61	mg/liter
Sludge Remover (pertahun) / *(per-year)*	385.785	601.275	kg
Limbah Berbahaya / *Hazardous Waste*			
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan *Total weight of hazardous waste generated*	8.843	10.580	Ton
Total berat limbah berbahaya yang diangkut *Total weight of transported hazardous waste*	7.562	8.695	Ton
Efluen / *Effluent*			
Total volume air yang dibuang / *Total volume of water discharged*	200.506	158.892	m3
Persentase air yang didaur ulang / *Percentage of water recycled*	5	13,4	%

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dan efluen secara terstruktur untuk memastikan kegiatan operasional tidak menimbulkan pencemaran lingkungan serta tetap memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan meliputi limbah padat, cair, dan gas, yang masing-masing dikelola baik agar tidak mencemari lingkungan dan dapat didaur ulang secara maksimal.

Untuk limbah cair, Perseroan menerapkan sistem *Waste Water Treatment* (WWT) guna mengolah air limbah sebelum dibuang ke lingkungan. Sistem ini dirancang untuk memastikan kualitas air buangan memenuhi baku mutu yang ditetapkan sekaligus mendukung efisiensi penggunaan air dalam proses produksi.

Limbah padat, termasuk *sludge* hasil pengolahan air limbah, ditangani melalui prosedur yang aman dan sesuai standar pengelolaan lingkungan. Perseroan juga menerapkan prinsip *reduce, reuse,* dan *recycle* untuk menekan volume limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Adapun limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah non-B3, serta bahan kimia berbahaya dikelola bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pemantauan dilakukan secara berkala dan hasilnya dilaporkan kepada manajemen serta instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu sesuai dengan peraturan perundang-undangan, bahan-bahan kimia berbahaya yang digunakan dalam proses produksi juga dikelola dengan baik untuk mencegah atau mengurangi risiko terhadap lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan yang signifikan, termasuk tumpahan minyak, bahan bakar, limbah, maupun bahan kimia lainnya. [F.15]

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama 2025, tidak ada pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup sekitar pabrik. [F.16]

KINERJA SOSIAL [B.3]

Aspek Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Pengelolaan aspek ketenagakerjaan diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif, sekaligus memberikan ruang bagi pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan melalui program pelatihan dan peningkatan kompetensi.

Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan kesejahteraan dan perlindungan hak karyawan. Penerapan prinsip Hak Asasi Manusia menjadi bagian dari praktik operasional, termasuk dalam memastikan perlakuan yang adil dan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan.

Perseroan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam proses rekrutmen, pengelolaan, maupun pengembangan karier, tanpa membedakan gender, usia, suku, dan agama. Penentuan posisi jabatan dilakukan berdasarkan kompetensi dan kinerja individu.

Waste and Effluent Management Mechanism

The Company implements structured waste and effluent management to ensure that its operational activities do not cause environmental pollution and comply with applicable regulations. The waste generated includes solid, liquid, and gaseous waste, each of which is properly managed to prevent environmental pollution and ensure maximum recycling.

For liquid waste, the Company implements a Waste Water Treatment (WWT) system to treat wastewater before it is discharged into the environment. This system is designed to ensure that the quality of the wastewater meets established standards while also supporting efficient water use in the production process.

Solid waste, including sludge from wastewater treatment, is handled through safe procedures and in accordance with environmental management standards. The Company also applies the principles of reduce, reuse, and recycle to reduce the volume of waste generated from its operational activities.

Hazardous and Toxic Materials waste, non- Hazardous and Toxic Materials waste, and hazardous chemicals are managed in collaboration with a third party officially licensed by the Ministry of Environment and Forestry. Monitoring is conducted periodically, and the results are reported to management and relevant agencies in accordance with applicable regulations. In addition, in accordance with statutory regulations, hazardous chemicals used in the production process are also managed properly to prevent or reduce risks to the environment.

Throughout 2025, there were no significant spill incidents, including spills of oil, fuel, waste, or other chemicals.

Environmental Complaints Aspect

During 2025, there were no public complaints regarding the environment around the factory.

SOCIAL PERFORMANCE

Employment Aspect

Human resources play a crucial role in supporting the Company's business continuity. Employment management is directed at creating a safe, healthy, and inclusive work environment, while simultaneously providing space for the continuous development of employee competencies through training and competency enhancement programs.

The Company's employment policies are formulated in accordance with applicable laws and regulations and prioritize the welfare and protection of employee rights. The application of human rights principles is part of its operational practices, including ensuring fair treatment and equal opportunities for all employees.

The Company applies the principle of non-discrimination in its recruitment, management, and career development processes, without distinction of gender, age, ethnicity, or religion. Positions are determined based on individual competency and performance.

Prinsip kesetaraan tersebut berlaku tidak hanya pada proses perekrutan, namun juga pada seluruh aspek ketenagakerjaan di Perseroan. [F.18]

This principle of equality applies not only to the recruitment process but also to all aspects of the Company's employment process.

Komitmen terhadap kesetaraan gender juga tercermin dalam komposisi tenaga kerja dan struktur kepemimpinan Perseroan. Hingga akhir Desember 2025, perbandingan jumlah pekerja pria dan wanita masing-masing sebesar 92,56% dan 7,44%, dengan jumlah pekerja pria sebanyak 821 orang dan pekerja wanita sebanyak 66 orang.

The commitment to gender equality is also reflected in the composition of the Company's workforce and leadership structure. As of the end of December 2025, the ratio of male to female employees was 92.56% and 7.44%, respectively, with 821 male employees and 66 female employees.

Pada tingkat Dewan Komisaris, komposisi anggota pria dan wanita tercatat sebesar 75% dan 25%, sedangkan pada jajaran Direksi masing-masing sebesar 66,67% dan 33,33%.

At the Board of Commissioners level, the composition of male and female members was recorded at 75% and 25%, while on the Board of Directors, the composition was 66.67% and 33.33%, respectively.

Level Jabatan *Position Level*	Jumlah *Amount*		Persentase *Percentage (%)*	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
Entry Level O1 & O2	615	44	69.33%	4.96%
Mid Level S1 & S2	180	15	20.29%	1.69%
Senior Level Asst Man - Manajer	22	4	2.48%	0.56%
Executive Level General Manager	4	2	0.45%	0.23%
Total	821	66	92.56%	7.44%

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna mendukung peningkatan kapasitas karyawan. Rata-rata jam pelatihan tercatat sebesar 1,71 jam per karyawan, dengan total peserta sebanyak 133 orang atau 14,99% dari seluruh karyawan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis dan pemahaman kerja karyawan sesuai kebutuhan Perseroan.

Throughout 2025, the Company conducted various training and competency development programs to support employee capacity building. The average training hours per employee were recorded at 1.71 hours, with a total of 133 participants, or 14.99% of the total workforce. These programs were designed to improve employees' technical competency and job understanding according to the Company's needs.

Di sisi lain, Perseroan juga menjaga lingkungan kerja yang aman dan saling menghormati melalui penerapan kebijakan pencegahan terhadap segala bentuk pelecehan dan perilaku tidak pantas. Kebijakan tersebut diterapkan secara konsisten sebagai bagian dari perlindungan hak karyawan. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia yang tercatat di lingkungan Perseroan.

In addition, the Company also maintained a safe and respectful work environment by implementing policies to prevent all forms of harassment and inappropriate behavior. These policies were consistently implemented as part of protecting employee rights. As of the end of 2025, there were no recorded cases of human rights violations within the Company.

Pekerja Anak dan Kerja Paksa [F.19]

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan mempekerjakan anak dan praktik kerja paksa. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun. Verifikasi usia dilakukan pada proses rekrutmen untuk memastikan seluruh calon karyawan telah memenuhi persyaratan usia kerja. Ketentuan ini juga dikomunikasikan kepada perusahaan alih daya dan mitra kerja sebagai bagian dari standar kerja yang diterapkan Perseroan.

Perseroan juga menjunjung tinggi hak-hak tenaga kerja dengan memastikan seluruh proses kerja bebas dari praktik kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor

The Company ensures compliance with applicable labor regulations, including the prohibition on child labor and forced labor practices. Pursuant to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, the Company does not employ children under 18 years of age. Age verification is conducted during the recruitment process to ensure all prospective employees meet the working age requirements. This requirement is also communicated to outsourcing companies and partners as part of the Company's work standards.

The Company also upholds labor rights by ensuring that all work processes are free from forced labor practices.

Jam kerja karyawan diatur sesuai ketentuan perundang-undangan, dengan batas waktu maksimum 40 jam per minggu. Jika terdapat kebutuhan untuk bekerja melebihi jam tersebut, kelebihan jam kerja diperhitungkan sebagai lembur yang diberikan sesuai regulasi, termasuk hak atas waktu istirahat yang memadai.

Melalui penerapan kebijakan ini, perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang menghormati hak asasi manusia, mendukung kesejahteraan karyawan, dan selaras dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus pekerja anak maupun praktik kerja paksa di lingkungan Perseroan.

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan prinsip keadilan. Penetapan remunerasi karyawan dilakukan berdasarkan *merit system* dengan mempertimbangkan integritas, kompetensi, keterampilan, serta prinsip kesetaraan. Pendekatan ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang adil dan produktif.

Struktur gaji dan tunjangan disusun dengan memperhatikan daya saing industri serta ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan demikian, sistem remunerasi tidak hanya mencerminkan penghargaan atas kontribusi karyawan, tetapi juga tetap sejalan dengan standar regulasi.

Rasio imbal jasa karyawan pada tingkat terendah mengacu pada ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku pada tahun 2025. Hal ini memastikan bahwa setiap karyawan menerima upah sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan di wilayah operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah sebesar Rp5.272.496, lebih tinggi 4% dari UMK Kota Tangerang sebesar Rp5.069.708

Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen menjadikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai prioritas utama dalam seluruh kegiatan operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen K3, kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penguatan budaya kerja yang mengedepankan keselamatan dan kesehatan bagi seluruh insan Perseroan dan mitra kerja.

Penerapan komitmen tersebut tercermin dalam langkah pencegahan dan penanganan kecelakaan kerja maupun kondisi darurat yang dilaksanakan melalui berbagai upaya, antara lain:

1. Melengkapi berbagai perangkat keselamatan kerja;
2. Pelatihan berkala kepada karyawan dalam menghadapi kondisi darurat;
3. Sosialisasi kepada karyawan terkait panduan menghadapi kondisi darurat;
4. Penyediaan akses evakuasi dalam keadaan darurat;
5. Penyediaan fasilitas klinik karyawan.

Penerapan sistem manajemen K3 Perseroan tercermin dari diraihnya Bendera Emas SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan berdasarkan hasil audit tahun 2024, yang menegaskan bahwa standar K3 Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku serta diimplementasikan secara tepat di seluruh kegiatan operasional sehari-hari.

Employee working hours are regulated by law, with a maximum of 40 hours per week. If work exceeds this limit, the excess hours are calculated as overtime, provided in accordance with regulations, including the right to adequate rest periods.

Through the implementation of this policy, the Company creates a work environment that respects human rights, supports employee well-being, and aligns with applicable labor standards. Throughout 2025, there were no cases of child labor or forced labor practices within the Company.

Regional Minimum Wage

The Company implements a remuneration policy that aligns with the principle of fairness. Employee remuneration is determined based on a merit system, taking into account integrity, competence, skills, and the principle of equality. This approach supports a fair and productive work environment.

The salary and benefits structure is designed with industry competitiveness and applicable labor regulations in mind. Therefore, the remuneration system not only reflects appreciation for employee contributions but also remains in line with regulatory standards.

The employee compensation ratio at the lowest level refers to the Regional Minimum Wage provisions applicable in 2025. This ensures that every employee receives wages in accordance with the minimum standards set in the Company's operational region.

In 2025, the Company provided compensation for the lowest-class permanent employees of Rp5,272,496, which is 4% higher than the City of Tangerang's minimum wage of Rp5,069,708.

Occupational Health and Safety

The Company is committed to making occupational safety and health (OHS) a top priority in all operational activities. This commitment is demonstrated through the implementation of an OHS management system, compliance with all applicable laws and regulations, and strengthening a work culture that prioritizes the safety and health of all Company employees and business partners.

The implementation of this commitment is reflected in the prevention and handling of workplace accidents and emergencies, implemented through various efforts, including:

1. *Providing various occupational safety equipment;*
2. *Regular training for employees on how to deal with emergencies;*
3. *Disseminating guidelines for dealing with emergencies to employees;*
4. *Providing evacuation access in emergencies;*
5. *Providing employee clinic facilities.*

The Company's implementation of its OHS management system is reflected in the achievement of the OHS Management System Gold Flag from the Ministry of Manpower based on the 2024 audit results, confirming that the Company's OHS standards have met all applicable regulations and are implemented appropriately in all daily operational activities.

Kinerja K3 sepanjang tahun 2025 juga menunjukkan hasil yang relatif baik, sebagai berikut:

OHS performance throughout 2025 also showed relatively good results, as follows:

Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Karyawan *(Frequency of Work Accidents per Total Employees)*	Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total karyawan *(Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees)*
6	0,68%

Meskipun demikian, seluruh kejadian tersebut dapat ditangani secara cepat sesuai prosedur yang berlaku dan tidak berdampak signifikan terhadap kelangsungan operasional.

Nevertheless, all of these incidents were handled quickly in accordance with established procedures and did not significantly impact operational continuity.

Perseroan terus memperkuat upaya pencegahan melalui penyediaan sarana keselamatan kerja dan peningkatan pengawasan dengan target menekan angka kecelakaan kerja hingga mencapai zero accident. [F.21]

The Company continues to strengthen prevention efforts by providing occupational safety equipment and increasing supervision, with the goal of reducing the number of workplace accidents to zero.

Aspek Masyarakat

Perseroan berupaya mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang selaras dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Kegiatan sosial dirancang dengan mempertimbangkan keberlanjutan manfaat serta keterlibatan pemangku kepentingan setempat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjaga komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, pemerintah daerah, serta pihak terkait lainnya. Fokus utama program sosial Perseroan adalah menciptakan dampak yang nyata bagi lingkungan sekitar operasional.

Community Aspect

The Company strives to support sustainable development goals through the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs that align with the needs of the surrounding community. Social activities are designed with sustainability in mind and the involvement of local stakeholders. In implementing these activities, the Company maintains communication and harmonious relationships with the community, local government, and other relevant parties. The Company's primary focus on social programs is creating a tangible impact on the environment surrounding its operations.

CSR [F.23] [F.25]

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan dana CSR sebesar Rp592.503.000. Kegiatan CSR yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bantuan penyelenggaraan peringatan hari raya keagamaan untuk masyarakat di wilayah sekitar, termasuk pembelian hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha;
2. Donasi dan santunan untuk anak-anak yatim piatu, dan Pesantren;
3. Donasi untuk kegiatan olahraga, remaja, dan kegiatan hari besar nasional;
4. Donasi rutin untuk kegiatan masyarakat setempat.

Corporate Social Responsibilities

In 2025, the Company allocated CSR funds of IDR592,503,000. The CSR activities carried out are as follows:

1. *Assistance in organizing religious holiday celebrations for the community in the surrounding area, including purchasing sacrificial animals on Eid al-Adha;*
2. *Donations and assistance for orphans and Islamic boarding schools;*
3. *Donations for sports activities, youth, and national holiday activities;*
4. *Routine donations for local community activities;*

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan atau informasi terkait kegiatan operasional. Penyampaian laporan dapat dilakukan melalui Whistleblowing System sebagaimana dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Public Complaints

The Company provides a complaint mechanism for the public to submit complaints or information regarding operational activities. Reports can be submitted through the Whistleblowing System, as explained in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang tercatat melalui mekanisme tersebut.

Throughout 2025, no complaints were recorded through this mechanism.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Perseroan menjaga keberlanjutan usaha melalui pengembangan produk yang memberikan nilai tambah dan relevan dengan kebutuhan pasar. Pada tahun 2025, Perseroan tidak meluncurkan produk baru, namun memfokuskan upaya pada penguatan portofolio yang telah dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir, termasuk produk daur ulang, medical yarn, dan hygiene fibers.

Strategi ini diarahkan pada peningkatan kualitas, konsistensi pasokan, serta optimalisasi proses produksi agar produk yang telah ada semakin kompetitif. Perseroan memastikan standar mutu tetap terjaga dan selaras dengan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan mempertahankan posisi pasar sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Evaluasi Keamanan Produk [F.27]

Perseroan memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan keamanan dan kualitas sesuai ketentuan yang berlaku. Evaluasi keamanan produk dilakukan melalui proses sertifikasi yang ketat untuk menjamin standar kualitasnya.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatatkan tingkat kepatuhan sebesar 100% terhadap persyaratan keamanan dan regulasi yang berlaku.

Dampak Produk [F.28] [F.29]

Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian mutu untuk memastikan seluruh produk yang dihasilkan tetap aman dan memenuhi standar kualitas. Setiap ketidaksesuaian kualitas yang terdeteksi dalam proses produksi segera ditindaklanjuti melalui langkah korektif guna mencegah produk yang tidak sesuai spesifikasi sampai ke pelanggan.

Evaluasi mutu dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pencegahan risiko terhadap pelanggan. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat kasus penarikan produk (product recall)

Survei Pelanggan Terhadap Produk [F.17] [F.30]

Perseroan senantiasa menghasilkan produk-produk yang inovatif dan berdaya saing. Perseroan juga selalu berkomitmen untuk memberikan layanan setara kepada setaip konsumen. Pada tahun 2025, survei kepuasan pelanggan terhadap produk Perseroan dilakukan dengan total responden 34 Perusahaan untuk produk Staple Fiber dan 28 Perusahaan untuk produk Filament. Hasil survei menunjukkan bahwa rata-rata Pelanggan merasa puas terhadap produk-produk Perseroan.

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Product Innovation and Development

The Company maintains business sustainability through product development that provides added value and is relevant to market needs. In 2025, the Company did not launch any new products, instead focusing efforts on strengthening the portfolio developed in recent years. including recycled products, medical yarn, and hygiene fibers.

This strategy is aimed at improving quality, supply consistency, and optimizing production processes to enhance the competitiveness of existing products. The Company ensures that quality standards are maintained and aligned with evolving customer needs. Through this approach, the Company maintains its market position while supporting long-term business sustainability.

Product Safety Evaluation

The Company ensures that every product it produces meets safety and quality requirements in accordance with applicable regulations. Product safety evaluation is conducted through a rigorous certification process to ensure quality standards.

By the end of 2025, the Company achieved 100% compliance with applicable safety and regulatory requirements.

Product Impact

The Company continues to strengthen its quality control system to ensure all products remain safe and meet quality standards. Any quality discrepancies detected during the production process are immediately addressed through corrective measures to prevent substandard products from reaching customers.

Quality evaluations are conducted continuously as part of customer risk prevention efforts. As of the end of 2025, there were no product recalls.

Customer Survey of Products

The Company always produces innovative and competitive products. The company is also always committed to providing equal service to every consumer. In 2025, a customer satisfaction survey on the Company's products was conducted with a total of 34 Companies for Staple Fiber products and 28 Companies for Filament products. The survey results showed that on average Customers were satisfied with the Company's products.

Keterangan *(Description)*	2025				2024				2023			
	Filament		Staple Fiber		Filament		Staple Fiber		Filament		Staple Fiber	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Kuesioner / *Questionnaire*	N = 28		N = 34		N = 37		N = 25		N = 23		N = 37	
Hasil Rata-rata / *Average result*	3.0	3,2	3.0	3,4	3.0	3,3	3.0	3,3	3,0	3,3	3,0	3,3

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap bapak/ibu/saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2025 Annual & Sustainability Report of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk. In order to improve the Annual & Sustainability Report content in the coming years, we hope that you are willing to fill out this Feedback Form, then sending it to us.

DATA DIRI
Biodata

Nama (bila berkenan) *Name (if you please)*	:	
Institusi/ Perusahaan *Institution/Company*	:	
Telepon/ HP *Phone/Mobile*	:	

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (berikan tanda ✓ yang sesuai)
Stakeholders Group (Please give ✓ for the most appropriate answer)

☐ Pemerintah *Government*	☐ Media *Media*	☐ Lain-lain, mohon sebutkan *Others, please state*
☐ Masyarakat *Community*	☐ Perusahaan *Corporate*	
☐ LSM *NGO*	☐ Akademik *Academic*	

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI (berikan tanda ✓ pada jawaban)
Please choose the most appropriate answer (Please give ✓ on the answer)

Laporan ini bermanfaat untuk Anda *This report is useful for you* ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*	Laporan ini menarik *This report is interesting* ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*
Laporan ini mudah dimengerti *This report is easy to be understood* ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*	Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan *This report increases your trust in the Company's sustainability* ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*
Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan *This report describes the Company's performance in sustainability development* ☐ Sangat tidak setuju *Strongly Disagree* ☐ Tidak setuju *Disagree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Strongly Agree*	

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
Please give your advice/suggestions/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk.
Jalan M.H. Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang,
Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia.
Telp. : +62-21-53120188
Fax : +62-21-53120155 / 53120166

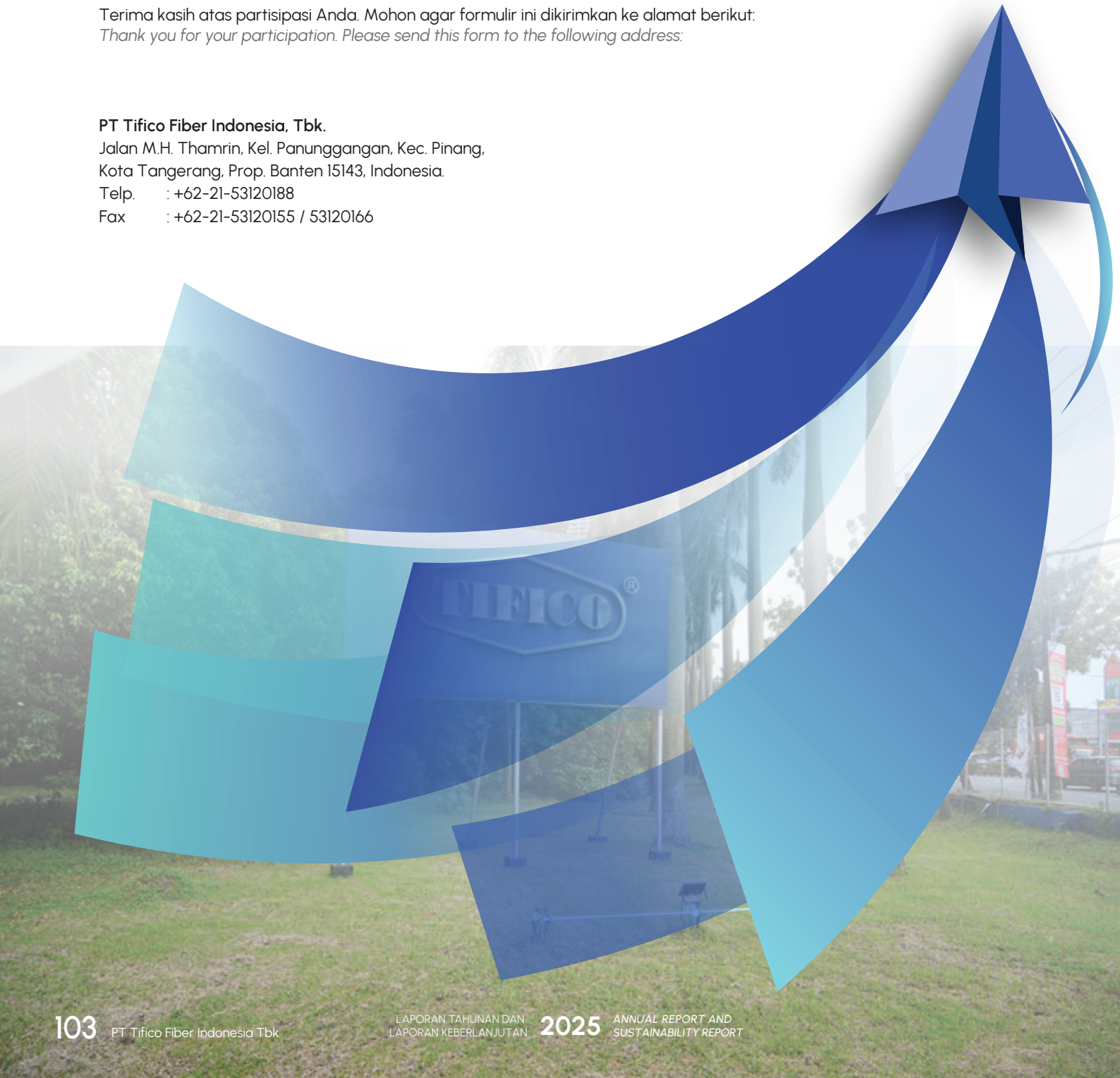

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks *Number of Indeks*	Nama Indeks *Name of Indeks*	Hal *Page*
A.	**Strategi Keberlanjutan /** *Sustainability Strategy*	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / *Explanation on Sustainability Strategy*	6, 88
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan /** *Highlights on The Performance of Sustainability*	
B.1.	Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*	2, 89
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup / *Environment Aspect*	90, 91
B.3.	Aspek Sosial / *Social Aspect*	90, 97
C.	**Profil Perusahaan /** *Company Profile*	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / *Vision, Mission, and Sustainability Values*	23
C.2.	Alamat Perusahaan / *Company Address*	22, 26
C.3.	Skala Usaha / *Company Scale*	22, 27, 31
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / *Products, Services, and Business Activities that Are Executed*	22, 25
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi / *Membership in Association*	22
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan / *Organization Change*	25, 29
D.	**Penjelasan Direksi /** *Explanation From Board of Directors*	
D.1.	Penjelasan Direksi / *Explanation from Board of Directors*	11-20
E.	**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN /** *Sustainability Governance*	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/ Bisnis Berkelanjutan / *Person in Charge of Sustainability Finance Implementation*	34, 54, 68
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan/ Bisnis Berkelanjutan / *Sustainable Finance Competency Development*	65, 69
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Risk Assessment Implementation*	79
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan / *Stakeholders Relations*	85
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Sustainable Finance Implementation Problems*	86
F.	**KINERJA KEBERLANJUTAN /** *Sustainability Performance*	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / *The Activities of Building a Culture of Sustainability*	25, 82
	KINERJA EKONOMI / *Economic Performance*	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit*	2, 50
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance*	2, 50
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP / *Environmental Performance*	
F.4.	**Aspek Umum /** *General Aspect* Biaya Lingkungan Hidup / *Environmental Cost*	91-92
F.5.	**Aspek Material /** *Material Aspect* Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / *Use of Environmentally Friendly Materials*	25, 93
F.6.	**Aspek Energi /** *Energy Aspect* Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / *The Amount and Intensity of Energy Used*	93
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / *Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources*	93, 94
F.8.	**Aspek Air /** *Water Aspect* Penggunaan Air / *Water Used*	94

No. Indeks *Number of Indeks*	Nama Indeks *Name of Indeks*	Hal *Page*
F.9	**Aspek Keanekaragaman Hayati /** *Biodiversity Aspect* Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / *Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity*	95
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Conservation Efforts*	95
F.11.	**Aspek Emisi /** *Emission Aspect* Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / *The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type*	95
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / *Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out*	96
F.13.	**Aspek Limbah Dan Efluen /** *Waste and Effluent Aspect* Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / *The Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	96
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / *Mechanism of Waste and Effluent Management*	25, 97
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / *Spills that Occur (if any)*	97
F.16.	**Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup /** *Aspects of Complaints Related to the Environment* Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. / *The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	97
	KINERJA SOSIAL / *Social Performance*	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / *Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers*	101
F.18.	**Aspek Ketenagakerjaan /** *Employment Aspect* Kesetaraan Kesempatan Bekerja / *Equality of Employment Opportunities*	98
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / *Child Labor and Forced Labor*	98
F.20.	Upah Minimum Regional / *Regional Minimum Wage*	99
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / *Decent and Safe Working Environment*	25, 100
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan / *Employee Training & Development*	26
F.23.	**Aspek Masyarakat /** *Community Aspect* Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar / *Operational Impacts to the Surrounding Community*	99
F.24.	Pengaduan Masyarakat / *Complaints*	100
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / *Environmental and Social Responsibility Activities*	100
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN *Responsibilities For Developing Sustainable Products/services*	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services*	101
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / *Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers*	101
F.28.	Dampak Produk/Jasa / *Products/Service Impacts*	101
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / *Number of Products Recalled*	101
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services*	101
G.	**Lain-lain: /** *Others*	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / *Written Verification from an Independent Party (if any)*	N/A
G.2.	Lembar Umpan Balik / *Feedback Form*	102
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Feedback on Previous Year's Sustainability Report*	N/A
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. / *Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies*	104 -105

08 SURAT PERNYATAAN

Statement

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors on Annual Reports 2025

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN AUDITAN PERIODE 1 JANUARI - 31 DESEMBER 2025

Board of Directors Statement Regarding the Responsibility for the Financial Statement as of December 31, 2025

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all the information in the 2025 Annual Report of PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk has been presented completely in its entirety and that we are fully responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement duly made in all integrity.*

Tangerang, April 2026 / *April , 2026*

Direksi
Board of Directors

Sugito Budiono
Presiden Direktur
President Director

Nio Ing Tjung
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Johan Wirjanata
Direktur
Director

Silvia Wiratama
Direktur
Director

Diana Budiman
Direktur
Director

Wuryanto
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Anton Wiratama
Presiden Komisaris
President Commissioner

Afandi Hermawan
Komisaris
Commissioner

Bambang Pravitno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sisyanti Sishandrini
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang berakhir tersebut PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and for the Year Then Ended PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / *We, the undersigned :*

Nama / *Name*	**Sugito Budiono**	
Alamat Kantor / *Office Address*	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	
Alamat Domisili / *Residential Address*	Mitra Gading Villa Blok A.2 No. 21 RT 002 RW 017, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	
Nomor Telepon / *Telephone*	021- 53120188	
Jabatan / *Title*	Direktur Utama / *President Director*	
Nama / *Name*	**Silvia Wiratama**	
Alamat Kantor / *Office Address*	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	
Alamat Domisili / *Residential Address*	Jalan Taman Sari Raya No. 27, RT 007 / RW 003, Kel. Maphar, Kec. Taman Sari	
Nomor Telepon / *Telephone*	021- 53120188	
Jabatan / *Title*	Direktur / *Director*	

Menyatakan bahwa : / *Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan"); / *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar; / *All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Tangerang, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

Sugito Budiono	**Silvia Wiratama**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*



09 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-77	*Notes to the Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang berakhir tersebut PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2025 and for the Year Then Ended PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk

---

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :		*We, the undersigned :*
Nama	**Sugito Budiono**	*Name*
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	*Office Address*
Alamat Domisili	Mitra Gading Villa Blok A.2 No. 21 RT 002 RW 017, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	*Residential Address*
Nomor Telepon	021- 53120188	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama / *President Director*	*Title*
Nama	**Silvia Wiratama**	*Name*
Alamat Kantor	Jalan M.H Thamrin, Kel. Panunggangan, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prop. Banten 15143	*Office Address*
Alamat Domisili	Jalan Taman Sari Raya No. 27, RT 007 / RW 003, Kel. Maphar, Kec. Taman Sari	*Residential Address*
Nomor Telepon	021- 53120188	*Telephone*
Jabatan	Direktur / *Director*	*Title*

Menyatakan bahwa :	*Declare that :*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan");	1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("the Company");*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;	3. a. *All information in the Company's financial statements has been fully and correctly disclosed;*
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. *We are responsible for the Company's internal control system.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Tangerang, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

Sugito Budiono	**Silvia Wiratama**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2025 sebesar US$188,5 juta, terutama merupakan penjualan serat poliester. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

The Company's revenue for the year ended December 31, 2025, amounting to US$188,5 million, was mainly arising from the sales of polyester fiber. It is an important measure used to evaluate the Company's performance and is the primary driving factor for profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 20 pada laporan keuangan terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Perusahaan.

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 20 to the accompanying financial statements provide the relevant disclosures on the Company's revenue.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami juga melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah diakui pada periode yang tepat.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Perusahaan atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We also performed test of detail on revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure these transactions were recognized in the correct period.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Company over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures in the notes to the accompanying financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report and Sustainability Report ("The Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00357/2.1505/AU.1/04/0690-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Dagmar Zevilianty Djamal
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0690/*Public Accountant Registration No. AP.0690*

30 Maret 2026/*March 30,*2026

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31* 2025	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31* 2024**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	43.480.293	2c,2d,2q,2r 4,24	45.308.766	*Cash and cash equivalents*
Investasi pada instrumen utang	18.891.919	2q,2r,5,24	1.900.779	*Investment in debt instruments*
Piutang usaha - pihak ketiga	14.951.396	2c,2q,2r,6,24	16.145.437	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.332.337	2c,2q,2r,7,24	966.937	*Other receivables - third parties*
Persediaan	41.393.949	2f,8	41.224.709	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	5.067.114	2c,2l,16a	4.968.596	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	243.943	2g	311.528	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	6.000.000	2d,2q,2r,4,24	6.000.000	*Other Current Asset*
Total Aset Lancar	**131.360.951**		**116.826.752**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	167.038.912	2i,2j,10,12	169.115.220	*Fixed assets*
Properti investasi	7.985.989	2h,9	8.016.205	*Investment properties*
Estimasi tagihan pajak	1.202.628	2c,2l,16b	1.074.897	*Estimated claims for tax refund*
Uang muka pembelian aset tetap	41.717	10	181.871	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset pajak tangguhan	-	2l,16e	1.090.067	*Deferred tax assets*
Investasi pada instrumen utang	31.207.711	2q,2r,5,24	38.353.118	*Investment in debt instruments*
Aset tidak lancar lain-lain	2.407.016	2i,2q,2r,11,24	2.472.142	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**209.883.973**		**220.303.520**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**341.244.924**		**337.130.272**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31* 2025	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1.295.716	2q,2r,12,24	2.144.547	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	14.253.393	2c,2q,2r,13,24	11.536.176	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	3.307.865	2c,2e,2q,2r	1.561.260	*Third parties*
Pihak berelasi	11.150	14,25,28	11.595	*Related parties*
Beban akrual	1.459.287	2c,2q,2r,15,25	1.306.582	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	398.564	2m	311.724	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	719.934	2c,2k,17a	1.039.034	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pajak	106.040	2c,2l,16c	37.069	*Taxes payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**21.551.949**		**17.947.987**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.158.406	2c,2k,17b	5.568.407	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	1.553.856	2l,16e	-	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**7.712.262**		**5.568.407**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**29.264.211**		**23.516.394**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				*Share capital - Rp500 par value per share*
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 4.823.076.400 saham	290.705.453	18	290.705.453	*Authorized, issued and fully paid - 4,823,076,400 shares*
Tambahan modal disetor	(191.119)	2n,19	(191.119)	*Additional paid-in capital*
Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi	241.158	2s	241.158	*Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization*
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	(29.005)	2q	(99.221)	*Unrealized loss on investment in debt instrument*
Saldo laba (akumulasi kerugian defisit sebesar AS$166.569.248 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011)	21.254.226	2s	22.957.607	*Retained earnings (accumulated losses - deficit of US$166,569,248 was eliminated through quasi reorganization on June 30, 2011)*
EKUITAS, NETO	**311.980.713**		**313.613.878**	***EQUITY, NET***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**341.244.924**		**337.130.272**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN	**188.525.304**	2m,20	**187.579.309**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(**186.886.539)**	2m,8,10,11,21	(**183.232.669)**	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**1.638.765**		**4.346.640**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(1.154.046)	2m,6,22	(1.138.462)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.775.756)	2m,10,23	(3.144.942)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs, neto	(32.846)		(402.726)	*Loss on foreign exchange, net*
Pendapatan operasi lain-lain	949.986		733.127	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	(317.161)	2c,2h,2m,2q	(270.392)	*Other operating expenses*
(RUGI) LABA OPERASI	**(1.691.058)**		**123.245**	***OPERATING (LOSS) INCOME***
Penghasilan bunga	3.359.576		2.826.830	*Interest income*
Beban keuangan	(64.036)		(44.235)	*Finance charges*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.604.482**		**2.905.840**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	(405.276)	2l	(283.351)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.199.206**		**2.622.489**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**(2.643.922)**	2l,16d	**318.896**	***INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT***
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	**(1.444.716)**		**2.941.385**	***(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(258.665)		400.285	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-		(88.063)	*Related income tax for item not to be reclassified to profit or loss*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang	70.216		(9.529)	*Unrealized gain (loss) on investment in debt instruments*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**(188.449)**		**302.693**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX***
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(1.633.165)**		**3.244.078**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	**(0,0003)**	2p,29	**0,0006**	***BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Selisih lebih penilaian aset neto *dalam rangka* kuasi reorganisasi/ *Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization*	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang/ *Unrealized (loss) gain on investment in debt instrument*	*Saldo laba/ Retained earnings*	Ekuitas, neto/ *Equity, net*	
Saldo 31 Desember 2023		**290.705.453**	**(191.119)**	**241.158**	**(89.692)**	**19.704.000**	**310.369.800**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	2.941.385	2.941.385	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(9.529)	312.222	302.693	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		**-**	**-**	**-**	**(9.529)**	**3.253.607**	**3.244.078**	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**290.705.453**	**(191.119)**	**241.158**	**(99.221)**	**22.957.607**	**313.613.878**	***Balance as of December 31, 2024***
(Rugi) laba tahun berjalan		-	-	-	-	(1.444.716)	(1.444.716)	(*Loss) profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	70.216	(258.665)	(188.449)	*Other comprehensive income*
Total (rugi) laba komprehensif tahun berjalan		-	**-**	**-**	**70.216**	**(1.703.381)**	**(1.633.165**)	*Total comprehensive (loss) income for the year*
Saldo 31 Desember 2025		**290.705.453**	**(191.119)**	**241.158**	**(29.005)**	**21.254.226**	**311.980.713**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	189.603.716		189.952.817	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(168.758.480)		(168.732.301)	*Payments to suppliers*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1.125.594		1.000.059	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(12.395.531)		(13.299.229)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	9.575.299		8.921.346	*Cash provided by operations*
Penerimaan dari penghasilan bunga	2.981.396		2.543.857	*Receipts from interest income*
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1.202.628)	16d	(1.074.897)	*Payments for corporate income taxes*
Pengembalian atas pajak penghasilan badan	865.842	16f	1.942.036	*Refund of corporate income taxes*
Pembayaran beban keuangan	(51.916)		(32.900)	*Payments for finance charges*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**12.167.993**		**12.299.442**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penempatan deposito berjangka	(6.000.000)		(6.000.000)	*Placement in time deposits*
Pencairan deposito berjangka	6.000.000		-	*Proceed from time deposits*
Perolehan aset tetap	(1.833.684)		(1.301.613)	*Acquisitions of fixed assets*
Penempatan investasi pada instrumen utang	(10.000.000)		-	*Placement in investment in debt instrument*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(41.717)		(181.871)	*Payments of advances for purchase of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	23.482		58.597	*Proceed from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(11.851.919)**		**(7.424.887)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(2.144.547)	12	(1.673.882)	*Repayment of short-term bank loans*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(2.144.547)**		**(1.673.882)**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.828.473)**		**3.200.673**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**45.308.766**	4	**42.108.093**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**43.480.293**	4	**45.308.766**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIFICO FIBER INDONESIA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the year then ended
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta No. 60 tanggal 25 Oktober 1973 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H., yang diubah dengan Akta No. 37 tanggal 18 April 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/143/14 tanggal 29 April 1974 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 54, Tambahan No. 295 tanggal 5 Juli 1974.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2009 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS$56.000.000 menjadi 1.209.600.000 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.D.4.

Perubahan ini telah disahkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusannya No. 1029/III/PMA/2009 tanggal 5 Agustus 2009. Perubahan ini juga telah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. AHU-38829.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Agustus 2009.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 132 tanggal 15 Maret 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Perusahaan dengan cara mengkonversi pinjaman dari Teijin Limited (dahulu Pemegang saham mayoritas) sebesar AS$99.760.000 (terdiri dari JP¥7.994.936.000 dan AS$12.000.000) menjadi 1.859.526.400 saham baru melalui mekanisme penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Sehingga modal dasar dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp2.411.538.200.000 yang terdiri dari 4.823.076.400 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tifico Fiber Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Teijin Indonesia Fiber Corporation under the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 based on the Notarial Deed No. 60 on October 25, 1973 of Notary Eliza Pondaag, S.H., as amended by Notarial Deed No. 37 dated April 18, 1974 of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/143/14 dated April 29, 1974 and was published in the State Gazette No. 54, Supplement No. 295 dated July 5, 1974.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 3 dated June 3, 2009 of Notary Budiono Widjaja, S.H., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US$56,000,000 into 1,209,600,000 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. IX.D.4.

This amendment had been approved by Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in its Decision Letter No. 1029/III/PMA/2009 dated August 5, 2009. This amendment had also been approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-38829.AH.01.02. Year 2009 dated August 11, 2009.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders', as notarized in the Notarial Deed No. 132 dated March 15, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the increase of the Company's authorized and paid up capital by converting the loan from Teijin Limited (previously a majority Stockholder) amounting to US$99,760,000 (consisting of JP¥7,994,936,000 and US$12,000,000) into 1,859,526,400 new shares through a limited offering without preemptive rights (Rights Issue) in accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4. Accordingly, the Company's authorized and paid up capital since that date is Rp2,411,538,200,000 consisting of 4,823,076,400 shares with par value of Rp500 per shares.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Persetujuan para pemegang saham atas perubahan nama tersebut kemudian diaktakan dalam Akta No. 33 tanggal 7 April 2010 dari Aulia Taufani, S.H, pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusannya No. 277/1/IU/III/PMA/ INDUSTRI/2010 tanggal 12 Mei 2010 dan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-20932.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 23 April 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta No. 249 tanggal 30 Juni 2010 dari Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H.,M.Kn., para pemegang saham menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk di dalamnya mengubah Pasal 1 Anggaran Dasar mengenai Tempat Kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat menjadi Kota Tangerang. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42705.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 30 Agustus 2010 dan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Persetujuan No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 tanggal 30 September 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 5 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. tanggal 12 Juni 2025. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0139748.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 24 Juni 2025.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's stockholders also approved the change in the Company's name to PT Tifico Fiber Indonesia Tbk, and the change in the members of the Boards of Commissioners and Directors.

The stockholders' approval was then notarized on Notarial Deed No. 33 dated April 7, 2010 of Aulia Taufani, S.H, made before Sutjipto, S.H., M.Kn. The change in the Articles of Association had been approved by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 277/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated May 12, 2010 and by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20932.AH.01.02. Year 2010 dated April 23, 2010.

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders' as notarized in the Notarial Deed No. 249 dated June 30, 2010 of Aulia Taufani, S.H., made before Notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the stockholders approved the amendment in Article 1 of the Company's Articles of Association in connection with the change in the Company's location, which was previously located in Central Jakarta district to Tangerang. The amendments had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-42705.AH.01.02. Year 2010 dated August 30, 2010 and by the Capital Investment Coordinating Board in its Decision Letter No. 380/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010 dated September 30, 2010.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 of Notary Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn. dated June 12, 2025. The amendment deed had been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0139748.AH.01.11 Year 2025 dated June 24, 2025.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

(i) Industri damar buatan (resin sintesis) dan bahan baku plastik;
(ii) Industri serat/benang/strip filamen buatan; dan;
(iii) Industri serat staple buatan.

Tidak terdapat entitas induk langsung dan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan.

Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976 diikuti dengan beberapa tahap perluasan. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company carries out the business activities as follows:

(i) Synthetic resin industry and raw materials plastic;
(ii) Synthetic fiber/yarn/filament strip industry; and
(iii) Synthetic staple fiber industry.

There is no direct and ultimate parent that has direct control to the Company.

The Company's office and its factory are located on Jalan M.H. Thamrin, Panunggangan Sub-district, Pinang District, Tangerang, Banten Province. The Company commenced its commercial operations on July 1, 1976 followed by several phases of expansions. Its products are sold in the domestic market and exported to several countries in Asia, United States of America, Australia and Europe.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. The Company's Public Offering

Tanggal/ *Date*	Tindakan Perusahaan/ *Nature of Corporate Actions*	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par Value per Share (in full amount Rupiah)*
26 Februari 1980/ *February 26, 1980*	Pencatatan perdana sejumlah 1.100.000 saham pada bursa efek/ *Initial listing of 1,100,000 shares at stock exchange.*	6.200.000	Rp4.150
17 September 1990/ *September 17, 1990*	Perubahan nilai nominal saham dari Rp4.150 per saham menjadi Rp1.000 per saham/ *The changes in par value per share from Rp4,150 to Rp1,000.*	40.000.000	Rp1.000
26 November 1990/ *November 26, 1990*	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 5.500.000 saham setelah melakukan pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham/ *Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 5,500,000 shares after the distribution of bonus shares and the stock split.*	40.000.000	Rp1.000
5 Agustus 1993/ *August* 5, 1993	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 6.440.000 saham setelah melakukan pencatatan tambahan saham sebesar 940.000 saham yang dimiliki oleh Tomen Corporation, Jepang./ *Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia totaled 6,440,000 shares after the Company officially listed 940,000 additional shares owned by Tomen Corporation, Japan.*	40.000.000	Rp1.000

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

b. The Company's Public Offering (continued)

Tanggal/ *Date*	Tindakan Perusahaan/ *Nature of Corporate Actions*	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par Value per Share (in full amount Rupiah)*
24 Juni 1997/ *June 24, 1997*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp93.000.000.000 dan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp40,000,000,000 to Rp93,000,000,000 and the change in nominal value of the shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share.*	186.000.000	Rp500
28 Juli 1997/ *July 28, 1997*	Jumlah saham yang dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia menjadi 12.880.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp6.440.000.000./ *The number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 12,880,000 shares with a total par value of Rp6,440,000,000.*	186.000.000	Rp500
20 Agustus 1997/ *August 20, 1997*	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran terbatas I sejumlah 124.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.000.000.000./ *The issuance of the Company's additional shares through the limited public offering I amounting to 124,000,000 shares with nominal value of Rp62,000,000,000.*	310.000.000	Rp500
31 Maret 2000/ *March 31, 2000*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp93.000.000.000 menjadi Rp465.000.000.000./ *Increase in the Company's capital stock from Rp93,000,000,000 to Rp465,000,000,000.*	930.000.000	Rp500
4 September 2000/ *September 4, 2000*	Penerbitan penambahan saham melalui penawaran umum terbatas II sebesar 744.000.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp372.000.000.000./ *The issuance of the Company's shares through the limited public offering II amounting to 744,000,000 shares with nominal value of Rp372,000,000,000.*	930.000.000	Rp500
22 September 2000/ *September 22, 2000*	Peningkatan jumlah saham yang telah dicatat secara resmi pada Bursa Efek di Indonesia meningkat menjadi 193.200.000 saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp96.600.000.000./ *Increase in the number of shares listed on the Stock Exchange in Indonesia became 193,200,000 shares with a total par value of Rp96,600,000,000.*	930.000.000	Rp500
22 Mei 2007/ *May 22, 2007*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp465.000.000.000 menjadi Rp600.975.000.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp465,000,000,000 to Rp600,975,000,000.*	1.201.950.000	Rp500
2 Juni 2008/ *June 2, 2008*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp600.975.000.000 menjadi Rp876.975.000.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp600,975,000,000 to Rp876,975,000,000.*	1.753.950.000	Rp500
6 Agustus 2009/ *August 6, 2009*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp876.975.000.000 menjadi Rp1.481.775.000.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp876,975,000,000 to Rp1,481,775,000,000.*	2.963.550.000	Rp500
15 Maret 2010/ *March 15, 2010*	Peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.481.775.000.000 menjadi Rp2.411.538.200.000./ *Increase in authorized capital stock of the Company from Rp1,481,775,000,000 to Rp2,411,538,200,000.*	4.823.076.400	Rp500

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Anton Wiratama	Anton Wiratama	*President Commissioner*
Komisaris	Afandi Hermawan	Afandi Hermawan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bambang Prayitno	Bambang Prayitno	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Sisyanti Sishandrini	Sisyanti Sishandrini	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Sugito Budiono	Sugito Budiono	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Nio Ing Tjung	Nio Ing Tjung	*Vice President Director*
Direktur	Johan Wirjanata	Johan Wirjanata	*Director*
Direktur	Diana Budiman	Diana Budiman	*Director*
Direktur	Silvia Wiratama	Silvia Wiratama	*Director*
Direktur	Wuryanto	Wuryanto	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sisyanti Sishandrini	Sisyanti Sishandrini	*Chairman*
Anggota	Maria Natalina Sindhikara	Grace Febrina	*Member*
Anggota	Restanti Ratih Diansari	Restanti Ratih Diansari	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Joy Matthew Pangemanan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Corporate Secretary of the Company is Joy Matthew Pangemanan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perusahaan adalah Christ Widjaja.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Internal Audit Task Force Head is Christ Widjaja.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai masing-masing 826 dan 818 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 826 and 818 permanent employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perusahaan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows were prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency, unless otherwise stated.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Company applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Company has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Dolar Amerika Serikat. Transaksi yang melibatkan mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan terhadap AS$1 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Company's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in United States Dollar. Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar using the average of the selling and buying rates, as published by Bank Indonesia as of December 31, 2025 and 2024.

The resulting gains or losses from the translation in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used against US$1 as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	0,00006	0,00006	*Rupiah*
Euro Eropa	1,17000	1,04265	*European Euro*
Yen Jepang	0,00640	0,00633	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	0,78123	0,73749	*Singapore Dollar*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral or not restricted in use.

e. Transactions with Related Parties

The company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. All transactions with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Financial Statements and the details have been presented in Note 28 of the financial statements.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

The Company provides allowance for net realizable value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life using the straight-line method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai oleh Perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah biaya perolehan termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Properti investasi atas bangunan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya yaitu 20 (dua puluh) tahun dengan menggunakan metode garis lurus, sedangkan properti investasi atas tanah tidak disusutkan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Investment Properties

Investment properties consist of land and building held by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both rather than being used or sold in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of an existing investment properties at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of investment properties.

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

Gains or losses on the retirement or disposal of an investment properties is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

Investment property for building is depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using straight-line method, meanwhile investment properties for land is not depreciated.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. After initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets are as follows:

	Masa manfaat (dalam tahun)/ *Useful life (in years)*	
Bangunan	14 - 48	*Buildings*
Prasarana bangunan	15 - 40	*Building structures*
Mesin dan peralatan	10 - 35	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	8 - 15	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	10 - 20	*Furniture, fixtures and office equipment*

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari aset tetap dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi ketika tanah diperoleh pertama kali. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun “Aset Tidak Lancar Lain-lain” pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or “HGB”) are recognized as part of the cost of the land under the “Fixed Assets” account and not amortized when the land was acquired initially. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of “Other Non-current Assets” account in the statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomis masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut.

Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration are capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits are greater then the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the fixed asset constructions.

The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and is ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not available yet for use.

j. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each annual reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Company will make an estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount for individual asset is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit ("CGU") less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from assets or groups of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2r).

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Peningkatan jumlah tercatat aset yang disebabkan pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai di periode-periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pembalikan rugi penurunan nilai diakui, penyusutan yang dibebankan ke aset tersebut harus disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya (jika ada), dengan dasar yang sistematik selama sisa umur manfaatnya.

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, tunjangan hari raya ("THR") dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset. In determining fair value less costs of disposal, refer to PSAK 113, "Fair Value Measurements" (Note 2r).

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation), had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged to the fixed asset must be adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, religious holiday allowances ("THR") and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti

Imbalan kerja ditentukan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku.

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ("OCI"), terdiri atas:
(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.
(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai OCI tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

l. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The benefits are determined based on the Collective Labor Agreement and the applicable Labor Law.

The post-employment benefits is actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income ("OCI"), consist of:
(i) Actuarial gains and losses.
(ii) Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities.
(iii) The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities.

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as OCI are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities, and the remeasurement of net defined benefit liability obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

l. Taxation

Final Tax

Tax regulations in Indonesia determine that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions and applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company presents all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objected, when the result of the objection is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced if it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu atau dari waktu ke waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Untuk pendapatan sehubungan dengan penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan sehubungan pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax (continued)

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets if it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except for the previous transactions that had been charged to or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are of different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue are recognized when the Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point or over time. The amount of the revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (a point in time).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

Penghasilan/Beban Bunga

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dengan nilai nominal saham setelah dikurangi biaya emisi saham.

o. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan diorganisasi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract liabilities

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Revenue is measured at the fair value of the payment received or receivable, excluding discounts, rebates and value added tax ("VAT").

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess value of received amount with the nominal shares, net off issuance costs of shares.

o. Segment Information

For management purposes, the Company is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Informasi Segmen (lanjutan)

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 27, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

p. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

q. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Segment Information (continued)

The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 27, including the factors used to identify segments reported and the measurement basis of segment information.

p. Income (loss) per Share

Income (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada instrumen utang, aset lancar lainnya (deposito berjangka) dan aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit), diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang bagian aset lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in debt instrument, other current asset (time deposits) and other non-current assets (golf membership and deposits), classified as financial assets measured at amortized cost.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under current financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Perusahaan tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities.

Subsequent measurement

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell an asset or paid to transfer a liability takes place either:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantangeous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when determining the price of the asset and liability assuming that market participants act in their own economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are classified within fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 for the asset and liability, which is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occured between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 24.

s. Kuasi Reorganisasi

Kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia.

Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskontoan.

Perusahaan telah melakukan penilaian kembali atas akun-akun aset dan liabilitasnya dalam rangka kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011.

Saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2011 sebesar AS$166.569.248 telah dieliminasi dengan kenaikan nilai wajar aset neto sebesar AS$166.810.406, dan selisihnya sebesar AS$241.158 dicatat di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan sebagai "Selisih lebih penilaian aset neto dalam rangka kuasi reorganisasi".

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 30 November 2011 yang diaktakan oleh Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. dengan akta No. 147 pada tanggal yang sama, pemegang saham telah memberi persetujuan atas kuasi reorganisasi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For the fair value disclosures purposes, the Company has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risks of the asset and liability, and the level of the fair value hierarchy.

Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 24.

s. Quasi Reorganization

Quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By these procedures, the entity is expected to continue its business as a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available.

The estimations of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

The Company has revalued its assets and liabilities accounts within the framework of quasi reorganization as of June 30, 2011.

Deficit balance as of June 30, 2011 amounting to US$166,569,248 has been eliminated by the increasing fair value of the net assets of US$166,810,406, and the difference of US$241,158 is recorded in equity in the statement of financial position as "Excess of revaluation increment of net assets resulting from quasi reorganization".

Based on the Company's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2011 notarized by Notary Andalia Farida, S.H., and M.H. under deed No. 147 on the same date, the shareholders approved in principle of the quasi reorganization of the Company as of June 30, 2011.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan,
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
2. *held primarily for the purpose of trading,*
3. *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
4. *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Estimasi pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of adopting the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost from sales of products and services also other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2q.

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement as disclosed in Note 2r.

Estimations of income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Estimasi pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Estimasi pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16d.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahan mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Estimations of income tax (continued)

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of corporate taxable income. Estimations of income tax is disclosed in Note 16d.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company ' s trade receivables is disclosed in Note 6.

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 48 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value and accumulated depreciation of fixed assets are disclosed in Note 10.

Employee benefits liability

The cost of defined benefit pension plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas dan asumsi imbalan atas kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

Penyusutan dan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi (bangunan) adalah selama 20 (dua puluh) tahun.

Nilai tercatat dan akumulasi penyusutan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 9.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits liability (continued)

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of reporting period) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the benefits liabilities and assumptions are disclosed in Note 17.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 16e.

Depreciation and estimated useful lives of investment property

The cost of investment property is depreciated on a straight-line method based on the estimated useful life. The management estimates the useful life of this investment property (building) to be 20 (twenty) years.

The carrying value and accumulated depreciation of investment property are disclosed in Note 9.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan dan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Penurunan nilai aset tetap dan properti investasi

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset tetap melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset tetap.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying value of inventories and allowance for decline in market values and obsolescence are disclosed in Note 8.

Impairment of fixed assets and investment property

An impairment exists when the carrying value of fixed assets exceed its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the fixed assets.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	4.926	5.992	*Rupiah*
Euro Eropa	3.972	3.535	*European Euro*
Dolar Singapura	64	60	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1	-	*Japanese Yen*
	8.963	9.587	
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	7.458.084	5.789.121	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	858.779	612.760	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	696.688	372.916	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Citibank Singapore Limited	146.500	-	*Citibank Singapore Limited*
PT Bank Permata Tbk	49.868	49.882	*PT Bank Permata Tbk*
	9.209.919	6.824.679	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia	750.612	1.648.818	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	102.994	93.772	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	6.470	16.341	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.507	5.098	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	27	69	*PT Bank Permata Tbk*
	863.610	1.764.098	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2025	2024	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	309.682	673.538	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	309.682	673.538	
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88.119	36.864	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	88.119	36.864	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank ICBC Indonesia	33.000.000	21.000.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
Citibank Singapore	-	10.000.000	*Citibank Singapore*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	33.000.000	36.000.000	
Total	**43.480.293**	**45.308.766**	***Total***
Kisaran tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			*Interest rate per annum for time deposits*
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 4,25%	3,25% - 6,00%	*United States Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents used as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka pada PT Bank ICBC Indonesia dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sebesar AS$6.000.000 disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits in PT Bank ICBC Indonesia that mature in more than three months amounting to US$6,000,000 were presented as part of other current assets in the statement of financial position.

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG / *5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS*

Seri/*Series*	Tingkat Bunga Per Tahun/ *Annual Interest Rate* (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value* 2025	2024
Instrumen utang pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) ***/Debt instruments at fair value through Profit or Loss (FVTPL)***				
ISIN XS2939017161	5,50	12 Maret/ *March 12,* 2026	9.931.000	-
			9.931.000	-

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan) / *5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)*

Seri/*Series*	Tingkat Bunga Per Tahun/ *Annual Interest Rate* (%)	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Wajar/Nilai Tercatat *Fair Value/Carrying Value* 2025	2024
Instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan dan kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan/ *Debt instruments at fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition*				
INDON28	3,50	11 Januari/ *January 11,* 2028	1.970.995	1.900.779
			1.970.995	1.900.779
Instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi/ *Debt instruments at amortised cost*				
INDOIS26NEW	1,50	9 Juni/ *June 9,* 2026	6.989.924	-
			6.989.924	-
Jumlah investasi pada instrument utang – jangka pendek/ *Total short-term investment in debt instruments*			**18.891.919**	**1.900.779**
Instrumen utang pada biaya perolehan diamortisasi/ *Debt instruments at amortised cost*				
INDOIS31	2,55	9 Juni/ *June 9,* 2031	14.930.119	14.917.276
INDOIS26NEW	1,50	9 Juni/ *June 9,* 2026	-	6.966.939
FR0088	6,25	15 June/ *June 15,* 2036	5.385.741	5.594.615
INDON31NEW	2,15	28 Juli/ *July 28,* 2031	4.885.344	4.864.779
INDOIS28	4,40	1 Maret/ *March 1,* 2028	3.006.507	3.009.509
INDOIS27	4,15	29 Maret/ *March 29,* 2027	3.000.000	3.000.000
Jumlah investasi pada instrument utang – jangka panjang/ *Total long-term investment in debt*			**31.207.711**	**38.353.118**
Total investment in debt instruments			**50.099.630**	**40.253.897**

Nilai pasar instrumen utang yang diukur pada FVOCI berkisar 98,55% dan 95,04% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai pasar instrumen utang yang diukur pada FVTPL berkisar 99,31% pada tanggal 31 Desember 2025.

The market value of debt instruments measured at FVOCI is 98.55% and 95.04% as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The market value of debt instruments measured at FVTPL is 99.31% as of December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi pada instrumen utang di atas diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1, kecuali instrumen utang yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 2.

As of December 31, 2025 and 2024, fair value of the above investment in debt instuments is classified in the fair value hierarchy as level 1, except for investment in debt instrument measured at FVTPL is classified in the fair value hierarchy as level 2.

5. INVESTASI PADA INSTRUMEN UTANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh investasi pada instrumen utang tersebut di atas yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing memperoleh peringkat Baa2 dari Moody's, kecuali instrument utang yang diukur pada FVTPL tidak memiliki peringkat kredit eksternal (*unrated*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat investasi pada instrumen utang yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diskon dan biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS$165.254 dan AS$215.500.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada instrumen utang tersebut di atas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

5. INVESTMENT IN DEBT INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the ratings of the above investment in debt instruments which were owned by the Company were Baa2 by Moody's, respectively, except for investment in debt instrument measured at FVTPL which do not have an external credit rating (unrated).

As of December 31, 2025 and 2024, there are no investment in debt instruments used as collateral.

As of December 31, 2025 and 2024, the unamortized discount and transaction cost amounted to US$165,254 and US$215,500, respectively.

The Company's Management believes that there is no impairment of the above investment in debt instruments as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	16.073.228	16.501.202	*United States Dollar*
Rupiah	3.362.573	3.934.610	*Rupiah*
Euro Eropa	35.676	34.826	*European Euro*
	19.471.477	20.470.638	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.520.081)	(4.325.201)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**14.951.396**	**16.145.437**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT World Yamatex Spinning Mills	2.368.379	2.374.545	*PT World Yamatex Spinning Mills*
Teijin Frontier Co., Ltd.	2.252.326	2.780.945	*Teijin Frontier Co., Ltd.*
PT Indo Kordsa Tbk	2.061.102	1.208.074	*PT Indo Kordsa Tbk*
PT Tawekal Megah Laksana	1.555.799	1.560.669	*PT Tawekal Megah Laksana*
PT Pacific Poly	1.303.233	994.915	*PT Pacific Poly*
PT Subah Spinning Mills	1.017.581	662.766	*PT Subah Spinning Mills*
PT Indonesia Toyobo Film Solution	807.099	772.247	*PT Indonesia Toyobo Film Solution*
PT Superbtex	781.086	640.813	*PT Superbtex*
PT Kewalram Indonesia	746.402	579.985	*PT Kewalram Indonesia*
PT Yans Manunggal Jaya	735.204	763.408	*PT Yans Manunggal Jaya*
PT Sunrise Bumi Textiles	596.570	430.291	*PT Sunrise Bumi Textiles*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	5.246.696	7.701.980	*Others (each below US$500,000)*
Total	19.471.477	20.470.638	*Total*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.520.081)	(4.325.201)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**14.951.396**	**16.145.437**	***Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Aging analysis of trade receivables are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	13.357.135	13.320.308	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Already due*
1 - 30 hari	1.278.435	2.326.102	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	10.832	69.869	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	29.691	*61 - 90 days*
Lebih dari 360 hari	4.825.075	4.724.668	*More than 360 days*
	19.471.477	20.470.638	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.520.081)	(4.325.201)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**14.951.396**	**16.145.437**	***Net***

Perubahan saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *The movements in the balance of allowance for expected credit losses are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	4.325.201	4.174.889	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	298.009	197.672	*Addition of allowance*
Pembalikan penyisihan	(62.851)	-	*Reversal of allowance*
Efek selisih kurs	(40.278)	(47.360)	*Impact of foreign exchange*
Saldo akhir	**4.520.081**	**4.325.201**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari jumlah yang tidak dapat ditagih.

Based on the assessment of the balance of trade receivables, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible amount.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini merupakan penyesuaian harga dari pemasok atas pembelian persediaan, piutang atas biaya listrik dan air yang akan ditagih kepada pihak ketiga atas biaya bersama dan lainnya.

This account represents price adjustment from suppliers on the purchase of inventories, receivables of sharing cost of electricity and water billed to third parties and others.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of other receivables based on currencies are as follows:*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	1.251.952	902.003	*United States Dollar*
Rupiah	80.385	64.934	*Rupiah*
Total	**1.332.337**	**966.937**	***Total***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company's management believes that the outstanding balance of other receivables are fully collectible and hence, no allowance for expected credit losses is considered necessary as of December 31, 2025 and 2024.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang jadi (Catatan 21)	20.423.914	19.529.701	*Finished goods (Note 21)*
Bahan pembantu	11.571.438	11.465.241	*Supplies*
Barang *intermediate*	5.234.785	5.190.298	*Intermediate products*
Bahan baku	3.703.600	4.262.324	*Raw materials*
Barang dalam proses	392.721	274.656	*Work in process*
	41.326.458	40.722.220	
Persediaan dalam perjalanan	3.470.292	2.658.425	*Inventory in transit*
Total	44.796.750	43.380.645	*Total*
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai	(3.402.801)	(2.155.936)	*Allowance for obsolescence and decline in market value*
Neto	**41.393.949**	**41.224.709**	***Net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in value are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.155.936	1.672.701	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (Catatan 21)	1.282.492	745.450	*Addition of allowance (Note 21)*
Pemulihan penyisihan (Catatan 21)	(35.627)	(262.215)	*Recovery of allowance (Note 21)*
Saldo akhir	**3.402.801**	**2.155.936**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market price and physical conditions of inventories at reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya untuk periode dari tanggal 30 Juni 2024 sampai dengan 30 Juni 2025 berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS$5.500.000. Pada tanggal 31 Desember 2025, Persediaan tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

The inventories are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks for the period from June 30, 2024 until June 30, 2025 under certain policies amounting to US$5,500,000. As of December 31, 2025, inventories are not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

9. PROPERTI INVESTASI / *9. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025	2024	
Biaya perolehan			***Acquisition cost***
Tanah	7.819.863	7.819.863	*Land*
Bangunan	604.250	604.250	*Building*
	8.424.113	8.424.113	
Akumulasi penyusutan			***Accumulated depreciation***
Bangunan	(438.124)	(407.908)	*Building*
Nilai tercatat neto	**7.985.989**	**8.016.205**	***Net carrying value***

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi terdiri atas tanah seluas 11.267 meter persegi berikut bangunan di atasnya seluas 3.038 meter persegi yang berlokasi di Surabaya. Properti investasi tersebut diperoleh pada bulan Juli 2011 dan Oktober 2015 masing-masing sebesar Rp64.339.955.050 dan Rp11.407.500.000 (setara dengan AS$7.543.472 dan AS$880.641) termasuk di dalamnya biaya yang dapat diatribusikan secara langsung. Properti ini tidak digunakan untuk operasional Perusahaan dan tidak untuk disewakan.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS$30.216 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi tidak dijadikan jaminan dan tidak diasuransikan.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP"). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing setara dengan AS$11.505.807 dan AS$11.947.188 (hirarki level 3).

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties consist of land with an area of 11,267 square meters including building of 3,038 square meters which is located in Surabaya. The investment properties were acquired in July 2011 and October 2015 amounting to Rp64,339,955,050 and Rp11,407,500,000 (equivalent to US$7,543,472 and US$880,641), respectively, including directly attributable costs. These properties are not used by the Company for operational purposes and also not for rent.

Depreciation charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US$30,216 for the years ended December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the investment properties are not used as collateral and not insured.

The Company's Management believes that there is no impairment of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 were determined using value of Sales Value of Tax Object ("NJOP"). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP of land and buildings owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 equivalent to US$11,505,807 and US$11,947,188, respectively, (level 3 in the hierarchy).

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	*Land*
Bangunan	68.183.535	-	-	-	68.183.535	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	*Building structures*
Mesin dan peralatan	525.409.084	-	1.984.561	1.028.919	524.453.442	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.837.216	-	20.708	49.381	1.865.889	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	12.614.054	-	202.441	220.019	12.631.632	*Furniture, fixture, and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	369.619	2.236.831	-	(1.298.319)	1.308.131	*Construction in progress*
	751.434.538	2.236.831	2.207.710	-	751.463.659	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	64.273.247	429.656	-	-	64.702.903	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.356.806	31.123	-	-	7.387.929	*Building structures*
Mesin dan peralatan	497.163.699	3.667.211	1.984.561	-	498.846.349	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.571.211	73.090	20.708	-	1.623.593	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	11.954.355	111.101	201.483	-	11.863.973	*Furniture, fixtures and office equipment*
	582.319.318	4.312.181	2.206.752	-	584.424.747	
Nilai tercatat neto	**169.115.220**				**167.038.912**	***Net carrying value***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	135.387.765	-	-	-	135.387.765	*Land*
Bangunan	68.183.535	-	-	-	68.183.535	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.633.265	-	-	-	7.633.265	*Building structures*
Mesin dan peralatan	520.861.395	-	-	4.547.689	525.409.084	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.976.446	-	331.274	192.044	1.837.216	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	12.557.074	-	-	56.980	12.614.054	*Furniture, fixture, and office equipment*
Aset dalam penyelesaian	3.027.552	2.138.780	-	(4.796.713)	369.619	*Construction in progress*
	749.627.032	2.138.780	331.274	-	751.434.538	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	63.843.591	429.656	-	-	64.273.247	*Buildings*
Prasarana bangunan	7.325.683	31.123	-	-	7.356.806	*Building structures*
Mesin dan peralatan	493.665.191	3.498.508	-	-	497.163.699	*Machinery and equipment*
Alat pengangkut	1.849.323	53.162	331.274	-	1.571.211	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	11.832.851	121.504	-	-	11.954.355	*Furniture, fixtures and office equipment*
	578.516.639	4.133.953	331.274	-	582.319.318	
Nilai tercatat neto	**171.110.393**				**169.115.220**	***Net carrying value***

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were allocated to the following accounts:

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	4.244.407	4.066.244	*Cost of sales (Note 21)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	67.774	67.709	*General and administrative expense (Note 23)*
Total	**4.312.181**	**4.133.953**	***Total***

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh, namun masih digunakan oleh Perusahaan, masing-masing sebesar AS$589.001.519 dan AS$590.949.437 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The gross carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but still used by the Company as of December 31, 2025 and 2024 are US$589,001,519 and US$590,949,437, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS$41.717 dan AS$181.871.

As of December 31, 2025 and 2024 the advance for purchase of fixed assets amounting to US$41,717 and US$181,871, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	2025		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ *Average Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	72%	1.275.838	Juni-December 2026 *June-December 2026*
Perabot dan peralatan kantor/ *Furnitures, Fixtures, and office equipment*	25%	12.280	Januari-Juni 2026/ *January-June 2026*
Alat pengangkut/ *Transportation equipment*	95%	20.013	Januari-Maret 2026/ *January-March 2026*
Total		**1.308.131**	

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2024		
	Rata-rata Persentase Penyelesaian/ ***Average Percentage of Completion***	**Akumulasi Biaya/** ***Accumulated Cost***	**Tanggal Estimasi Penyelesaian//** ***Estimated Completion Date***
Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	56%	123.284	Januari-Juni 2025 / *January-June 2025*
Perabot dan peralatan kantor/ *Furnitures, Fixtures, and office equipment*	96%	196.954	Januari-Februari 2025/ *January-February 2025*
Alat pengangkut/ *Transportation equipment*	96%	49.381	Januari-Februari 2025/ *January-February 2025*
Total		**369.619**	

Tanah seluas 617,5 ribu meter persegi merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang akan berakhir pada tahun 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2045. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 11).

The land area of 617.5 thousand square meters represents Right to Build ("Hak Guna Bangunan" (HGB)) under the Company's name and will expire in 2025 and has been extended until 2045. The Company's management believes that HGB is renewable upon its expiration (Note 11).

Mesin dan peralatan dengan biaya perolehan sebesar AS$524 juta, dan tanah seluas 541.755 meter persegi serta bangunan di atasnya, dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Machineries and equipment with acquisition cost of US$524 million, and land area of 541,755 square meters also the building, are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah dengan menggunakan nilai dari NJOP. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar.

Estimated fair value of land and building owned by the Company as of December 31, 2025 and 2024 were determined using value of NJOP. NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value.

NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan masing-masing setara dengan AS$279.243.269 dan AS$293.807.638 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (hirarki level 3).

NJOP of land and buildings owned by the Company equivalent to US$279,243,269 and US$293,807,638 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, (level 3 in the hierarchy).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS$239.750.000 dan Rp1.017.507 juta atau setara dengan AS$300.380.836 untuk tahun 2025 dan AS$239.750.000 dan Rp1.017.507 juta atau setara dengan AS$302.706.731 untuk tahun 2024 kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks with coverage amounting to US$239,750,000 and Rp1,017,507 million or equivalent to US$300,380,836 for 2025 and US$239,750,000 and Rp1,017,507 million or equivalent to US$302,706,731 for 2024 to PT Asuransi Tokio Marine Indonesia.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company's Management believes that there are no indication of impairment of fixed assets, and the insurance coverage to cover the possibility of losses on premises and equipment is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *11. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Beban ditangguhkan - hak atas tanah, neto	1.362.260	1.403.188	*Deferred charges - land rights, net*
Deposit atas listrik	522.005	528.737	*Electricity deposit*
Lain-lain	522.751	540.217	*Others*
Total	**2.407.016**	**2.472.142**	***Total***

Beban ditangguhkan - hak atas tanah merupakan beban perpanjangan selama 20 (dua puluh) tahun dari HGB atas nama Perusahaan (Catatan 10).

Deferred charges - land rights represent extension fee for 20 (twenty) years of the Company's HGB (Note 10).

Amortisasi atas beban ditangguhkan - hak atas tanah yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar AS$40.928 dan AS$36.822 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 21).

Amortization of deferred charges - land right charged to statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US$40,928 and US$36,822 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 21).

	2025	2024	
Hak atas tanah	3.612.537	3.538.915	*Land rights*
Penambahan	-	73.622	*Addition*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(2.250.277)	(2.209.349)	*Less accumulated amortization*
Neto	**1.362.260**	**1.403.188**	***Net***

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *12. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Letter of credit berjangka dalam Dolar Amerika Serikat	**1.295.716**	**2.144.547**	*Usance letter of credit in United States Dollar*

Perusahaan memperoleh berbagai fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah keseluruhan sebesar AS$100.000.000. Rincian atas fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

The Company obtained multi-credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the aggregate maximum amount of US$100,000,000. The details of these facilities are as follows:

- Fasilitas *standby letter of credit* ("L/C") dengan jumlah maksimum sebesar AS$10.000.000.
- Fasilitas L/C atas unjuk, L/C berjangka, surat kredit berdokumen dalam negeri ("SKBDN") atas unjuk dan SKBDN berjangka yang dapat digunakan untuk pembelian impor bahan baku dan pembelian suku cadang mesin dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar AS$100.000.000 dan AS$10.000.000.

- *Standby letter of credit ("L/C") facility with a maximum amount of US$10,000,000.*
- *Sight L/C, usance L/C, sight domestic documentary letters of credit ("SKBDN") and usance SKBDN facilities which were used for the importation of raw materials and purchases of spare parts of machine with a maximum amount of US$100,000,000 and US$10,000,000, respectively.*

12. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Fasilitas *usance payable at sight* ("UPAS") L/C, *usance payable at usance* ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN dan UPAU SKBDN dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk pembelian bahan baku dengan jumlah maksimum sebesar AS$20.000.000.

- Fasilitas negosiasi/diskonto dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000.

- Fasilitas pembukaan L/C dalam berbagai mata uang dengan ketentuan jumlah maksimum yang digunakan untuk pembukaan L/C dan/atau SKBDN selain Dolar Amerika Serikat dihitung sebesar 100% dari nilai L/C atau SKBDN.

- Fasilitas bank garansi dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar AS$5.000.000.

Fasilitas-fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

Berdasarkan perjanjian pinjaman fasilitas negosisasi/diskonto dikenakan bunga tahunan sebesar 6,00% untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,25% untuk pinjaman dalam Rupiah.

Fasilitas di atas dijamin dengan tanah, bangunan pabrik, mesin dan peralatan (Catatan 10).

Perubahan aktivitas pendanaan pada arus kas untuk pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

- *Usance payable at sight ("UPAS") L/C, usance payable at usance ("UPAU") L/C, UPAS SKBDN and UPAU SKBDN facilities in Rupiah and United States Dollar which were used for purchases of raw materials with a maximum amount of US$20,000,000.*

- *Negotiation/discount facilities in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US$5,000,000.*

- *Multi-currency opening L/C facility with a condition of maximum amount used for opening L/C and/or SKBDN other than United States Dollar is calculated at 100% from the amount of L/C or SKBDN.*

- *Bank guarantee facility in Rupiah and United States Dollar with a maximum amount of US$5,000,000.*

These facilities will expire on June 30, 2026.

Based on the loan agreement, negotiation/discount facilities bear annual interest at 6.00% for loan in United States Dollar and 8.25% for loan in Rupiah.

The above facility is collaterized by land, factory, machineries and equipments (Notes 10).

The changes in financing activities in cash flow related to short-term bank loans as follow:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Arus Kas/*Cash Flow*		Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*			
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31)	**2.144.547**	**-**	**(2.144.547)**	**1.295.716**	**1.295.716**	*Short-term bank loans (Note 31)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Arus Kas/*Cash Flow*		Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
		Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*			
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 31)	**1.673.882**	**-**	**(1.673.882)**	**2.144.547**	**2.144.547**	*Short-term bank loans (Note 31)*

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT. Ineos Aromatics Indonesia	5.208.290	4.074.535	*PT. Ineos Aromatics Indonesia*
PT. Merak Chemicals Indonesia	4.772.271	3.378.518	*PT. Merak Chemicals Indonesia*
Sabic Asia Pacific Pte., Ltd	1.215.408	910.608	*Sabic Asia Pacific Pte., Ltd*
PT. Mitsubishi Corporation	540.399	620.591	*PT. Mitsubishi Corporation*
PT. Sadikun Niagamas Raya	70.779	680.393	*PT. Sadikun Niagamas Raya*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$500.000)	2.446.246	1.871.531	*Others (each below US$500,000)*
Total	**14.253.393**	**11.536.176**	***Total***

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	11.222.780	8.867.160	*United States Dollar*
Rupiah	2.441.205	2.365.794	*Rupiah*
Yen Jepang	589.408	303.222	*Japanese Yen*
Total	**14.253.393**	**11.536.176**	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	14.208.985	11.470.718	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Already due*
1 - 30 hari	29.206	9.197	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.485	52.584	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.675	1.015	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	7.042	2.662	*More than 90 days*
Total	**14.253.393**	**11.536.176**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 (satu) sampai dengan 60 (enam puluh) hari.

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are unsecured, non interest bearing and generally on 1 (one) to 60 (sixty) days terms of payment.

14. UTANG LAIN-LAIN / *14. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian suku cadang, transportasi dan jasa lainnya. Utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Other payables represents payable for the purchase of spareparts, transportation and other services. Other payables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	3.127.227	1.467.367	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	107.128	24.444	*United States Dollar*
Yen Jepang	70.182	46.935	*Japanese Yen*
Euro Eropa	3.328	22.514	*European Euro*
	3.307.865	1.561.260	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
Rupiah	11.150	11.595	*Rupiah*
Total	**3.319.015**	**1.572.855**	***Total***

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Listrik	792.449	874.318	*Electricity*
Gas	644.047	386.787	*Gas*
Jasa profesional	22.791	45.477	*Professional fees*
Total	**1.459.287**	**1.306.582**	***Total***

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai	4.003.401	4.102.754	*Value Added tax ("VAT")*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
Tahun 2024	1.063.713	-	*Year 2024*
Tahun 2023	-	865.842	*Year 2023*
Total	**5.067.114**	**4.968.596**	***Total***

b. Estimasi tagihan pajak / *b. Estimated claims for tax refund*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
Tahun 2025	1.202.628	-	*Year 2025*
Tahun 2024	-	1.074.897	*Year 2024*
Total	**1.202.628**	**1.074.897**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	20.214	3.572	*Article 4 (2)*
Pasal 21	38.424	9.783	*Article 21*
Pasal 22	12.384	14.545	*Article 22*
Pasal 23	30.849	9.169	*Article 23*
Pasal 26	1.985	-	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	2.184	-	*Value added tax*
Total	**106.040**	**37.069**	***Total***

d. Beban pajak / *d. Tax expense*

Rincian manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut: / *The details of income tax benefit are as follows:*

	2025	2024	
Beban pajak kini	-	-	*Current tax expense*
Sub-total		-	*Sub-total*
(Beban) manfaat pajak tangguhan	(2.643.922)	318.896	*Deferred tax (expense) benefit*
(Beban) manfaat pajak penghasilan	**(2.643.922)**	**318.896**	***Income tax (expense) benefit***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

d. Beban pajak (lanjutan) / *d. Tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, with estimated taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.199.206	2.622.489	*Profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan kerja			*Employee benefits liabilities*
Jangka pendek	(292.654)	(137.113)	*Short-term*
Jangka panjang	331.333	175.907	*Long-term*
Beban penyusutan	324.367	740.393	*Depreciation expense*
Penambahan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	1.246.865	483.235	*Addition of allowance for obsolescence and decline in market inventories*
Penambahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	194.879	150.313	*Addition of allowance for expected credit losses of trade receivables*
Amortisasi beban ditangguhkan hak atas tanah	-	36.823	*Amortization of deferred charges land rights*
	1.804.790	1.449.558	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban penyusutan atas revaluasi	(413.482)	(1.161.106)	*Depreciation expense of revaluation*
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	18.188	22.654	*Salaries, wages and other benefits*
Sumbangan	31.319	33.937	*Donation*
Telepon dan komunikasi	6.575	8.691	*Telephone and communication*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			*Income subjected to final tax:*
Bunga jasa giro, deposito berjangka dan obligasi	(3.016.942)	(2.605.150)	*Interest income of current accounts, time deposit and bonds*
Sewa	(563.777)	(555.042)	*Rent*
Lain-lain	115.100	65.730	*Others*
	(3.823.019)	(4.190.286)	
Estimasi rugi fiskal-tahun berjalan	(819.023)	(118.239)	*Estimated taxable loss- current year*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dari tahun sebelumnya	(118.239)	-	*Tax loss carryforward from prior year*
Koreksi pajak atas rugi fiskal	118.239		*Tax corrections for tax losses*
Estimasi rugi fiskal yang dapat Dikompensasikan – akhir tahun	(819.023)	(118.239)	*Estimated tax loss carryforward - end of year*

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense (continued)

Saldo rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun terjadinya rugi pajak.

Tax losses carry-forward can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred.

	2025	2024	
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepaid income taxes:*
Pajak penghasilan pasal 22	1.201.473	1.073.744	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	1.155	1.153	*Income tax article 23*
	1.202.628	1.074.897	
Estimasi tagihan pajak penghasilan badan	**1.202.628**	**1.074.897**	***Estimated claim of corporate income tax***

Jumlah rugi fiskal dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan estimasi tagihan pajak terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable loss and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the estimated claim for tax refund will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah rugi fiskal dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan estimasi tagihan pajak terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable loss and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related estimated claim for tax refund have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku, dan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense that calculate from profit before income tax expense, multiplied by the applicable tax rate, and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.199.206	2.622.489	*Profit before income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income*
Tarif pajak yang berlaku 22%	(263.825)	(576.948)	*The applicable tax rate 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	841.064	921.863	*Tax effect of permanent differences*
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(505.877)	(26.019)	*Unrecognized deferred tax*
Penyesuaian pajak tangguhan	(2.715.284)	-	*Adjustment to deferred tax*
(Beban) manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**(2.643.922)**	**318.896**	***Income tax (expense) benefit presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan - neto / *e. Deferred tax assets and liabilities - net*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	-	951.544	*Allowance for expected credit losses of trade receivables*
Liabilitas imbalan kerja			*Employee benefits liabilities*
Jangka pendek	-	64.384	*Short-term*
Jangka panjang	-	1.225.050	*Long-term*
Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	474.306	*Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories*
Total	-	2.715.284	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset tetap	(1.485.325)	(1.556.686)	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lain-lain	(68.531)	(68.531)	*Other non-current assets*
Total	(1.553.856)	(1.625.217)	*Total*
(Liabilitas) aset pajak tangguhan - neto	**(1.553.856)**	**1.090.067**	***Deferred tax (liabilities) assets - net***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan mencakup konsekuensi pajak di masa mendatang sehubungan dengan perbedaan antara dasar laporan komersial dan fiskal dari aset dan liabilitas.

Deferred tax assets and liabilities cover the future tax consequences attributable to differences between the commercial and tax reporting bases of assets and liabilities.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang dapat menyebabkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Deferred tax assets account is recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS$3.278.068 karena tidak terdapat keyakinan bahwa manfaat pajak tersebut dapat direalisasi dalam suatu periode yang ditentukan.

As of December 31, 2025, the Company did not recognize deferred tax assets amounting to US$3,278,068 as it is uncertain that realization of such benefit within the prescriptive period is probable.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak

Tahun pajak 2025

- Pajak pertambahan nilai

  Pada bulan Desember 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait PPN bulan Januari-April 2025 sebesar Rp28.282.350.060 (setara dengan AS$1.685.279) (Catatan 33).

Tahun pajak 2024

- Pajak pertambahan nilai

  Pada tanggal 13 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Januari-September 2024 sebesar Rp56.871.792.128 (setara dengan AS$3.482.670) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 23 Januari 2025. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp359.509.463 (setara dengan AS$22.017) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025.

  Pada tanggal 28 April 2025 , Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Oktober - Desember 2024 sebesar Rp9.056.637.560 (setara dengan AS$556.407) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 10 Juni 2025. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp20.775.046 (setara dengan AS$1.276) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2025.
  .

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment

Fiscal year 2025

- *Value-added taxes*

  In December 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for its January – April 2025 VAT amounting to Rp28,282,350,060 (equivalent to US$1,685,279) (Note 33).

Fiscal year 2024

- *Value-added taxes*

  On December 13, 2024, the Company received SKPLB for its January – September 2024 VAT amounting to Rp56,871,792,128 (equivalent to US$3,482,670) which was received by the Company on January 23, 2025. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp359,509,463 (equivalent to US$22,017) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income.

  On April 28, 2025, the Company received SKPLB for its October –December 2024 VAT amounting to Rp9,056,637,560 (equivalent to US$556,407) which was received by the Company on June 10, 2025. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp20,775,046 (equivalent to US$1,276) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2025 statement of profit or loss and other comprehensive income.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2023

- Pajak pertambahan nilai

  Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Juni-Desember 2023 sebesar Rp54.252.092.446 (setara dengan AS$3.360.415) yang telah diterima oleh perusahaan pada tanggal 19 April 2024. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp56.588.811 (setara dengan AS$3.501) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

- Pajak penghasilan badan

  Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPLB yang mengonfirmasi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar AS$865.842 (setara dengan Rp13.993.738.404) dari jumlah AS$901.197 (setara dengan Rp14.565.145.914) yang diklaim oleh Perusahaan. Selisih atas koreksi sebesar AS$35.355 (setara dengan Rp571.407.510) disajikan pada akun "Beban operasi lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2024.

Tahun pajak 2022

- Pajak penghasilan badan

  Pada tanggal 25 Januari 2024, Perusahaan menerima SKPLB terkait Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun 2022 sebesar AS$1.942.036 (setara dengan Rp30.526.863.884) yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 19 Februari 2024.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek antara lain upah, bonus dan THR yang diakui selama periode jasa diberikan.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment (continued)

Fiscal year 2023

- *Value-added taxes*

  On March 28, 2024, the Company received SKPLB for its June – December 2023 VAT amounting to Rp54,252,092,446 (equivalent to US$3,360,415) which was received by the Company on April 19, 2024. The difference between amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office of Rp56,588,811 (equivalent to US$3,501) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Corporate income tax*

  On February 28, 2025, the Company received SKPLB confirming an overpayment of 2023 corporate income tax amounting to US$865,842 (equivalent to Rp13,993,738,404) as opposed to overpayment of US$901,197 (equivalent to Rp14,565,145,914) as claimed by the Company. The difference of tax correction amounting to US$35,355 (equivalent to Rp571,407,510) was presented in the "Other Operating Expenses" account in the 2024 statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal year 2022

- *Corporate income tax*

  On January 25, 2024, the Company received SKPLB for its Corporate Income Tax ("CIT") amounting to US$1,942,036 (equivalent to Rp30,526,863,884) which has been received by the Company on February 19, 2024.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits such as wages, bonus and THR are recognised during the period when services have been rendered.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang / *b. Long-term employee benefits liability*

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 23 Februari 2026 dan 25 Februari 2025.

The actuarial calculation on long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2025 and 2024, was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, in their report dated February 23, 2026 and February 25, 2025, respectively.

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The following assumptions are as follows:*

	2025	2024	
Tingkat bunga aktuaria per tahun	4,81% - 7,06%	6,88%-7,13%	*Actuarial discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9,00%	9,00%	*Salary increase rate per annum*
Tingkat kematian	TMI IV-2019*)	TMI IV-2019*)	*Mortality rate*
Umur pensiun	57 tahun/ *57 years*	57 tahun/ *57 years*	*Retirement age*
Tingkat perputaran	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ *2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50*	2,50% untuk karyawan sebelum umur 30 dan berkurang sampai 0,00% di umur 50/ *2.50% for employee before the age of 30 and will decrease until 0.00% at the age of 50*	*Turnover rate*
Tingkat cacat	2,00% dari tingkat mortalitas/*2.00% from mortality rate*	2,00% dari tingkat mortalitas/*2.00% from mortality rate*	*Disability rate*

*) Tabel Mortalitas Indonesia/*Indonesia Mortality Table*

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	5.568.407	5.792.786	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	556.539	597.920	*Current service cost*
Biaya bunga	374.313	352.472	*Interest cost*
	930.852	950.392	
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) diakui dalam OCI:			*Remeasurement losses (gains) recognized in OCI:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan:			*Actuarial changes arising from changes in:*
Asumsi keuangan	323.960	(161.611)	*Financial assumption*
Penyesuaian atas pengalaman	(65.295)	(238.674)	*Experience adjustments*
	258.665	(400.285)	
Pembayaran imbalan	(378.978)	(506.249)	*Benefits paid*
Perubahan kurs	(220.540)	(268.237)	*Foreign exchange rate changes*
Saldo akhir	**6.158.406**	**5.568.407**	***Ending balance***

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, sensitivity analysis for actuarial assumptions are as follows (unaudited):

	2025				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(391.724)	1%	417.517	*Increase*
Penurunan	(1%)	438.820	(1%)	(379.296)	*Decrease*

	2024				
	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(361.123)	1%	387.689	*Increase*
Penurunan	(1%)	404.421	(1%)	(352.081)	*Decrease*

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable change in assumption occurring at the end of the reporting period.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The maturity profile of employee benefits liability in future years are as follows (unaudited):

	2025	**2024**	
≤ 1 tahun	559.761	392.130	*≤ 1 year*
> 1 - 5 tahun	2.960.055	2.772.756	*> 1 - 5 years*
> 5 tahun	35.356.493	36.157.922	*> 5 years*

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 13,75 tahun dan 13,40 tahun.

As of December 31, 2025 and 2024, the average duration of the employee benefits liability are 13.75 years and 13.40 years, respectively.

18. MODAL SAHAM / *18. CAPITAL STOCK*

a. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebagai berikut:

a. The details of share ownership of the Company as of December 31, 2025 and 2024, respectively are as follows:

31 Desember/December 31, 2025

Pemegang saham / *Stockholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Prospect Motor / *PT Prospect Motor*	1.595.335.024	33,08%	94.681.093
PT Hermawan Sentral Investama / *PT Hermawan Sentral Investama*	838.382.111	17,38%	50.096.871
PT Wiratama Karya Sejati / *PT Wiratama Karya Sejati*	809.572.997	16,79%	48.049.452
Anton Wiratama (Presiden Komisaris) / *Anton Wiratama (President Commissioner)*	307.305.122	6,37%	18.424.950
Afandi Hermawan (Komisaris) / *Afandi Hermawan (Commissioner)*	254.248.638	5,27%	15.917.807
Aling Hermawan / *Aling Hermawan*	254.030.938	5,27%	15.077.143
Silvia Wiratama (Direktur) / *Silvia Wiratama (Director)*	78.768.726	1,63%	4.907.113
Nio Ing Tjung (Wakil Presiden Direktur) / *Nio Ing Tjung (Vice President Director)*	1.216.082	0,03%	142.224
Pemegang saham lain (masyarakat) / *Other stockholders (public)*	684.216.762	14,18%	43.408.800
Total / ***Total***	**4.823.076.400**	**100,00%**	**290.705.453**

31 Desember/December 31, 2024

Pemegang saham / *Stockholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Prospect Motor / *PT Prospect Motor*	1.595.335.024	33,08%	94.681.093
PT Hermawan Sentral Investama / *PT Hermawan Sentral Investama*	838.382.111	17,38%	50.096.871
PT Wiratama Karya Sejati / *PT Wiratama Karya Sejati*	809.572.997	16,79%	48.049.452
Anton Wiratama (Presiden Komisaris) / *Anton Wiratama (President Commissioner)*	307.305.122	6,37%	18.424.950
Tatang Hermawan / *Tatang Hermawan*	274.984.080	5,70%	17.829.381
Afandi Hermawan (Komisaris) / *Afandi Hermawan (Commissioner)*	254.248.638	5,27%	15.917.807
Aling Hermawan / *Aling Hermawan*	254.030.938	5,27%	15.077.143
Silvia Wiratama (Direktur) / *Silvia Wiratama (Director)*	78.768.726	1,63%	4.907.113
Nio Ing Tjung (Wakil Presiden Direktur) / *Nio Ing Tjung (Vice President Director)*	1.149.982	0,02%	138.091
Pemegang saham lain (masyarakat) / *Other stockholders (public)*	409.298.782	8,49%	25.583.552
Total / ***Total***	**4.823.076.400**	**100,00%**	**290.705.453**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki modal yang kuat untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan memastikan agar struktur permodalan Perusahaan telah efisien.

Kebutuhan permodalan Perusahaan direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

18. CAPITAL STOCK (continued)

b. Capital Management

The primary objectives of the Company's capital management policy are to ensure that the Company has a strong capital to support the Company's business sustainable and also to ensure the efficiency of Company's capital structure.

The capital needs of the Company are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital planning is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and is approved by the Board of Commissioners. The Capital Planning ensures that adequate levels of capital and an optimum capital are maintained.

Based on Limited Liability Company Law No. 40/2007 requires the companies in Indonesia to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan biaya emisi saham sejumlah Rp1.648.715.231 atau setara dengan AS$191.119 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2000.

This account represents stock issuance costs totaling to Rp1,648,715,231 or equivalent to US$191,119 in connection with Limited Public Offering II in 2000.

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

	2025	2024	
Produk			***Products***
Staple Fiber	102.513.685	99.643.898	*Staple Fiber*
Filament Yarn	46.101.315	49.586.389	*Filament Yarn*
Chip	37.531.797	35.875.302	*Chip*
RCL	2.378.507	2.473.720	*RCL*
Total	**188.525.304**	**187.579.309**	***Total***

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

There were aggregate sales to customers which exceeded 10% of the sales above for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

	2025	2024	
Teijin Frontier Co., Ltd.	11,65%	13,60%	*Teijin Frontier Co., Ltd.*
PT Indo Kordsa Polyester	7,12%	13,41%	*PT Indo Kordsa Polyester*

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / *21. COST OF SALES*

	2025	2024	
PEMAKAIAN BAHAN			***MATERIALS USED***
Bahan baku	129.151.383	127.118.867	*Raw materials*
Bahan pembantu	7.480.211	4.926.897	*Supplies*
Bahan pembungkus	3.215.169	2.940.785	*Packing materials*
Bahan pemroses	2.289.172	2.020.916	*Processing materials*
Jumlah pemakaian bahan	142.135.935	137.007.465	*Total materials used*
Upah buruh langsung	7.791.088	7.924.228	*Direct labor*
BEBAN PABRIKASI			***MANUFACTURING OVERHEAD***
Bahan tidak langsung	21.113.776	21.869.414	*Indirect materials*
Penyusutan (Catatan 10)	4.244.407	4.066.244	*Depreciation (Note 10)*
Amortisasi (Catatan 11)	40.928	36.822	*Amortization (Note 11)*
Pemeliharaan	8.621.126	4.664.299	*Maintenance*
Upah buruh tidak langsung	2.207.943	2.212.561	*Indirect labor*
Penambahan penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	1.246.865	483.235	*Addition of allowance for obsolence and decline in market value of inventories (Note 8)*
Lain-lain	541.236	732.750	*Others*
Total beban pabrikasi	38.016.281	34.065.325	*Total manufacturing overhead*
TOTAL BEBAN PRODUKSI	**187.943.304**	**178.997.018**	***TOTAL MANUFACTURING COST***
PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES DAN BARANG *INTERMEDIATE*			***INVENTORIES WORK IN PROCESS AND INTERMEDIATE PRODUCTS***
Awal tahun	5.464.954	6.421.328	*At beginning of year*
Akhir tahun	(5.627.506)	(5.464.954)	*At end of year*
BEBAN POKOK PRODUKSI	**187.780.752**	**179.953.392**	***COST OF GOODS MANUFACTURED***
PERSEDIAAN BARANG JADI (Catatan 8)			***FINISHED GOODS INVENTORIES (Note 8)***
Awal tahun	19.529.701	22.808.978	*At beginning of year*
Akhir tahun	(20.423.914)	(19.529.701)	*At end of year*
BEBAN POKOK PENJUALAN	**186.886.539**	**183.232.669**	***COST OF SALES***

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Individual purchases of raw materials from third parties exceeding 10% of the total sales are as follows:

	2025	2024	
PT Ineos Aromatics Indonesia	49.700.004	47.335.044	*PT Ineos Aromatics Indonesia*
PT Merak Chemical Indonesia	40.355.764	43.744.352	*PT Merak Chemical Indonesia*
Total	**90.055.768**	**91.079.396**	***Total***
PT Ineos Aromatics Indonesia	26,37%	25,23%	*PT Ineos Aromatics Indonesia*
PT Merak Chemical Indonesia	21,42%	23,32%	*PT Merak Chemical Indonesia*
Total	**47,79%**	**48,55%**	***Total***

22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSES*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the details of selling expenses are as follows:

	2025	2024	
Ongkos angkut dan transportasi	874.108	877.038	*Freight and transportation*
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	129.581	136.882	*Salaries, wages and other benefits*
Kompensasi pelanggan	66.497	42.610	*Customer compensation*
Biaya tenaga ahli	13.848	23.881	*Professional fee*
Sewa dan asuransi	25.991	23.201	*Rental and insurance*
Alih daya	19.408	13.507	*Outsourcing*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$10.000)	24.613	21.343	*Others (each below US$10,000)*
Total	**1.154.046**	**1.138.462**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	2.279.153	2.597.906	*Salaries, wages and other benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	107.334	165.593	*Repairs and maintenance*
Biaya tenaga ahli	91.033	67.174	*Professional fee*
Perjalanan	85.539	94.886	*Travelling*
Penyusutan (Catatan 10)	67.774	67.709	*Depreciation (Note 10)*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	40.663	48.059	*Stationery and office supplies*
Alih daya	33.066	43.318	*Outsourcing*
Penelitian dan pengembangan	26.099	26.884	*Research and development*
Jamuan	21.963	18.075	*Entertaiment*
Komunikasi	12.353	13.508	*Communication*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$10.000)	10.779	1.830	*Others (each below US$10,000)*
Total	**2.775.756**	**3.144.942**	***Total***

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan:

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments at the end of reporting periods:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Investasi pada instrumen utang					*Investment in debt instruments*
Pada nilai wajar melalui Laba rugi *(FVTPL)*	9.931.000	9.931.000	-	-	*At fair value through profit or loss (FVTPL)*
Pada nilai wajar melalui OCI (FVOCI) dengan keuntungan kumulatif dan kerugian direklasifikasi ke laba rugi pada saat penghentian pengakuan	1.970.995	1.970.995	1.900.779	1.900.779	*At fair value through OCI (FVOCI) with cumulative gains and losses reclassified to profit or loss upon derecognition*
Pada biaya perolehan diamortisasi	38.197.635	36.301.544	38.353.118	34.656.780	*At amortised cost*
Total	**50.099.630**	**48.203.539**	**40.253.897**	**36.557.559**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVOCI dan instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 1 dan nilai wajar investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan pada hierarki nilai wajar level 2.

As of December 31, 2025 and 2024, fair value of the investment in debt instrument measured at FVOCI) and investment in debt instrument measured at amortised costs were classified in the fair value hierarchy as level 1 and fair value of the investment in debt instrument measured at FVTPL was classified in the fair value hierarchy as level 2.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instrument traded in active market is based on quoted market price at reporting date.

Sedangkan, nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan metode dan asumsi untuk memperkirakan nilai wajar tersebut.

Meanwhile, the fair value of financial instrument that are not traded in an active market is determined by method and assumption to estimate the fair value.

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat adalah mendekati nilai wajar dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

   Estimasi nilai wajar terhadap aset tidak lancar lain-lain (keanggotaan atas golf dan deposit) ditetapkan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek

   Pinjaman bank jangka pendek merupakan liabilitas yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying value is approximately with the fair value due to the following:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current asset and other non-current assets.

   All of the above financial assets are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

   Estimated fair value of other non-current assets (golf membership and deposits) are approximately based on their reasonably fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

   All of the above financial liabilities are due within 12 (twelve) months, thus the carrying value of the financial liabilities have reflected their fair values of the financial liabilities.

3. Short-term bank loan

   Short-term bank loans are the liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian jumlah aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The details of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*					
	Rupiah	**Yen Jepang/ *Japanese Yen***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollar***	**Euro Eropa/ *European Euro***	**Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent to United States Dollar***	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	14.575.763.327	13.782.005	82	268.080	1.270.374	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - lancar	56.430.528.695	-	-	30.492	3.398.249	*Trade receivables - current*
Piutang lain-lain	1.313.217.390	-	-	-	80.385	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	85.041.100.567	-	-	-	5.067.114	*Prepaid taxes*
Estimasi tagihan pajak	20.182.507.209	-	-	-	1.202.628	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	7.672.686.810	-	-	-	457.198	*Other non-current assets*
Investasi pada instrument utang	90.530.000.000	-	-	-	5.385.741	*Investment in debt instruments*
Total	**275.745.803.998**	**13.782.005**	**82**	**298.572**	**16.861.689**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	40.968.304.127	92.183.464	-	-	3.030.613	*Trade payables*
Utang lain-lain	52.478.402.699	10.920.962	-	3.894	3.211.887	*Other payables*
Beban akrual	24.489.769.212	-	-	-	1.459.288	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.779.569.775	-	-	-	106.040	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.081.937.357	-	-	-	719.934	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	103.350.362.226	-	-	-	6.158.406	*Long-term employee benefits liability*
Total	**235.148.345.396**	**103.104.426**	**-**	**3.894**	**14.686.168**	***Total***
Aset (liabilitas) neto moneter	**40.597.458.602**	**(89.322.421)**	**82**	**294.678**	**2.175.521**	***Net assets (liabilities) monetary***

	2024 Dalam Mata Uang Asing/ *Amount in Foreign Currencies*					
	Rupiah	**Yen Jepang/ *Japanese Yen***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollar***	**Euro Eropa/ *European Euro***	**Setara dengan Dolar Amerika Serikat/ *Equivalent to United States Dollar***	
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	28.608.200.076	5.766.231	82	650.281	2.484.087	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - lancar	63.591.958.364	-	-	33.402	3.969.436	*Trade receivables - current*
Piutang lain-lain	1.049.468.671	-	-	-	64.934	*Other receivables*
Pajak dibayar di muka	80.302.455.442	-	-	-	4.968.596	*Prepaid taxes*
Estimasi tagihan pajak	17.372.485.314	-	-	-	1.074.897	*Estimated claims for tax refund*
Aset tidak lancar lain-lain	7.672.686.810	-	-	-	474.736	*Other non-current assets*
Investasi pada instrument utang	90.530.000.000	-	-	-	5.594.615	*Investment in debt instruments*
Total	**289.127.254.677**	**5.766.231**	**82**	**683.683**	**18.631.301**	***Total***
Liabilitas						***Liabilities***
Utang usaha	38.235.951.431	47.430.030	-	-	2.669.016	*Trade payables*
Utang lain-lain	22.904.403.080	14.989.137	-	21.623	1.536.816	*Other payables*
Beban akrual	21.116.973.409	-	-	-	1.306.582	*Accrued expenses*
Utang pajak	599.111.732	-	-	-	37.069	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16.792.866.420	-	-	-	1.039.034	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	89.996.594.254	-	-	-	5.568.407	*Long-term employee benefits liability*
Total	**189.645.900.326**	**62.419.167**	**-**	**21.623**	**12.156.924**	***Total***
Aset (liabilitas) neto moneter	**99.481.354.351**	**(56.652.936)**	**82**	**662.060**	**6.474.377**	***Net assets (liabilities) monetary***

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen mengawasi pengelolaan atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aktivitas keuangan dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar.

Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: (i) risiko tingkat suku bunga, (ii) risiko nilai tukar mata uang asing, dan (iii) risiko harga komoditas. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi pada instrumen utang, piutang usaha, piutang lain-lain, asset lancer lainnya- deposito berjangka, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek dan beban akrual.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dengan suku bunga yang akan ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan kondisi pasar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management oversees the management of these risks.

Management provides assurance that the financial activities are governed by appropriate policies and procedures and those financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The management reviews and agrees towards the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Market prices comprise three types of risk: (i) interest rate risk, (ii) foreign currency risk, and (iii) commodity price risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalents, investment in debt instrument, trade receivables, other receivables, other current asset - time deposit, trade payables, other payables, short-term bank loans and accrued expenses.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company's short-term bank loans with interest rate that will be periodically reviewed to be adjusted prospectively with the market condition.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar relatif kecil karena mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat dan sebagian besar biaya juga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari konversi mata uang Dolar Amerika Serikat ke Rupiah, Yen Jepang dan Euro Eropa untuk pembelian bahan pembantu. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas per 31 Desember 2025 dan 2024 terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan (tidak diaudit):

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. The Company uses United States Dollar as the presentation currency.

The Company's exposure against exchange rate is relatively small because the Company's presentation currency is United States Dollars and most expenses are recorded in United States Dollars. Foreign currency risks arise from converting United States Dollar currency into Rupiah, Japanese Yen and European Euro for purchasing supplies. The Company does not have any formal hedging policy for foreign currency risk exposure.

The following tables demonstrate the sensitivity as of December 31, 2025 and 2024 to a reasonably possible change in foreign exchange currencies with all other variables held constant (unaudited):

	2025		
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ *Increase/decrease in percentage*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on loss before income tax expense***	
Mata uang asing	+ 1% - 1%	(22.169) 22.619	*Foreign currencies*

	2024		
	Kenaikan/penurunan dalam persentase/ *Increase/decrease in percentage*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ *Effect on loss before income tax expense***	
Mata uang asing	+ 1% - 1%	(68.072) 68.072	*Foreign currencies*

(iii) Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama, yaitu *Purified Terephthalic Acid* ("PTA") dan *Mono Ethylene Glycol* ("MEG"). Harga bahan baku tersebut terutama dipengaruhi oleh harga komoditas minyak mentah di pasar dunia.

(iii) Commodity price risk

The Company is exposed to price risk due to purchase of main raw materials, i.e Purified Terephthalic Acid ("PTA") and Mono Ethylene Glycol ("MEG"). The prices of raw materials are mainly affected by commodity crude oil price in global market.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Perubahan harga komoditas minyak dunia mempengaruhi *settlement price* atas pembelian PTA dan MEG yang pada akhirnya mempengaruhi saldo utang usaha sehubungan dengan pembelian PTA dan MEG.

Perusahaan tidak memiliki mekanisme atau prosedur formal untuk mengurangi risiko yang berasal dari harga komoditas di atas.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi di mana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari para pelanggan.

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hanya akan melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.

2. Mempunyai kebijakan untuk penjualan kredit dan semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

3. Memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

(iii) Commodity price risk (continued)

Changes in world oil commodity price affect the settlement price on purchase of PTA and MEG, which at the end will affect trade payables balance in connection with the purchasing of PTA and MEG.

The Company does not have formal mechanism or procedures to mitigate risks caused by the price of the above commodity.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenues are not able to cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and manages its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities

In addition, the Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities.

All of the Company's liabilities will be matured within one year.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted customers.

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows:

1. *The Company will only do business relationships with creditworthy customers that have good credit history.*

2. *Have a policy for credit sales and all third parties who will make credit transaction have to go through credit verification procedures.*

3. *Provide limits or ceiling to a third party who will do credit transaction with the Company.*

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan manajemen dalam mengantisipasi risiko kredit yang timbul dari pelanggan adalah sebagai berikut (lanjutan):

4. Perusahaan memiliki kebijakan dimana batasan kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan pelanggan untuk memberikan jaminan bank.

5. Melakukan pemantauan atas jumlah piutang secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tidak tertagih.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka dimana pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 80,3% ditempatkan pada satu bank. Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang terpusat dari penempatan investasi pada instrumen utang dimana pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 80% ditempatkan pada obligasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas dan setara kas dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dana.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

27. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Perusahaan mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk *staple fiber*, *chip*, *filament yarn* dan *RCL*.

Manajemen memantau hasil operasi dari aktivitas usaha secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Management policies in anticipation of credit risk from its customers are as follows (continued):

4. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requirement to provide bank guarantees.

5. Monitor the amounts of receivables on an ongoing basis to reduce the risk of doubtful accounts.

The Company has concentration of credit risk from the placement of cash in banks and time deposits which 80.3% of the balance as of December 31, 2025 is placed at one bank. The Company also has concentration of credit risk from the placement of investment in debt instruments which 80% of the balance as of December 31, 2025 is placed at Republic of Indonesian government bonds. The Company minimizes credit risks on financial assets such as cash and cash equivalents by maintaining minimum cash balance and selecting the qualified bank for the placement of funds.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amount as shown in Note 6. There is no significant concentration of credit risk.

The carrying value of the Company's financial assets best represent its maximum exposure to credit risk.

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company classifies its business activities into four business segments consisting of staple fiber products, chip, filament yarn and RCL.

Management monitors the operating results of its business activities separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

27. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2025					
	Staple Fiber	***Chip***	***Filament Yarn***	***RCL***	***Total***	
Penjualan barang	102.513.685	37.531.797	46.101.315	2.378.507	188.525.304	***Sale of goods***
Beban pokok penjualan	100.396.937	38.919.389	46.281.260	1.288.953	186.886.539	***Cost of sales***
Laba (rugi) bruto	**2.116.748**	**(1.387.592)**	**(179.945)**	**1.089.554**	**1.638.765**	***Gross profit (loss)***
Beban penjualan	590.790	55	552.307	10.894	(1.154.046)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(2.775.756)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs, neto	-	-	-	-	(32.846)	*Loss on foreign exchange, net*
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	949.986	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(317.161)	*Other operating expenses*
Rugi operasi	**-**	**-**	**-**	**-**	**(1.691.058)**	***Operating loss***
Penghasilan bunga	-	-	-	-	3.359.576	*Interest income*
Beban keuangan	-	-	-	-	(64.036)	*Finance charges*
Pajak final	-	-	-	-	(405.276)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	1.199.206	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan					(2.643.922)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan					**(1.444.716)**	***Loss for the year***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					2.236.831	*Capital expenditure for purchases of fixed assets*
Penyusutan dan amortisasi	638.915	565.704	2.931.018	108.770	4.244.407	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan					67.774	*Unalloacated depreciation and amortization*
Aset segmen					**341.244.924**	***Segment assets***
Liabilitas segmen					**29.264.211**	***Segment liabilities***

27. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2024					
	Staple Fiber	***Chip***	***Filament Yarn***	***RCL***	***Total***	
Penjualan barang	99.643.898	38.875.302	46.586.389	2.473.720	187.579.309	***Sale of goods***
Beban pokok penjualan	(98.560.993)	(38.742.464)	(44.830.775)	(1.098.437)	(183.232.669)	***Cost of sales***
Laba bruto	**1.082.905**	**132.838**	**1.755.614**	**1.375.283**	**4.346.640**	***Gross profit***
Beban penjualan	597.848	40.764	491.374	8.476	(1.138.462)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(3.144.942)	*General and administrative expenses*
Rugi selisih kurs, neto	-	-	-	-	(402.726)	*Loss on foreign exchange, net*
Pendapatan operasi lain-lain	-	-	-	-	733.127	*Other operating income*
Beban operasi lain-lain	-	-	-	-	(270.392)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**-**	**-**	**-**	**-**	**123.245**	***Operating income***
Penghasilan bunga	-	-	-	-	2.826.830	*Interest income*
Beban keuangan	-	-	-	-	(44.235)	*Finance charges*
Pajak final	-	-	-	-	(283.351)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	2.622.489	***Profit before income tax expense***
Manfaat pajak penghasilan					318.896	*Income tax benefit*
Laba tahun berjalan					**2.941.385**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya						***Other segment information***
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap					2.138.780	*Capital expenditure for purchases of fixed assets*
Penyusutan dan amortisasi	616.176	519.617	2.821.875	108.576	4.066.244	*Depreciation and amortization*
Penyusutan dan amortisasi yang tidak bisa dialokasikan					67.709	*Unalloacated depreciation and amortization*
Aset segmen					**337.130.272**	***Segment assets***
Liabilitas segmen					**23.516.394**	***Segment liabilities***

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Berikut ini adalah informasi segmen penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis:

Sales segment information based on geographical segment are as follows:

	2025	**2024**	
Indonesia	154.907.907	150.852.990	*Indonesia*
Jepang	22.087.343	25.713.840	*Japan*
Thailand	4.436.383	4.451.543	*Thailand*
Amerika Serikat	2.041.224	2.275.502	*United States of America*
Cina	2.236.160	2.230.070	*China*
Jerman	1.778.744	1.165.774	*Germany*
Lainnya	1.037.543	889.590	*Others*
Total	**188.525.304**	**187.579.309**	***Total***

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 2e).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Company has transactions with related parties (Note 2e).

The nature of relationship with related parties are as follows:

Sifat hubungan	Pihak berelasi/*Related parties*	*Relationship*
Kepemilikan melalui PT Prospect Motor	PT Dunia Express Transindo	*Ownership through PT Prospect Motor*
Manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	*Key management personnel*

Saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas			***Liability***
Utang lain-lain (Catatan 14)			***Other payable (Note 14)***
PT Dunia Express Transindo	11.150	11.595	*PT Dunia Express Transindo*
Total liabilitas	**29.264.211**	**23.516.394**	***Total liabilities***
Persentase total liabilitas kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas	**0,04%**	**0,05%**	***Percentage of total liability to related party to total liabilities***
Gaji, tunjangan dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	**1.088.149**	**1.241.732**	***Salaries, allowances and remuneration for the Board of Commissioners and Directors***
Ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi			***Freight and transportation to related party***
PT Dunia Express Transindo	9.318	17.842	*PT Dunia Express Transindo*
Total ongkos angkut dan transportasi	**874.108**	**877.038**	***Total freight and transportation***
Persentase ongkos angkut dan transportasi kepada pihak berelasi terhadap total ongkos angkut dan transportasi	**1,07%**	**2,03%**	***Percentage of freight and transportation to related party to total freight and transportation***

29. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

2025		
Rugi tahun berjalan/ ***Loss for the year***	**Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/** ***Weighted-average number of outstanding common shares***	**Rugi per saham/** ***Basic loss per share***
(1.444.716)	4.823.076.400	(0,0003)

2024		
Laba tahun berjalan/ ***Profit for the year***	**Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/** ***Weighted-average number of outstanding common shares***	**Laba per saham/** ***Basic Earnings per share***
2.941.385	4.823.076.400	0,0006

30. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki komitmen penting sebagai berikut:

a. Fasilitas L/C dan SKBDN yang telah dibuka tetapi belum digunakan masing-masing sebesar AS$1.908.493 dan AS$9.310.073.

b. Total bank garansi yang telah diterbitkan sebesar AS$1.328.233.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2025, the Company has the following significant commitments:

a. Opened but not yet used L/C and SKBDN facilities amounting to US$1,908,493 and US$9,310,073.

b. Total bank guarantees issued amounting to US$1,328,233.

31. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan keuangan kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

31. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activity supporting the cash flows at reporting date is as follows:

	2025	**2024**	
Pengkreditan pinjaman bank dengan mendebit utang usaha (Catatan 12)	1.295.716	2.144.547	*Crediting bank loans by debiting trade payables (Note 12)*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	181.871	837.055	*Reclassification of advances for purchase of fixed assets to fixed assets*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	323.401	102.125	*Acquisitions of fixed assets through other payables*
	1.800.988	**3.083.727**	

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

  Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

  Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being evaluated as of the issuance date of the financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments*

  The amendments include a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

  The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontra yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (designation) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

  Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian own-use diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Penyesuaian tahunan 2024

  DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan,* PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 10 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas.* Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*

  The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

  The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

- Annual Improvements 2024

  The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

  PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

  Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

  PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

  Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*

  PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

  The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

  PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

  The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Februari 2026, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor Pajak atas lebih bayar PPN bulan Januari-April 2025 sebesar Rp28.282.350.060 (setara dengan AS$1.685.279).

Pada tanggal 6 Maret 2026, Perusahaan menerima SKPLB dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2024, yang memberitahukan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2024 sebesar AS$1.063.713 (setara dengan Rp17.851.231.566) dari jumlah AS$1.074.897 (setara dengan Rp18.038.921.454) yang diklaim oleh Perusahaan, dan penghasilan kena pajak sebesar AS$56.318 (setara dengan Rp945.128.676) dari jumlah rugi penghasilan yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS$118.239 (setara dengan Rp1.984.286.898).

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In February 2026, the Company received refund from the Tax office for its overpayment of January – April 2025 VAT amounting to Rp28,282,350,060 (equivalent to US$1,685,279).

On March 6, 2026, the Company received SKPLB from Tax office for fiscal year 2024, whereby the Company has an overpayment of 2024 corporate income tax amounting to US$1,063,713 (equivalent to Rp17,851,231,566) as opposed to overpayment of US$1,074,897 (equivalent to Rp18,038,921,454) as claimed by the Company, and taxable income amounting to US$56,318 (equivalent to Rp945,128,676) as opposed to tax loss reported by the Company amounting to US$118,239 (equivalent to Rp1,984,286,898).

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2026, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN bulan Mei-Juni 2025 sebesar Rp4.215.502.493 (setara dengan AS$249.276) serta telah menyetujui koreksi sebesar Rp19.134.875 (setara dengan AS$1.140).

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Perusahaan menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Perusahaan yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Perusahaan tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Perusahaan secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

34. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

In March 5, 2026, the Company received SKPLB for its May-June 2025 VAT amounting to Rp4,215,502,493 (equivalent to US$249,276) and has approved a correction amounting to Rp19,134,875 (equivalent to US$ 1,140).

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Company assesses the potential implications on the results of the Company's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets*

The Company does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Company's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Company's financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

34. AUTHORIZATION TO ISSUE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 30,2026.

PT TIFICO FIBER INDONESIA, Tbk.

Head Office & Factory
Jalan M.H. Thamrin,
Kel. Panunggangan, Kec. Pinang,
Kota Tangerang, Prop. Banten 15143, Indonesia.

Phone	: +62 21 53120188
Fax	: +62 21 53120155 - 53120166
Website	: www.tifico.co.id
Sales & Marketing Departement	: marketing@tifico.co.id
Purchasing Departement	: purchasing@tifico.co.id
Corporate Secretary	: corsec@tifico.co.id

